



# LAPORAN KINERJA (LKJ)

RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

TAHUN 2022



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022 secara tepat waktu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap Instansi Pemerintah, baik di pusat maupun di daerah, diwajibkan untuk menyusun laporan kinerjanya. Laporan Kinerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022 merupakan salah satu dari enam komponen dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP).

Tahun 2022 ini merupakan wujud implementasi tahun ketiga periode Rencana Strategis RSMH Tahun 2020 – 2024. RSMH sebagai Rumah Sakit Rujukan Nasional dan RS Pendidikan Kelas A secara umum telah melaksanakan program kerja tahun 2022 dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan tercapainya sebagian besar target Indikator Kinerja Utama Tahun 2022. Meskipun demikian, masih terdapat indikator kinerja utama yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan terutama Kementerian Kesehatan dan Kementerian Keuangan dalam menentukan Kebijakan Pelayanan pada BLU Bidang Layanan Kesehatan dan memberikan masukan umpan balik yang akan berguna dalam proses perbaikan kinerja serta penyempurnaan laporan di waktu yang akan datang.

Palembang, Januari 2023

Direktur Utama,



dr. Siti Khallimah, Sp.KJ, MARS  
NIP.197104162002122001

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2022**  
**BADAN LAYANAN UMUM**  
**RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Palembang, 31 Januari 2023

**DIREKSI**

Direktur Utama



dr. Siti Khalimah, Sp.KJ, MARS  
NIP: 197104162002122001

Plt. Direktur Perencanaan, Organisasi  
dan Umum



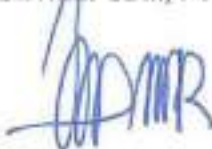
Ekwanto, SE, Ak, MM  
NIP 197606261999031007

Plt. Direktur Pelayanan Medik,  
Keperawatan dan Penunjang



dr. Marta Hendry, Sp.U, Sub.Sp, Ped MARS  
NIP 196803011998021006

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian



dr. Msy. Rita Dewi M. S., Sp.A (K), MARS  
NIP 196811051999032003

Direktur Keuangan dan BMN



Ekwanto, SE, Ak, MM  
NIP 197606261999031007



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan kegiatan dan pelaksanaan organisasi dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2022 merupakan turunan dari Rencana Strategis Bisnis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2020-2024. Sasaran strategis yang akan dicapai sesuai RBA tahun 2022 tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah (1) Terwujudnya kepuasan *stakeholders*; (2) Terwujudnya layanan yang berkualitas, inovatif dan unggul; (3) Terwujudnya kerjasama layanan kesehatan, pendidikan, pelatihan dan penelitian; (4) Terwujudnya SDM kompeten; (5) Terwujudnya sarana prasarana yang sesuai standar dan handal; (6) Terwujudnya produktifitas dan efisiensi.

Dari 21 indikator kinerja utama yang telah ditetapkan berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2022 dan mengacu pada Rencana Strategis Bisnis RSMH Tahun 2020-2024, ada sebanyak 12 indikator kinerja utama yang tercapai dan ada 9 (sembilan) indikator yang belum mencapai target, yaitu indikator : capaian WBK WBBM, tingkat kepuasan karyawan, waktu tunggu pelayanan operasi pasien onkologi, respon *time* CABG, peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi, ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar, penurunan jumlah komplain terhadap pelayanan kesehatan, rasio POBO dan peningkatan saldo BLU. Hal ini mengalami penurunan ketercapaian Indikator Kinerja Utama dibandingkan Tahun 2021, dimana pada Tahun 2021 indikator yang tercapai sebanyak 19 indikator.

Total Pagu Anggaran RSMH Tahun 2022 adalah Rp929.193.839.000,- yang terdiri dari Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp177.624.990.000,- dan Anggaran BLU sebesar Rp751.568.849.000,-. Realisasi Belanja Tahun 2022 yaitu 95.3% dari total pagu atau sebanyak Rp885.322.802.011,-.

Sedangkan utang kepada Pihak Ketiga di Tahun 2022 secara total berjumlah Rp52.996.166.397,- dimana utang terbesar berasal dari utang belanja barang-persediaan farmasi (Rp43.761.053.340,-). Bila dibandingkan dengan utang tahun 2021, angka utang tahun 2022 mengalami peningkatan terutama pada utang pengadaan barang persediaan farmasi. Hal ini disebabkan masih berjalannya proses verifikasi atas tagihan-tagihan barang farmasi tersebut.

Pendapatan BLU (sesuai SP2B) per 31 Desember Tahun 2022 secara total sejumlah Rp677.461.816.029,- hanya mencapai 95% dari Target Pendapatan PNPB tahun 2022 yang ditetapkan sebesar Rp711.000.000.000,-. Sedangkan, Piutang Bruto Tahun 2022 (Rp9.107.216.155,-) lebih rendah 88,8% dibanding piutang bruto Tahun 2021 (Rp81.450.019.353,-). Penurunan yang sangat drastis ini berasal dari pelunasan piutang tahun lalu. Sementara piutang yang ada per 31 Desember 2022 berasal dari piutang perusahaan, piutang perseorangan, klaim *pending* BPJS bulan Agustus Tahun 2020 dan Tahun 2021 serta klaim *pending* Covid-19 bulan November dan Desember Tahun 2022.

Kendala utama yang dihadapi atas ketidaktercapaian indikator kinerja utama adalah belum optimalnya pelaksanaan kebijakan/prosedur layanan dan keterbatasan sarana dan prasarana. Untuk mengatasi kendala tersebut, maka telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : Pengembangan sistem penjadwalan operasi berbasis IT (aplikasi SIJO) serta pemenuhan sarana dan prasarana.

## DAFTAR ISI

|                                                                     | Hal. |
|---------------------------------------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR .....                                                | ii   |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....                                            | iv   |
| DAFTAR ISI.....                                                     | vi   |
| DAFTAR TABEL .....                                                  | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                 | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                               | ix   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                              | 1    |
| 1.1 Sejarah Singkat RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang .....        | 1    |
| 1.2 Visi , Misi dan Budaya RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang ..... | 1    |
| 1.3 Struktur Organisasi.....                                        | 2    |
| 1.4 Sumber Daya.....                                                | 5    |
| 1.5 Kegiatan Dan Pelayanan .....                                    | 12   |
| 1.6 Tantangan Strategis .....                                       | 13   |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA .....                                    | 14   |
| 2.1 Rencana Kinerja Tahun 2022 .....                                | 14   |
| 2.2 Rencana Anggaran .....                                          | 15   |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....                                 | 19   |
| 3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....                                | 19   |
| 3.2 Realisasi Anggaran .....                                        | 75   |
| 3.3 Program Efisiensi .....                                         | 78   |
| 3.4 Penghargaan Yang Diperoleh.....                                 | 79   |
| BAB IV PENUTUP .....                                                | 80   |
| 4.1 Tinjauan Umum Pencapaian Kinerja RSMH.....                      | 80   |
| 4.2 Strategi Peningkatan Kinerja.....                               | 81   |
| LAMPIRAN .....                                                      | 82   |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                               | Hal. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Tabel 1.1 Komposisi SDM Berdasarkan Kompetensi Tahun 2022.....                                                                | 5    |
| Tabel 1.2 Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022.....                                                                | 6    |
| Tabel 1.3 Rincian Ruangan Gedung Pelayanan RSMH .....                                                                         | 7    |
| Tabel 1.4 Rincian Ruangan Gedung Penunjang.....                                                                               | 8    |
| Tabel 1.5 Rincian Ruangan Gedung Administrasi .....                                                                           | 9    |
| Tabel 1.6 Sumber Daya Barang Milik Negara Tahun 2022 .....                                                                    | 11   |
| Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 RSUP Dr. Mohammad Hoesin .....                                                        | 14   |
| Tabel 2.2 Revisi DIPA Tahun 2022 .....                                                                                        | 15   |
| Tabel 2.3 Pagu Anggaran Belanja Awal dan Revisi 13 Tahun Anggaran 2022..                                                      | 88   |
| Tabel 3.1 Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama RSUP Dr.<br>Mohammad Hoesin Tahun 2022.....                    | 20   |
| Tabel 3.2 Hasil <i>Pre Assesment</i> atas Pelaksanaan Pembangunan Zona Integrasi<br>Menuju WBK/WBBM di RSMH.....              | 20   |
| Tabel 3.3 Penilaian Aspek Keuangan Tahun 2022 dan 2021.....                                                                   | 25   |
| Tabel 3.4 Kinerja Pelayanan Tahun 2022 dan 2021.....                                                                          | 26   |
| Tabel 3.5 Standar Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu<br>Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan ..... | 30   |
| Tabel 3.6 Hasil Survei Kepuasan Pasien RSMH Tahun 2022.....                                                                   | 31   |
| Tabel 3.7 Hasil Survei Kepuasan Pasien RSMH Tahun 2021 dan 2022 .....                                                         | 312  |
| Tabel 3.8 Data Persentase Kasus Rujukan Melalui SISROUTE Tahun 2022 .....                                                     | 37   |
| Tabel 3.9 Data Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Tahun 2022 .....                                                            | 40   |
| Tabel 3.10 Data Waktu Tunggu Operasi Onkologi Tahun 2022.....                                                                 | 43   |
| Tabel 3.11 Data Capaian <i>Door to Wire Time</i> IKP Primer pada Pasien STEMI<br>onset <12 Jam Tahun 2022 .....               | 45   |
| Tabel 3.12 Data Capaian <i>Respon Time CABG</i> Tahun 2022 dan Tahun 2021 ...                                                 | 47   |
| Tabel 3.13 Data Jumlah Kerjasama Pihak Asuransi Kesehatan Non BPJS Tahun<br>2022 .....                                        | 49   |
| Tabel 3.14 Data Jumlah Kerjasama Layanan Preventif dan Promotif Tahun 2022<br>.....                                           | 51   |
| Tabel 3.15 Data Jumlah Kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan<br>Tahun 2022.....                                        | 54   |
| Tabel 3.16 Hasil Penilaian Akhir Akreditasi Instalasi Pelatihan RSMH.....                                                     | 54   |
| Tabel 3.17 Data Jumlah SDM di Area Kritis dan Layanan Unggulan Yang<br>Tersertifikasi Kesehatan Tahun 2022 .....              | 64   |
| Tabel 3.18 Pagu dan Realisasi Anggaran RSMH Tahun 2022 .....                                                                  | 76   |
| Tabel 3.19 Penerimaan BLU Tahun 2022 dan Tahun 2021 .....                                                                     | 76   |
| Tabel 3.20 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per Tahun 2022 dan 2021 .                                                    | 77   |
| Tabel 3.21 Utang Tahun 2022 dan 2021.....                                                                                     | 78   |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                           | Hal. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Gambar 1.1 Grafik Komposisi SDM Tahun 2022 Menurut Jenis Ketenagaan .....                                                                 | 5    |
| Gambar 1.2 Denah Lokasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang .....                                                                          | 9    |
| Gambar 1.3 Diagram Jumlah dan Komposisi Tempat Tidur.....                                                                                 | 10   |
| Gambar 3.1 Grafik Tingkat Kepuasan RSUP Dr.Mohammad Hoesin Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024 .....                                    | 31   |
| Gambar 3.2 Grafik Tingkat Kepuasan Karyawan RSMH Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024 .....                                              | 35   |
| Gambar 3.3 Grafik Capaian SISRUITE RSMH Tahun 2021-2022 dan Target Tahun 2024.....                                                        | 35   |
| Gambar 3.4 Grafik Jumlah Layanan Inovatif Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024 .....                                                     | 359  |
| Gambar 3.5 Grafik Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024 .....                                          | 41   |
| Gambar 3.6 Grafik Waktu Tunggu Operasi Onkologi Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024 .....                                               | 43   |
| Gambar 3.7 Grafik Capaian <i>Door to Wire Time</i> IKP Primer pada Pasien STEMI onset <12 Jam Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024 ..... | 46   |
| Gambar 3.8 Grafik Capaian <i>Respon Time CABG</i> Tahun 2020-2021 dan Target Tahun 2024.....                                              | 48   |
| Gambar 3.9 Grafik Jumlah Kerjasama dengan Asuransi Kesehatan Non BPJS Tahun 2020-2022.....                                                | 50   |
| Gambar 3.10 Grafik Jumlah kerjasama Layanan Preventif dan Promotif Tahun 2020-2022 .....                                                  | 53   |
| Gambar 3.11 Grafik Jumlah kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan Tahun 2020-2022.....                                               | 58   |
| Gambar 3.12 Grafik Pelatihan yang Terakreditasi di RSMH Tahun 2021-2022 .                                                                 | 60   |
| Gambar 3.13 Grafik Capaian Diklat Terakreditasi Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024.....                                                | 60   |
| Gambar 3.14 Grafik Ketersediaan Sarana Pendukung Layanan Unggulan Terstandar Tahun 2020-2022.....                                         | 67   |
| Gambar 3.15 Grafik Persentase Pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen RS Tahun 2020-2022 .....                           | 69   |
| Gambar 3.16 Grafik Penurunan Jumlah <i>Complain</i> Terhadap Layanan Kesehatan Tahun 2020-2022.....                                       | 71   |
| Gambar 3.17 Grafik Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) Tahun 2020-2022 .....                                                    | 73   |
| Gambar 3.18 Grafik Capaian Indikator Peningkatan Saldo BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2020-2022.....                                  | 74   |
| Gambar 3.19 Grafik Saldo BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2020-2022 .....                                                               | 74   |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                                    | Hal. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Lampiran 1: Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Direktur Utama RSMH dan<br>Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI..... | 82   |
| Lampiran 2: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 .....                                                                            | 85   |
| Lampiran 3: Prestasi yang Dicapai Tahun 2022 .....                                                                                 | 86   |
| Lampiran 4: Rincian Pagu Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2022.....                                                                 | 8886 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Sejarah Singkat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang**

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang (RSMH) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang diberikan mandat untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya masyarakat dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Didirikan sejak tahun 1953, RSMH saat ini adalah Rumah Sakit Badan Layanan Umum berdasarkan SK Menkes RI Nomor 1243 / Menkes / SK / VIII / 2005, tanggal 11 Agustus 2005.

RSMH sebagai Rumah Sakit Rujukan Nasional untuk wilayah Sumsel sendiri serta ke 4 provinsi lain seperti Jambi, Lampung, Bengkulu dan Bangka-Belitung, sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/390/2014 tanggal 17 Oktober 2014 serta penetapan RSMH sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Kelas A Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK 02.02/MENKES/192/2015 tanggal 27 Mei 2015 memacu RSMH untuk terus meningkatkan mutu dan layanannya sesuai standar. Sebagai buktinya RSMH telah kedua kalinya memperoleh akreditasi nasional (KARS) paripurna yang berhasil diraih pada tanggal 25 November 2019 serta akreditasi internasional (JCI) yang telah berhasil diraih pada tanggal 18 Januari 2020.

#### **1.2. Visi , Misi dan Budaya RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang**

##### *Visi:*

“Rumah Sakit Pendidikan dan Rujukan Nasional yang Mandiri dan Terpercaya”.

##### *Misi:*

1. Menyelenggarakan standarisasi pelayanan, pendidikan dan penelitian;
2. Meningkatkan SDM yang unggul dan berbudaya kerja;
3. Menyelenggarakan produktifitas dan efisiensi;
4. Menjalin kemitraan dengan jaringan bisnis rumah sakit secara kompherensif dan berkelanjutan.

### *Budaya Kerja (Tata Nilai)*

#### **S**inergi

Koordinasi, kolaborasi, satu persepsi dalam meningkatkan mutu dan keselamatan.

#### **I**ntegritas

Jujur, disiplin, konsisten, komitmen dan menjadi teladan

#### **P**rofesional

Tanggung jawab, kompeten, bekerja tuntas, akurat, efektif dan efisien.

### **1.3. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2020. RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Secara garis besar susunan organisasi RSMH Palembang terdiri dari 4 (empat) Direktorat, dibawah Direktur Utama dengan penjelasan sebagai berikut:

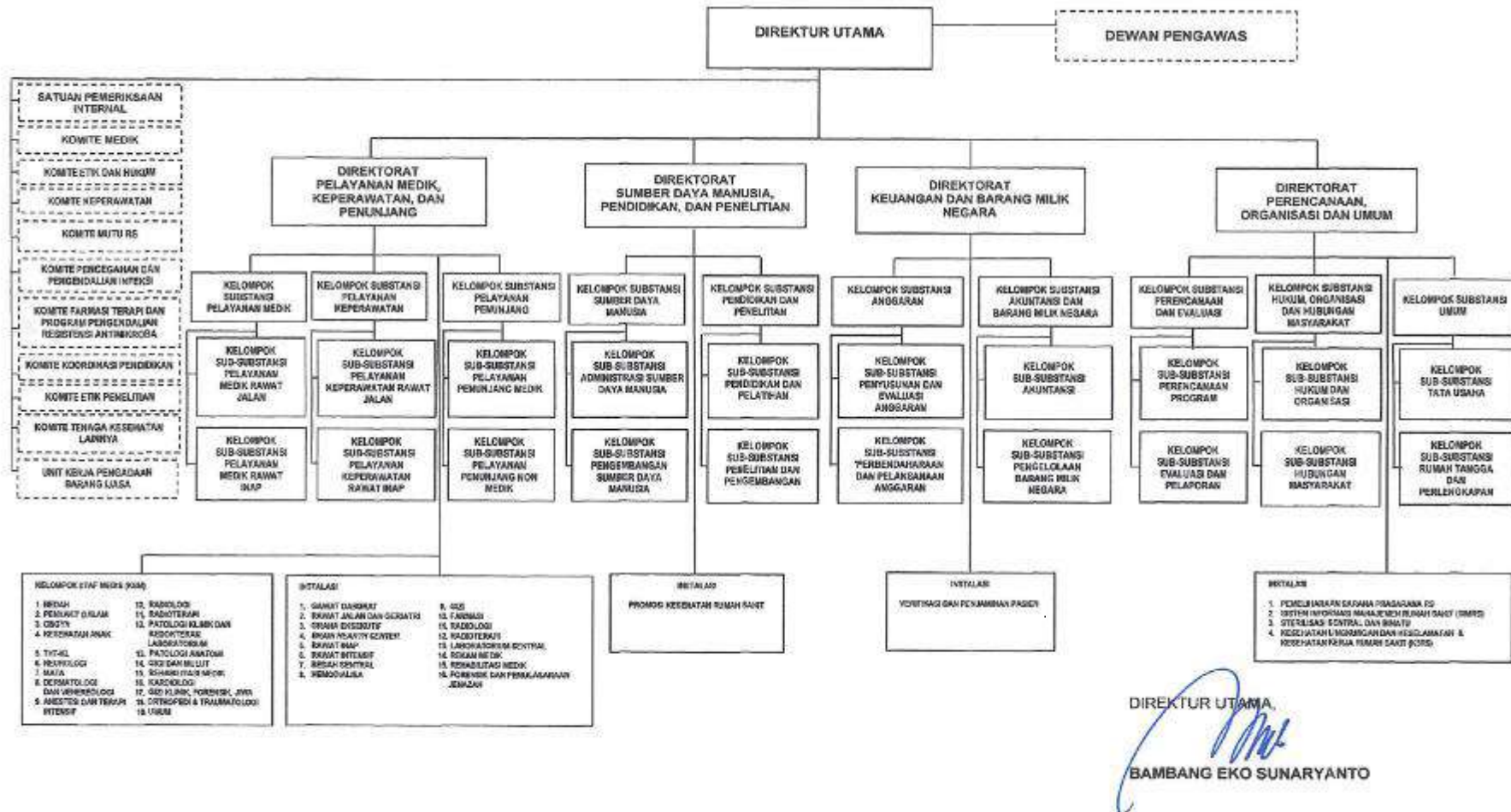
- ❖ Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang;  
mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang nonmedis dan pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medik, keperawatan, penunjang medik, dan penunjang non medik.
- ❖ Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian;  
mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan, serta pengelolaan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan.
- ❖ Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara;  
mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan urusan perbendaharaan, pelaksanaan anggaran,

pelaksanaan urusan akuntansi, pengelolaan barang milik negara, dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan anggaran.

- ❖ Direktorat Perencanaan, Organisasi, dan Umum;  
mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program, urusan hukum, organisasi, hubungan masyarakat, kerja sama, dan umum, pengelolaan sistem informasi serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Namun untuk mengakomodir kebutuhan pencapaian Misi RSMH sebagai Rumah Sakit pendidikan dan Rumah Sakit Rujukan Nasional maka telah dilakukan beberapa perubahan pada unit non struktural yang kewenangannya ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Utama Nomor OT.01.01/XVII.4/1071/2021 tanggal 5 Mei 2021 mengenai Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang, seperti terlihat pada bagan berikut ini:

## STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG



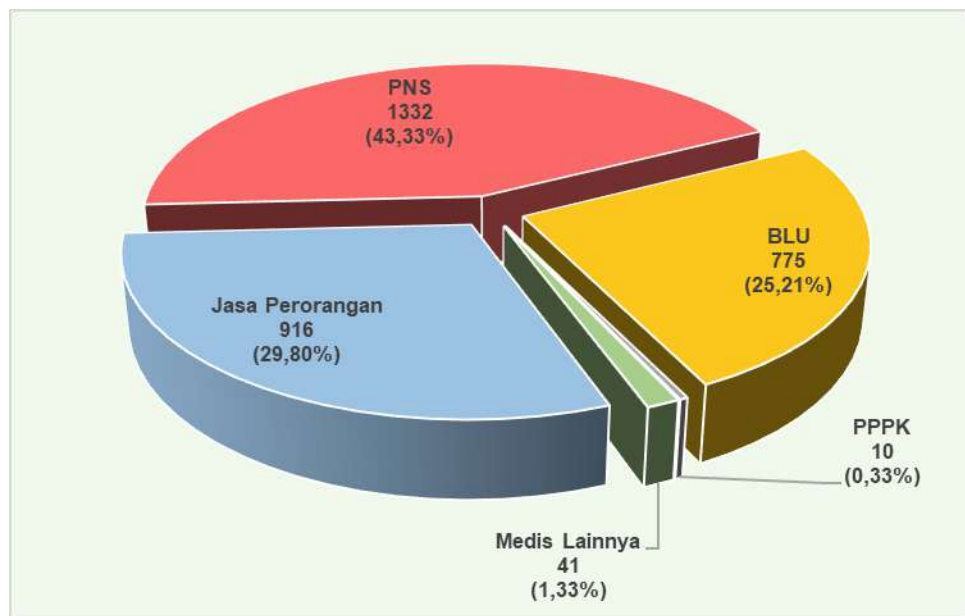


## 1.4. SUMBER DAYA

### 1.4.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) sampai dengan 31 Desember Tahun 2022 secara keseluruhan berjumlah 3.074 pegawai, dengan komposisi PNS Kemenkes (43,33%), Tenaga BLU (25,21%), PPPK (0,33%), Jasa Perorangan (29,80%) dan Medis Lainnya (1,33%).

**Gambar 1.1** Diagram Komposisi SDM Tahun 2022 Menurut Jenis Ketenagaan



Sumber Data : Laporan Tahun 2022 Kelompok Substansi SDM RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Komposisi SDM berdasarkan kompetensi seperti terlihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1** Komposisi SDM Berdasarkan Kompetensi Tahun 2022

| NO            | JENIS KEPEGAWAIAN       | Per 31 Desember 2022 |     |      |            |                 |        |
|---------------|-------------------------|----------------------|-----|------|------------|-----------------|--------|
|               |                         | PNS                  | BLU | PPPK | MEDIS LAIN | Jasa Perorangan | JUMLAH |
| TENAGA KLINIS | 1 DOKTER UMUM           | 28                   | 11  | 0    | 0          | 0               | 39     |
|               | 2 DOKTER GIGI           | 1                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 1      |
|               | 3 DOKTER SPESIALIS I    | 31                   | 5   | 1    | 11         | 0               | 48     |
|               | 4 DOKTER SPESIALIS II   | 134                  | 2   | 2    | 30         | 0               | 168    |
|               | 5 DOKTER GIGI SPESIALIS | 7                    | 0   | 1    | 0          | 0               | 8      |
|               | 6 TENAGA KEPERAWATAN    |                      |     |      |            |                 |        |
|               | a. Perawat              | 562                  | 460 | 6    | 0          | 0               | 1028   |
|               | 7 BIDAN                 | 35                   | 36  | 0    | 0          | 0               | 71     |
|               | 8 TENAGA KEFARMASIAN    |                      |     |      |            |                 |        |
|               | a. Apoteker             | 27                   | 15  | 0    | 0          | 0               | 42     |
|               | b. Asisten Apoteker     | 57                   | 103 | 0    | 0          | 0               | 160    |
|               | 9 TENAGA GIZI           |                      |     |      |            |                 |        |
|               | a. Nutrisionis          | 31                   | 0   | 0    | 0          | 0               | 31     |

| NO                | JENIS KEPEGAWAIAN                                                                                       | Per 31 Desember 2022 |     |      |            |                 |        |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----|------|------------|-----------------|--------|
|                   |                                                                                                         | PNS                  | BLU | PPPK | MEDIS LAIN | Jasa Perorangan | JUMLAH |
| TENAGA KLINIS     | 10 TENAGA KETERAPIAN FISIK                                                                              |                      |     |      |            |                 |        |
|                   | a. Fisioterapis                                                                                         | 11                   | 11  | 0    | 0          | 0               | 22     |
|                   | b. Okupasi Terapis                                                                                      | 3                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 3      |
|                   | c. Terapis Wicara                                                                                       | 3                    | 1   | 0    | 0          | 0               | 4      |
|                   | d. Ortosis Prostesis                                                                                    | 2                    | 1   | 0    | 0          | 0               | 3      |
|                   | e. Refraksionis Optisien                                                                                | 1                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 1      |
|                   | f. Perawat Gigi                                                                                         | 10                   | 2   | 0    | 0          | 0               | 12     |
|                   | 11 TENAGA KETEKNISIAN MEDIK                                                                             |                      |     |      |            |                 |        |
|                   | a. Radiografer                                                                                          | 30                   | 15  | 0    | 0          | 0               | 45     |
|                   | b. Teknisi Elektromedis                                                                                 | 13                   | 2   | 0    | 0          | 0               | 15     |
|                   | c. Perekam Medis                                                                                        | 35                   | 26  | 0    | 0          | 0               | 61     |
|                   | d. Pranata Laboratorium Kesehatan                                                                       | 49                   | 29  | 0    | 0          | 0               | 78     |
|                   | e. Sanitarian                                                                                           | 10                   | 0   | 0    | 0          | 0               | 10     |
|                   | f. Fisikawan Medis                                                                                      | 2                    | 3   | 0    | 0          | 0               | 5      |
|                   | g. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat                                                                      | 4                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 4      |
|                   | h. Psikolog Klinis                                                                                      | 2                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 2      |
|                   | i. Penata Anestesi                                                                                      | 5                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 5      |
|                   | j. Asisten Penata Anestesi                                                                              | 4                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 4      |
| TENAGA NON KLINIS | 12 a. Auditor                                                                                           | 5                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 5      |
|                   | b. Pengelola Pengadaan Barang/Jasa                                                                      | 9                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 9      |
|                   | c. Pranata Hubungan Masyarakat                                                                          | 4                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 4      |
|                   | d. Analis Kepegawaian                                                                                   | 6                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 6      |
|                   | e. Administrator Kesehatan                                                                              | 10                   | 0   | 0    | 0          | 0               | 10     |
|                   | f. Pembimbing Kesehatan Kerja                                                                           | 2                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 2      |
|                   | g. Teknisi Gigi                                                                                         | 3                    | 0   | 0    | 0          | 0               | 3      |
|                   | 13 TENAGA ADMINISTRASI                                                                                  |                      |     |      |            |                 |        |
|                   | a. Administrasi                                                                                         | 167                  | 41  | 0    | 0          | 190             | 398    |
|                   | 14 IT                                                                                                   |                      |     |      |            |                 |        |
|                   | a. Pranata Komputer                                                                                     | 11                   | 0   | 0    | 0          | 0               | 11     |
|                   | b. Programmer                                                                                           | 0                    | 3   | 0    | 0          | 0               | 3      |
|                   | c. Database Administrator                                                                               | 0                    | 6   | 0    | 0          | 0               | 6      |
|                   | 15 TENAGA KEAMANAN                                                                                      | 2                    | 0   | 0    | 0          | 94              | 96     |
|                   | 16 PRAMUBAKTI (Pramubakti Kebersihan, Pramusaji, Laundry /Sterilisasi, Teknisi, Portir, Petugas Gudang) | 16                   | 2   | 0    | 0          | 615             | 633    |
|                   | 17 Pengemudi                                                                                            | 0                    | 1   | 0    | 0          | 17              | 18     |
|                   | JUMLAH                                                                                                  | 1332                 | 775 | 10   | 41         | 916             | 3074   |

Sumber Data : Laporan Tahun 2022 Kelompok Substansi SDM RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Kompetensi SDM menurut jenis pendidikan, seperti terlihat pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2** Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022

| No | Pendidikan | PNS | BLU | PPPK | Tenaga Medis Lain | Jasa Perorangan | Total |
|----|------------|-----|-----|------|-------------------|-----------------|-------|
| 1  | S3         | 12  | 0   | 0    | 7                 | 0               | 19    |
| 2  | S2         | 95  | 0   | 0    | 2                 | 2               | 99    |

| No            | Pendidikan       | PNS          | BLU        | PPPK      | Tenaga Medis Lain | Jasa Perorangan | Total        |
|---------------|------------------|--------------|------------|-----------|-------------------|-----------------|--------------|
| 3             | dr/drg           | 30           | 11         | 0         | 0                 | 0               | 41           |
| 4             | Spesialis 1/2/AV | 163          | 7          | 4         | 32                | 0               | 206          |
| 5             | S1/Profesi       | 374          | 310        | 6         | 0                 | 120             | 810          |
| 6             | D.IV             | 60           | 3          | 0         | 0                 | 4               | 67           |
| 7             | D.III/Akademi    | 555          | 435        | 0         | 0                 | 65              | 1055         |
| 8             | D.I              | 0            | 1          | 0         | 0                 | 0               | 1            |
| 9             | SMA              | 41           | 7          | 0         | 0                 | 725             | 773          |
| 10            | SMP              | 1            | 1          | 0         | 0                 | 0               | 2            |
| 11            | SD               | 1            | 0          | 0         | 0                 | 0               | 1            |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>1.332</b> | <b>775</b> | <b>10</b> | <b>41</b>         | <b>916</b>      | <b>3.074</b> |

Sumber Data : Laporan Tahun 2022 Kelompok Substansi SDM RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah seluruh SDM pada Tahun 2022 sebanyak 3.074 pegawai dan terbanyak (1.055 pegawai) merupakan SDM dengan kategori pendidikan D.III / Akademi.

#### 1.4.2. Sarana dan Prasarana

##### A. Tanah dan Bangunan

Luas lahan RSMH Palembang berdasarkan hasil pengukuran adalah seluas 218.455 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 101.567 m<sup>2</sup>.

Peruntukkan bangunan dibagi berdasarkan fungsi bangunan :

1. Gedung Layanan
2. Gedung Penunjang
3. Gedung Administrasi

Dengan rincian luas masing-masing gedung sebagai berikut :

**Tabel 1.3** Rincian Ruangan Gedung Pelayanan RSMH

| NO       | URAIAN                                                  | LANTAI | LUAS                 | TOTAL                 |
|----------|---------------------------------------------------------|--------|----------------------|-----------------------|
| <b>A</b> | <b>GEDUNG LAYANAN</b>                                   |        |                      |                       |
| 1        | IGD                                                     | 3      | 1.270 m <sup>2</sup> | 3.809 m <sup>2</sup>  |
| 2        | Instalasi Rawat Jalan                                   | 3      | 2.630 m <sup>2</sup> | 7.889 m <sup>2</sup>  |
| 3        | Public Hall                                             | 3      | 937 m <sup>2</sup>   | 2.812 m <sup>2</sup>  |
| 4        | Graha Spesialis (Gedung Lama)                           | 3      | 1.467 m <sup>2</sup> | 4.400 m <sup>2</sup>  |
| 5        | Spesialis Jantung dan Saraf Terpadu (BHC)               | 2      | 1.862 m <sup>2</sup> | 3.724 m <sup>2</sup>  |
| 6        | Gedung Rawat Inap Terpadu (Graha Spesialis Gedung Baru) | 8      | 1.405 m <sup>2</sup> | 11.240 m <sup>2</sup> |
| 7        | Gedung A (ICU. CSSD. COT)                               | 3      | 2.111 m <sup>2</sup> | 6.334 m <sup>2</sup>  |
| 8        | Gedung B (Rehab Medik. Anastesi, PA)                    | 2      | 1.137 m <sup>2</sup> | 2.274 m <sup>2</sup>  |
| 9        | Gedung C (Enim/Kebidanan)                               | 2      | 1.016 m <sup>2</sup> | 2.033 m <sup>2</sup>  |
| 10       | Gedung D (Lakitan/Bedah)                                | 2      | 1.907 m <sup>2</sup> | 3.813 m <sup>2</sup>  |
| 11       | Gedung E (Rupit/Penyakit Dalam)                         | 2      | 928 m <sup>2</sup>   | 1.856 m <sup>2</sup>  |
| 12       | Gedung F (Rambang/Kemoterapi)                           | 2      | 1.094 m <sup>2</sup> | 2.189 m <sup>2</sup>  |
| 13       | Gedung G (Komerling/Penyakit Dalam)                     | 2      | 1.050 m <sup>2</sup> | 2.100 m <sup>2</sup>  |

| NO                               | URAIAN                                    | LANTAI | LUAS                 | TOTAL                       |
|----------------------------------|-------------------------------------------|--------|----------------------|-----------------------------|
| 14                               | Gedung H (Rawas/Penvakit Syaraf)          | 2      | 1.098 m <sup>2</sup> | 2.196 m <sup>2</sup>        |
| 15                               | Gedung I (Selincih/Penyakit Anak)         | 5      | 818 m <sup>2</sup>   | 4.091 m <sup>2</sup>        |
| 16                               | Gedung J (Kelingi/Penyakit Paru, Jantung) | 2      | 1.015 m <sup>2</sup> | 2.030 m <sup>2</sup>        |
| 17                               | Gedung K (Lematang/Rawat Inap Kelas 1)    | 2      | 1.346 m <sup>2</sup> | 2.692 m <sup>2</sup>        |
| 18                               | Gedung L (Musi/ Rawat Inap VIP)           | 2      | 1.016 m <sup>2</sup> | 2.031 m <sup>2</sup>        |
| 19                               | Gedung M (Haemodialisa)                   | 2      | 671 m <sup>2</sup>   | 1.342 m <sup>2</sup>        |
| 20                               | Gedung N (Ogan)                           | 1      | 657 m <sup>2</sup>   | 657 m <sup>2</sup>          |
| 21                               | Gedung O (Geriatrik)                      | 1      | 207 m <sup>2</sup>   | 207 m <sup>2</sup>          |
| 22                               | Gedung P ( Borang/TB MDR. SARS)           | 1      | 299 m <sup>2</sup>   | 299 m <sup>2</sup>          |
| 23                               | Pelayanan Darah                           | 2      | 847 m <sup>2</sup>   | 1.694 m <sup>2</sup>        |
| 24                               | Radiologi & Laboratorium                  | 2      | 2.881 m <sup>2</sup> | 5.762 m <sup>2</sup>        |
| 25                               | Dermatologi                               | 2      | 445 m <sup>2</sup>   | 890 m <sup>2</sup>          |
| 26                               | Diklat                                    | 2      | 917 m <sup>2</sup>   | 1.834 m <sup>2</sup>        |
| <b>Luas Total Gedung Layanan</b> |                                           |        |                      | <b>80.197 m<sup>2</sup></b> |

Sumber Data : Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit RSUP Dr. Mohammad Hoesin

**Tabel 1.4** Rincian Ruangan Gedung Penunjang

| NO       | URAIAN                  | LANTAI | LUAS                 | TOTAL                |
|----------|-------------------------|--------|----------------------|----------------------|
| <b>B</b> | <b>GEDUNG PENUNJANG</b> |        |                      |                      |
| 1        | Farmasi                 | 1      | 502 m <sup>2</sup>   | 502 m <sup>2</sup>   |
| 2        | Ruang Gas (COT)         | 1      | 36 m <sup>2</sup>    | 36 m <sup>2</sup>    |
| 3        | Ruang Genset Utama      | 1      | 214 m <sup>2</sup>   | 214 m <sup>2</sup>   |
| 4        | Ruang boiler            | 1      | 535 m <sup>2</sup>   | 535 m <sup>2</sup>   |
| 5        | Sarana Non Medik        | 1      | 452 m <sup>2</sup>   | 452 m <sup>2</sup>   |
| 6        | Sarana Medik            | 1      | 344 m <sup>2</sup>   | 344 m <sup>2</sup>   |
| 7        | Ruang Oksigen           | 1      | 41 m <sup>2</sup>    | 41 m <sup>2</sup>    |
| 8        | Ruang Genset            | 1      | 54 m <sup>2</sup>    | 54 m <sup>2</sup>    |
| 9        | Forensik                | 2      | 472 m <sup>2</sup>   | 944 m <sup>2</sup>   |
| 10       | Instalasi laundry       | 2      | 543 m <sup>2</sup>   | 1.086 m <sup>2</sup> |
| 11       | Tangki                  | 1      | 437 m <sup>2</sup>   | 437 m <sup>2</sup>   |
| 12       | WTP/ IPAL               | 1      | 473 m <sup>2</sup>   | 473 m <sup>2</sup>   |
| 13       | Ruang Gas (Diklat)      | 1      | 41 m <sup>2</sup>    | 41 m <sup>2</sup>    |
| 14       | Instalasi Gizi          | 2      | 1.495 m <sup>2</sup> | 2.990 m <sup>2</sup> |
| 15       | Gedung Arsip            | 2      | 578 m <sup>2</sup>   | 1.156 m <sup>2</sup> |
| 16       | Gedung IDI              | 1      | 24 m <sup>2</sup>    | 24 m <sup>2</sup>    |
| 17       | Incenerator             | 1      | 83 m <sup>2</sup>    | 83 m <sup>2</sup>    |
| 18       | Gudang B3               | 1      | 127 m <sup>2</sup>   | 127 m <sup>2</sup>   |
| 19       | Bunker                  | 1      | 473 m <sup>2</sup>   | 473 m <sup>2</sup>   |

| NO                                 | URAIAN       | LANTAI | LUAS                 | TOTAL                       |
|------------------------------------|--------------|--------|----------------------|-----------------------------|
| 20                                 | Rusuwa       | 3      | 816 m <sup>2</sup>   | 2.448 m <sup>2</sup>        |
| 21                                 | Rumah Tangga | 1      | 436 m <sup>2</sup>   | 436 m <sup>2</sup>          |
| 22                                 | Garasi Mobil | 1      | 1.043 m <sup>2</sup> | 1.043 m <sup>2</sup>        |
| <b>Luas Total Gedung Penunjang</b> |              |        |                      | <b>13.937 m<sup>2</sup></b> |

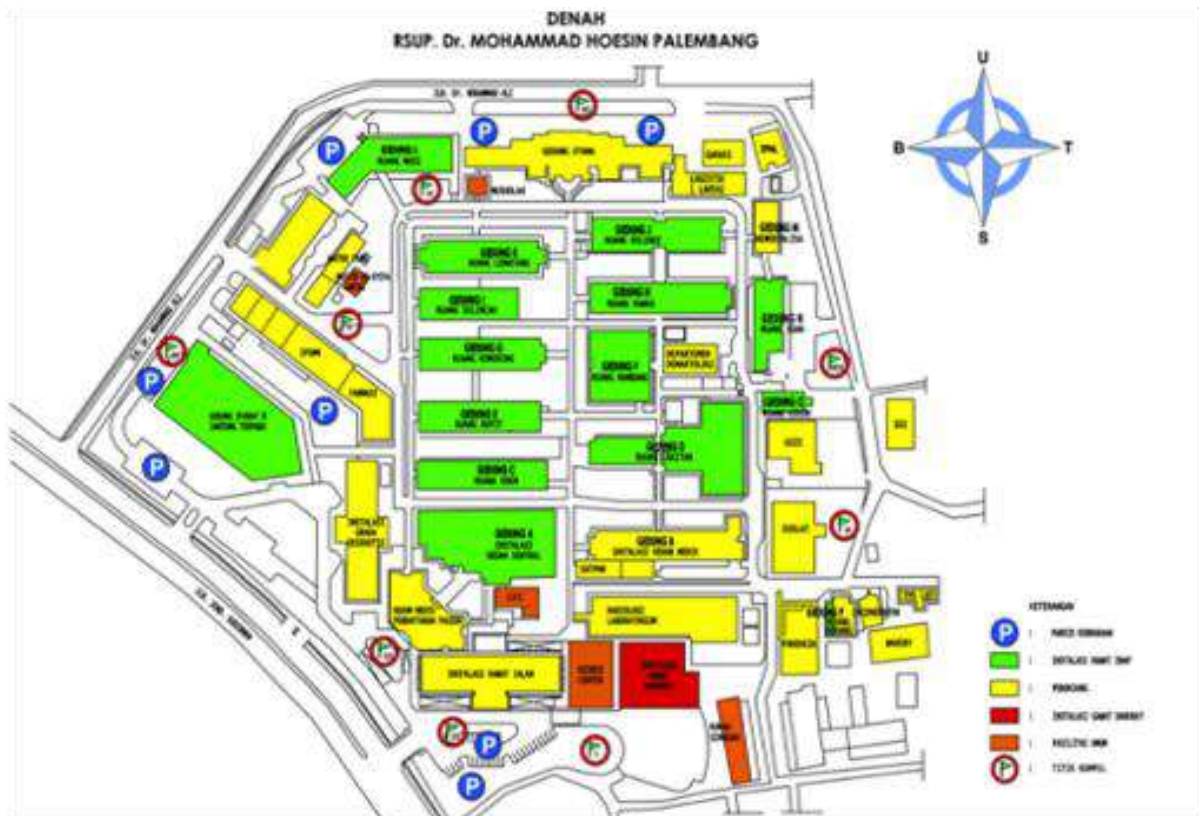
Sumber Data : Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit RSUP Dr. Mohammad Hoesin

**Tabel 1.5** Rincian Ruangan Gedung Administrasi

| NO                               | URAIAN                     | LANTAI | LUAS                 | TOTAL                        |
|----------------------------------|----------------------------|--------|----------------------|------------------------------|
| <b>C</b>                         | <b>Gedung Administrasi</b> |        |                      |                              |
| 1                                | BPJS                       | 2      | 395 m <sup>2</sup>   | 790 m <sup>2</sup>           |
| 2                                | Informasi                  | 2      | 1.039 m <sup>2</sup> | 2.079 m <sup>2</sup>         |
| 3                                | Direksi/Administrasi       | 3      | 399 m <sup>2</sup>   | 1.196 m <sup>2</sup>         |
| 4                                | Aula                       | 2      | 1.044 m <sup>2</sup> | 2.088 m <sup>2</sup>         |
| 5                                | Gudang Arsip               | 2      | 640 m <sup>2</sup>   | 1.280 m <sup>2</sup>         |
| <b>Total Gedung Administrasi</b> |                            |        |                      | <b>7.432 m<sup>2</sup></b>   |
| <b>Total A + B + C</b>           |                            |        |                      | <b>101.567 m<sup>2</sup></b> |

Sumber Data : Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit RSUP Dr. Mohammad Hoesin

**Gambar 1.2** Denah Lokasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

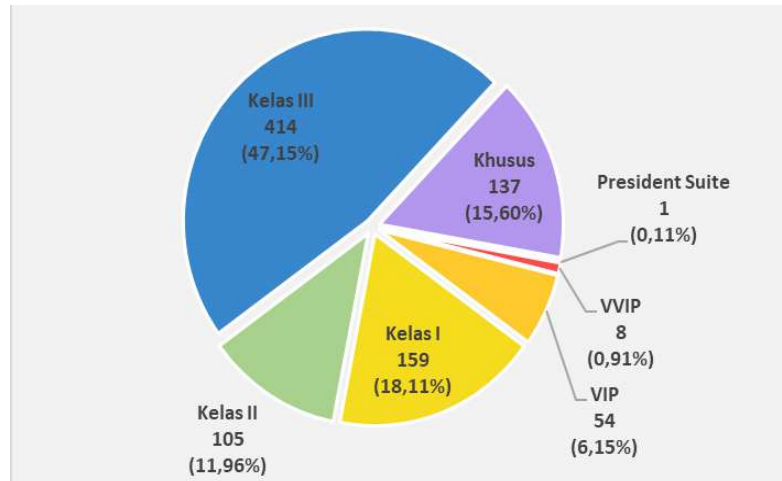


Sumber : Master Plan 2016

## B. Kapasitas Tempat Tidur

Sarana berupa tempat tidur pasien berjumlah 878, pada tahun 2022 terjadi perubahan komposisi tempat tidur sesuai SK Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Nomor HK.02.03/XVII.4/3101/2022 tanggal 23 Desember 2022, seperti terlihat pada diagram berikut ini:

**Gambar 1. 3** Diagram Jumlah dan Komposisi Tempat Tidur Tahun 2022



Gambar 1.3 menunjukkan bahwa rumah sakit telah berupaya untuk menyediakan fasilitas pendukung layanan bagi pasien dan sebagian besar (47,15%) tempat tidur diperuntukkan untuk pasien Kelas III.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/169/2020 tanggal 10 Maret 2020, RSMH ditunjuk sebagai salah satu rumah sakit rujukan penanggulangan Covid-19 yang ada di Sumatera Selatan. Dengan masih terdapatnya kasus Covid di Sumatera Selatan khususnya yang ditangani di RSMH, pada tahun 2022 terjadi beberapa kali perubahan penetapan jumlah ruang perawatan pasien Covid di RSMH. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Nomor HK.02.03/XVII.4/3100/2022 tanggal 23 Desember 2022 ditetapkan sebanyak 33 tempat tidur perawatan pasien Covid-19 yang terdiri dari 9 ruang rawat ICU Covid-19 (isolasi tekanan negatif dengan ventilator dan isolasi tanpa tekanan negatif tanpa ventilator) dan 24 ruang rawat isolasi biasa.



### C. Barang Milik Negara (BMN)

Sampai dengan akhir tahun 2022, sarana dan prasarana yang tercatat pada Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), dapat dilihat pada tabel 1.6.

**Tabel 1.6** Sumber Daya Barang Milik Negara Tahun 2022

| No | Uraian                                        | Nilai             |
|----|-----------------------------------------------|-------------------|
| A  | <b>BMN INTRAKOMPTABLE</b>                     |                   |
|    | - Posisi Awal (1 Januari 2022)                | 6.173.917.857.965 |
|    | - Penambahan                                  | 146.192.435.151   |
|    | - Pengurangan                                 | 5.392.555.000     |
|    | - Posisi Akhir (31 Desember 2022)             | 6.314.717.738.116 |
| B  | <b>BMN EKSTRAKOMPTABLE</b>                    |                   |
|    | - Posisi Awal (1 Januari 2022)                | 160.704.211       |
|    | - Penambahan                                  | 120.859.440       |
|    | - Pengurangan                                 | 120.859.440       |
|    | - Posisi Akhir (31 Desember 2022)             | 160.704.211       |
| C  | <b>BMN GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABLE</b> |                   |
|    | - Posisi Awal (1 Januari 2022)                | 6.174.078.562.176 |
|    | - Penambahan                                  | 146.313.294.591   |
|    | - Pengurangan                                 | 5.513.414.440     |
|    | - Posisi Akhir (31 Desember 2022)             | 6.314.878.442.327 |
| D  | <b>ASET TAK BERWUJUD</b>                      |                   |
|    | - Posisi Awal (1 Januari 2022)                | 3.651.297.207     |
|    | - Penambahan                                  | 12.379.000        |
|    | - Pengurangan                                 | 12.379.000        |
|    | - Posisi Akhir (31 Desember 2022)             | 3.651.297.207     |
| E  | <b>KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>            |                   |
|    | - Posisi Awal (1 Januari 2022)                | 1.476.985.000     |
|    | - Penambahan                                  | 2.291.160.121     |
|    | - Pengurangan                                 | 3.026.401.234     |
|    | - Posisi Akhir (31 Desember 2022)             | 741.743.887       |

Sumber : Laporan Keuangan RSMH Tahun 2022

Tabel 1.6 diatas menunjukkan bahwa BMN Intrakomptabel mendapat penambahan sebanyak Rp146.192.435.151,- dan pengurangan sebanyak Rp5.392.555.000,- , selain itu pada BMN Ekstrakomptabel terdapat penambahan sebanyak Rp120.859.440,- dan pengurangan dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak Rp120.859.440,- sehingga pada posisi 31 Desember 2022 BMN gabungan antara Intra dan Ekstrakomptable berjumlah Rp6.314.878.442.327,-.

Penambahan aset ini berupa penambahan peralatan dan mesin yang berasal dari pembelian peralatan medis dan peralatan penunjang non medis hibah peralatan mesin peralatan medis dan peralatan penunjang non medis serta adanya transfer masuk. Sementara penambahan aset pada gedung dan bangunan yaitu penambahan dari belanja modal gedung, reklasifikasi masuk dari aset kemitraan, koreksi hasil tindak lanjut normalisasi serta penyelesaian konstruksi dalam pengerjaan berupa jalan dan lahan parkir juga Gedung Bagian Umum dan Penunjang.

Sementara adanya pengurangan aset berasal dari reklasifikasi keluar aset peralatan dan mesin ke aset lain-lain, aset gedung dan bangunan ke aset lainnya, reklasifikasi gedung selasar menjadi peralatan dan mesin.

Untuk aset Konstruksi Dalam Pengerjaan terjadi mutasi tambah yang berasal dari perolehan KDP dengan total sebesar Rp2.291.160.121,- dan terjadi pengurangan yang berasal dari pengembalian belanja gedung dan penyelesaian KDP Rp3.026.401.234,-.

#### **1.5. KEGIATAN DAN PELAYANAN**

Guna mewujudkan visi dan misi RSMH, pada tahun 2022 menjalankan kegiatan yang lebih memfokuskan pada kegiatan penguatan layanan unggulan (kanker dan jantung), layanan prioritas (Stroke, Uronefro dan KIA-KB) dan sebagai RS pendidikan dan rujukan nasional. Adapun program/kegiatan dimaksud antara lain sbb:

1. Pelayanan Layanan Unggulan yang terdiri dari renovasi ruang radioterapi, pemenuhan peralatan medik dan non medik untuk layanan onkologi dan jantung;
2. Pelayanan Prioritas (Stroke, Uronefro dan KIA-KB) yang terdiri dari pemenuhan peralatan medik;
3. Peningkatan kualitas mutu sebagai RS Pendidikan adalah pemenuhan sarana dan prasarana diklat terakreditasi;
4. Sebagai RS Rujukan Nasional melakukan peningkatan kompetensi SDM, pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar (Pengadaan

dan pemeliharaan peralatan dan gedung), penguatan layanan yang berbasis IT.

#### **1.6. TANTANGAN STRATEGIS**

Dalam era keterbukaan informasi saat ini dan semakin kritisnya masyarakat terhadap layanan publik yang ada maka tantangan strategis yang dihadapi oleh RSMH untuk periode tahun 2022 sebagai berikut :

1. Tingkat kemandirian pengelolaan keuangan RS sebagai BLU
2. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi khususnya Revolusi Industri 5.0 di bidang kesehatan (***smart hospital***)
3. Penerapan monoloyalitas tenaga medik

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1. Rencana Kinerja Tahun 2022

Rencana Kerja RSMH tahun 2022 ini merupakan rencana kerja tahun ketiga untuk pencapaian sasaran strategis dan sasaran program/ kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis RSMH tahun 2020-2024. Rencana kerja selanjutnya dituangkan sebagai Pernyataan Perjanjian Kinerja RSMH tahun 2022 yang disepakati oleh Direktur Utama RSMH dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan seperti berikut :

**Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 RSUP Dr. Mohammad Hoesin**

| No  | Sasaran Kegiatan                                                              | Indikator Kinerja |                                                                                                   | Target       |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| (1) | (2)                                                                           | (3)               |                                                                                                   | (4)          |
| A   | Perspektif Konsumen                                                           |                   |                                                                                                   |              |
| 1   | Terwujudnya Kepuasan Stakeholders                                             | 1                 | Capaian WBK WBBM                                                                                  | WBK          |
|     |                                                                               | 2                 | Tingkat Kesehatan BLU                                                                             | 84           |
|     |                                                                               | 3                 | Tingkat Kepuasan Pasien                                                                           | 85%          |
|     |                                                                               | 4                 | Tingkat Kepuasan Karyawan                                                                         | 80%          |
|     |                                                                               | 5                 | Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)                                      | 70%          |
| B   | Perspektif Bisnis Internal                                                    |                   |                                                                                                   |              |
| 1   | Terwujudnya layanan yang berkualitas, inovatif dan unggul                     | 6                 | Jumlah Layanan Inovatif                                                                           | 2            |
|     |                                                                               | 7                 | Waktu tunggu pelayanan radioterapi                                                                | 40 hari      |
|     |                                                                               | 8                 | Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Onkologi                                                           | 11 hari      |
|     |                                                                               | 9                 | Capaian Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset<12 jam | 70%          |
|     |                                                                               | 10                | Respon Time CABG                                                                                  | <48 jam      |
| 2   | Terwujudnya kerjasama layanan kesehatan, pendidikan, pelatihan dan penelitian | 11                | Jumlah Kerja Sama dengan asuransi kesehatan Non BPJS                                              | 6 kerja sama |
|     |                                                                               | 12                | Jumlah Kerja Sama Layanan Preventif Promotif                                                      | 8 kerja sama |

| No       | Sasaran Kegiatan                                            | Indikator Kinerja |                                                                              | Target        |
|----------|-------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| (1)      | (2)                                                         | (3)               |                                                                              | (4)           |
|          |                                                             | 13                | Jumlah Kerja Sama Pendidikan Profesi dan Non Profesi dalam Layanan Kesehatan | 12 kerja sama |
|          |                                                             | 14                | Jumlah Pelatihan yang Terakreditasi                                          | 3 kerja sama  |
|          |                                                             | 15                | Diklat Terakreditasi                                                         | 100 %         |
| <b>C</b> | <b>Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan</b>              |                   |                                                                              |               |
| 1        | Terwujudnya SDM Kompeten                                    | 16                | Peningkatan Jumlah SDM yang Tersertifikasi                                   | 80%           |
| 2        | Terwujudnya sarana prasarana yang sesuai standar dan handal | 17                | Ketersediaan Sarana Pendukung Layanan Unggulan Terstandar                    | 100%          |
|          |                                                             | 18                | Persentase Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen RS       | 85%           |
|          |                                                             | 19                | Penurunan Jumlah Komplain Terhadap Pelayanan Kesehatan                       | 50            |
| <b>D</b> | <b>Perspektif Keuangan</b>                                  |                   |                                                                              |               |
| 1        | Terwujudnya Produktifitas dan Efisiensi                     | 20                | Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional (POBO)                                 | 90%           |
|          |                                                             | 21                | Peningkatan Saldo BLU                                                        | 107%          |

Sumber data : Perjanjian Kinerja RSUP Dr.Mohammad Hoesin Tahun 2022

## 2.2. Rencana Anggaran

Anggaran belanja RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022 mengalami revisi sebanyak 13 (tiga belas) kali. Revisi anggaran merupakan bagian dari fleksibilitas anggaran dalam rangka menunjang pelayanan RSMH, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 2.2** Revisi DIPA Tahun 2022

| Revisi             | Uraian                                                                                                                                 | Total Pagu |                 |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------|
| -                  | Awal Definitif                                                                                                                         | Rp         | 837.968.892.000 |
| <b>Revisi ke-1</b> | Revisi Buka Blokir                                                                                                                     | Rp         | 837.968.892.000 |
| <b>Revisi ke-2</b> | Revisi Pencantuman Saldo Awal dan Pergeseran tanpa mengubah Pagu Anggaran                                                              | Rp         | 837.968.892.000 |
| <b>Revisi ke-3</b> | Revisi Penggunaan Saldo Awal                                                                                                           | Rp         | 878.537.741.000 |
| <b>Revisi ke-4</b> | Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran berubah (pergeseran pengurangan anggaran belanja gaji)                                         | Rp         | 866.885.044.000 |
| <b>Revisi ke-5</b> | Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran berubah (penambahan anggaran belanja modal antar Satker dalam satu program satu unit Eselon 1) | Rp         | 867.754.759.000 |

| Revisi       | Uraian                                                                                                                                                                               | Total Pagu         |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Revisi ke-6  | Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap (revisi pergeseran dan penambahan volume dalam satu KRO tanpa merubah Pagu Anggaran)                                                   | Rp 867.754.759.000 |
| Revisi ke-7  | Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap (revisi pergeseran dan penambahan volume dalam satu KRO tanpa merubah Pagu Anggaran)                                                   | Rp 867.754.759.000 |
| Revisi ke-8  | Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran berubah (penambahan anggaran dari AA Kemenkes (Banper-PEN))                                                                                  | Rp 926.590.535.000 |
| Revisi ke-9  | Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap (Revisi Pergeseran dan pemutakhiran hal III DIPA)                                                                                      | Rp 926.590.535.000 |
| Revisi ke-10 | Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap (Revisi Pergeseran pada Remunerasi, belanja jasa, belanja penyediaan barang dan jasa lainnya, Pengolah Data dan Fasilitas Perkantoran) | Rp 926.590.535.000 |
| Revisi ke-11 | Revisi Anggaran dalam hal pagu anggaran berubah (penghapusan catatan hal IV DIPA/ Buka Blokir)                                                                                       | Rp 926.506.450.000 |
| Revisi ke-12 | Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran berubah (penambahan anggaran dari AA Kemenkes (Banper-PEN Tahap II))                                                                         | Rp 929.193.839.000 |
| Revisi ke-13 | Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap (Revisi POK)                                                                                                                           | Rp 929.193.839.000 |

Sumber data : Kelompok Substansi Anggaran

Anggaran belanja yang tersedia sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (DIPA-BLU) Tahun Anggaran 2022 revisi ke-13 Nomor: SP DIPA-024.04.2.415624/2022 tanggal 23 Desember 2022 adalah sebesar Rp.929.193.839.000,- , dengan sumber dana :

1. Rupiah Murni : Rp177.624.990.000,-
2. PNBP : Rp751.568.849.000,-

Adapun rincian alokasi pagu anggaran tahun 2022 yaitu :

**Tabel 2.3** Pagu Anggaran Belanja Awal dan Revisi 13 Tahun Anggaran 2022

| MAK                              | URAIAN                                | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              |
|----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                                  |                                       | DIPA AWAL                 | REVISI XIII DIPA          |
| 1                                | 2                                     | 3                         | 3                         |
| <b>A. DANA RUPIAH MURNI (RM)</b> |                                       | <b>Rp 126.968.892.000</b> | <b>Rp 177.624.990.000</b> |
| 51                               | Belanja Pegawai                       | Rp 97.752.156.000         | Rp 97.752.156.000         |
| <b>A</b>                         | <b>Layanan Gaji dan Tunjangan PNS</b> |                           |                           |
| 511111                           | Belanja Gaji Pokok PNS                | Rp 65.106.389.000         | Rp 65.237.839.000         |
| 511119                           | Belanja Pembulatan Gaji PNS           | Rp 900.000                | Rp 900.000                |
| 511121                           | Belanja Tunjangan Suami/ Istri PNS    | Rp 5.068.209.000          | Rp 5.068.209.000          |
| 511122                           | Belanja Tunjangan Anak PNS            | Rp 1.284.939.000          | Rp 1.284.939.000          |
| 511123                           | Belanja Tunjangan Struktural PNS      | Rp 117.880.000            | Rp 117.880.000            |
| 511124                           | Belanja Tunjangan Fungsional PNS      | Rp 7.979.107.000          | Rp 7.979.107.000          |
| 511125                           | Belanja Tunjangan PPh PNS             | Rp 447.512.000            | Rp 397.512.000            |



| MAK                 | URAIAN                                                                                           | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                     |                                                                                                  | DIPA AWAL                 | REVISI XIII DIPA          |
| 511126              | Belanja Tunjangan Beras PNS                                                                      | Rp 3.546.923.000          | Rp 3.546.923.000          |
| 511129              | Belanja Uang Makan PNS                                                                           | Rp 11.016.233.000         | Rp 11.016.233.000         |
| 511134              | Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PNS                                                           | Rp 863.625.000            | Rp 863.625.000            |
| 511151              | Belanja Tunjangan Umum PNS                                                                       | Rp 739.150.000            | Rp 739.150.000            |
| 512211              | Belanja Uang Lembur                                                                              | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            |
|                     |                                                                                                  |                           |                           |
| <b>B</b>            | <b>Layanan Gaji dan Tunjangan PPPK</b>                                                           |                           |                           |
| 511611              | Belanja Gaji Pokok PPPK                                                                          | Rp 405.966.000            | Rp 340.109.000            |
| 511619              | Belanja Pembulatan Gaji PPPK                                                                     | Rp 19.000                 | Rp 19.000                 |
| 511621              | Belanja Tunjangan Suami/ Istri PPPK                                                              | Rp 24.356.000             | Rp 20.406.000             |
| 511622              | Belanja Tunjangan Anak PPPK                                                                      | Rp 7.307.000              | Rp 6.122.000              |
| 511624              | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK                                                                | Rp 40.703.000             | Rp 34.100.000             |
| 511625              | Belanja Tunjangan Beras PPPK                                                                     | Rp 23.771.000             | Rp 19.916.000             |
| 511628              | Belanja Uang Makan PPPK                                                                          | Rp 84.175.000             | Rp 84.175.000             |
| 511633              | Belanja Tunjangan Umum PPPK                                                                      | Rp -                      | Rp -                      |
|                     |                                                                                                  |                           |                           |
| 52                  | Belanja Barang                                                                                   | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         |
| 521841              | Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19                                          | Rp -                      | Rp -                      |
| 523121              | Belanja Pemeliharaan Alat Medik                                                                  | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         |
|                     |                                                                                                  |                           |                           |
| 53                  | Belanja Modal                                                                                    | Rp 67.308.795.000         | Rp 5.869.715.000          |
| 532111              | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (Katastrok)                                     | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          |
| 532111              | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (SHK)                                           | Rp 869.715.000            | Rp 869.715.000            |
| 532119              | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU) / PEN I      | Rp 34.300.493.000         | Rp -                      |
| 532119              | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KIA) / PEN I       | Rp 24.451.198.000         | Rp -                      |
| 532119              | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU-KIA) / PEN II | Rp 2.687.389.000          | Rp -                      |
|                     |                                                                                                  |                           |                           |
| <b>B. DANA PNPB</b> |                                                                                                  | <b>Rp 711.000.000.000</b> | <b>Rp 751.568.849.000</b> |
| 52                  | Belanja Barang                                                                                   | Rp 656.980.317.000        | Rp 656.980.317.000        |
| 525111              | Belanja Gaji & Tunjangan BLU                                                                     | Rp 247.069.495.000        | Rp 258.740.350.000        |
| 525112              | Belanja Barang BLU                                                                               | Rp 4.480.702.000          | Rp 5.374.804.000          |
| 525152              | Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19                                                 | Rp 1.842.500.000          | Rp 1.842.500.000          |
| 525113              | Biaya Jasa BLU                                                                                   | Rp 14.808.000.000         | Rp 16.862.839.000         |
| 525114              | Belanja Pemeliharaan BLU                                                                         | Rp 31.667.155.000         | Rp 29.335.311.000         |
| 525115              | Belanja Perjalanan BLU                                                                           | Rp 3.489.182.000          | Rp 2.094.728.000          |
| 525156              | Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19                                             | Rp 3.168.000.000          | Rp 3.168.000.000          |
| 525119              | Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya                                                       | Rp 86.672.422.000         | Rp 87.386.680.000         |
| 525121              | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU                                                    | Rp 249.691.417.000        | Rp 245.681.560.000        |
| 525153              | Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19                                      | Rp 14.091.444.000         | Rp 6.493.545.000          |
|                     |                                                                                                  |                           |                           |
| 53                  | Belanja Modal                                                                                    | Rp 94.588.532.000         | Rp 94.588.532.000         |
| 537112              | Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU                                                            | Rp 70.665.161.000         | Rp 70.665.161.000         |
| 537122              | Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Penanganan Pandemi Covid-19                              | Rp -                      | Rp -                      |
| 537113              | Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU                                                              | Rp 23.923.371.000         | Rp 23.923.371.000         |

| MAK                | URAIAN                                                            | ALOKASI 2022              |                           |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                    |                                                                   | DIPA AWAL                 | REVISI XIII DIPA          |
| 537123             | Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | Rp -                      | Rp -                      |
|                    |                                                                   |                           |                           |
| <b>TOTAL (A+B)</b> |                                                                   | <b>Rp 837.968.892.000</b> | <b>Rp 929.193.839.000</b> |

Sumber : DIPA Awal dan Revisi ke-13 Tahun Anggaran 2022 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja merupakan proses mengukur pencapaian dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang telah dilakukan oleh RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi mengenai pencapaian masing-masing indikator sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/ kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna. Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Bisnis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020 – 2024 yang mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Capaian tahun 2022 juga diperbandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2024), apakah perlu dilakukan penyesuaian terhadap target jika capaian di tahun ini terlalu rendah atau telah jauh terlampaui.

Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam Tahun 2022 sesuai dengan Revisi ke-1 Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya kepuasan *stakeholders*
2. Terwujudnya layanan yang berkualitas, inovatif dan unggul
3. Terwujudnya kerjasama layanan kesehatan, pendidikan, pelatihan dan penelitian
4. Terwujudnya SDM kompeten
5. Terwujudnya sarana prasarana yang sesuai standar dan handal
6. Terwujudnya Produktifitas dan Efisiensi

Realisasi capaian indikator kinerja tahun 2022 menunjukkan masih terdapat 9 (sembilan) indikator kinerja yang tidak mencapai target seperti yang telah disepakati dalam kontrak kinerja antara Dirjen Pelayanan Kesehatan dengan Direktur Utama dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1 Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama  
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2022**

| No | Sasaran Strategis                                                             | Indikator Kinerja Utama (IKU) |                                                                                                    | Satuan                                        | Tahun 2022 |           | Persentase Capaian Terhadap Target | Target Akhir RSB |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------|-----------|------------------------------------|------------------|
|    |                                                                               |                               |                                                                                                    |                                               | Target     | Capaian   |                                    | 2024             |
| 1  | Perspektif Konsumen                                                           |                               |                                                                                                    |                                               |            |           |                                    |                  |
|    | Terwujudnya Kepuasan Stakeholders                                             | 1                             | Capaian WBK WBBM                                                                                   | Sertifikat WBK WBBM                           | WBK        | 0,00      | 0,0%                               | WBK WBBM         |
|    |                                                                               | 2                             | Tingkat Kesehatan BLU                                                                              | Total Skor aspek penilaian kesehatan BLU      | 84         | 87,45     | 104,1%                             | 86               |
|    |                                                                               | 3                             | Tingkat Kepuasan Pasien                                                                            | Persentase                                    | 85%        | 85,40%    | 100,5%                             | 87%              |
|    |                                                                               | 4                             | Tingkat Kepuasan Karyawan                                                                          | Persentase                                    | 80%        | 78,01%    | 97,5%                              | 81%              |
|    |                                                                               | 5                             | Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)                                       | Persentase                                    | 70%        | 99,10%    | 120,0%                             | 100%             |
| 2  | Perspektif Bisnis Internal                                                    |                               |                                                                                                    |                                               |            |           |                                    |                  |
|    | Terwujudnya layanan yang berkualitas, inovatif dan unggul                     | 6                             | Jumlah layanan inovatif                                                                            | Jumlah layanan inovatif                       | 2          | 5         | 120,0%                             | 2                |
|    |                                                                               | 7                             | Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi                                                                 | Jumlah hari                                   | 40 hari    | 28 hari   | 120,0%                             | 14 hari          |
|    |                                                                               | 8                             | Waktu tunggu pelayanan operasi pasien onkologi                                                     | Jumlah hari                                   | 11 hari    | 18 hari   | 61,1%                              | 11 hari          |
|    |                                                                               | 9                             | Capaian Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset <12 jam | Persentase                                    | 70%        | 90,29%    | 120,0%                             | 90%              |
|    |                                                                               | 10                            | Respon time CABG                                                                                   | Jumlah Jam                                    | <48 jam    | 97,68 jam | 49,1%                              | < 24 jam         |
|    | Terwujudnya kerjasama layanan kesehatan, pendidikan, pelatihan dan penelitian | 11                            | Jumlah kerjasama dengan asuransi kesehatan non BPJS                                                | Jumlah Kerjasama                              | 6          | 8         | 120,0%                             | 8                |
|    |                                                                               | 12                            | Jumlah Kerjasama Layanan Preventif Promotif                                                        | Jumlah Kerjasama                              | 8          | 14        | 120,0%                             | 12               |
|    |                                                                               | 13                            | Jumlah Kerjasama Pendidikan Profesi dan Non Profesi dalam Layanan Kesehatan                        | Jumlah Kerjasama                              | 12         | 25        | 120,0%                             | 14               |
|    |                                                                               | 14                            | Jumlah Pelatihan yang terakreditasi                                                                | Jumlah pelatiba yang terakreditasi            | 3          | 14        | 120,0%                             | 5                |
|    |                                                                               | 15                            | Diklat terakreditasi                                                                               | Sertifikat akreditasi unit Diklat dari PPSPDM | 100%       | 100,0%    | 100,0%                             | Terakreditasi    |

| No                  | Sasaran Strategis                                           | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Satuan                                                                 | Tahun 2022      |         | Persentase Capaian Terhadap Target | Target Akhir RSB |      |
|---------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------|------------------------------------|------------------|------|
|                     |                                                             |                               |                                                                        | Target          | Capaian |                                    | 2024             |      |
| 3                   | Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan                     |                               |                                                                        |                 |         |                                    |                  |      |
|                     | Terwujudnya SDM Kompeten                                    | 16                            | Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi                             | Persentase      | 80%     | 74,68%                             | 93,4%            | 85%  |
|                     | Terwujudnya sarana prasarana yang sesuai standar dan handal | 17                            | Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar              | Persentase      | 100%    | 97,6%                              | 97,6%            | 100% |
|                     |                                                             | 18                            | Persentase Pengembangan dan implementasi Sistem informasi manajemen RS | Persentase      | 85%     | 90%                                | 105,9%           | 100% |
|                     |                                                             | 19                            | Penurunan jumlah complain terhadap pelayanan kesehatan                 | Jumlah Komplain | 50      | 134                                | 37,3%            | 40   |
| 4                   | Perspektif Keuangan                                         |                               |                                                                        |                 |         |                                    |                  |      |
|                     | Terwujudnya Produktifitas dan Efisiensi                     | 20                            | Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO)                          | Persentase      | 90%     | 81,23%                             | 90,3%            | 90%  |
|                     |                                                             | 21                            | Peningkatan Saldo BLU                                                  | Persentase      | 107%    | 79%                                | 73,8%            | 110% |
| % Rata-rata Capaian |                                                             |                               |                                                                        |                 |         | 97,6%                              |                  |      |

Sumber data : PIC masing-masing IKU

#### 1.4.1. Capaian Sasaran terhadap Perspektif Konsumen

Dalam Perspektif Konsumen terdapat satu sasaran strategis yaitu terwujudnya kepuasan *stakeholders* yang memiliki 5 (lima) Indikator Kinerja Utama.

Dari tabel 3.1 terdapat 2 indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator capaian WBK,WBBM dan indikator tingkat kepuasan karyawan. Secara rinci dijelaskan dibawah ini capaian kinerja masing-masing IKU pada sasaran strategis “Terwujudnya kepuasan *stakeholders*”.

#### 1.1. Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya kepuasan *stakeholders*

##### IKU 1 : Capaian WBK-WBBM

Capaian WBK-WBBM adalah pengakuan dari Kementerian Kesehatan dan Kementerian PAN RB atas layanan kesehatan yang diberikan RS sesuai dengan standar yang ditentukan sebagai penyedia layanan yang bebas dari korupsi (***good corporate governance***).

Target Capaian WBK-WBBM yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah WBK.

##### Capaian

| IKU              | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|------------------|--------|---------|---------------------------|
| Capaian WBK-WBBM | WBK    | 0       | 0%                        |

Pada Tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan pendampingan serta *Pre Assesment* atas Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di RSMH oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan pada tanggal 27-29 Mei 2022 dan diperoleh hasil sebesar 78,34%, namun pengajuan untuk dilakukan assesment belum dapat di lanjutkan, karena terhalang adanya temuan kerugian negara yang belum terselesaikan, secara rinci hasil *preassesment* dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.2** Hasil *Pre Assesment* atas Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di RSMH

| No        | Komponen                                                           | Bobot        | Nilai        | %             |
|-----------|--------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------------|
| <b>A</b>  | <b>PENGUNGKIT</b>                                                  | <b>60,00</b> | <b>47,01</b> | <b>78,34%</b> |
| <b>I</b>  | <b>PEMENUHAN</b>                                                   | <b>30,00</b> | <b>23,50</b> | <b>78,33%</b> |
| <b>1</b>  | <b>MANAJEMEN PERUBAHAN</b>                                         | <b>4,00</b>  | <b>2,79</b>  | <b>69,68%</b> |
|           | i Penyusunan Tim Kerja                                             | 0,50         | 0,38         | 75,00%        |
|           | ii Rencana Pembangunan                                             | 1,00         | 0,67         | 66,67%        |
|           | iii Pemantauan dan Evaluasi                                        | 1,00         | 0,56         | 55,67%        |
|           | iv Perubahan pola pikir dan budaya kerja                           | 1,50         | 1,19         | 79,25%        |
| <b>2</b>  | <b>PENATAAN TATALAKSANA</b>                                        | <b>3,50</b>  | <b>2,47</b>  | <b>70,67%</b> |
|           | i Prosedur Operasional Tetap (SOP) Kegiatan Utama                  | 1,00         | 0,72         | 72,33%        |
|           | ii Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik                         | 2,00         | 1,50         | 75,00%        |
|           | iii Keterbukaan Informasi Publik                                   | 0,50         | 0,25         | 50,00%        |
| <b>3</b>  | <b>PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR</b>                      | <b>5,00</b>  | <b>4,33</b>  | <b>86,67%</b> |
|           | i Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi | 0,25         | 0,17         | 66,67%        |
|           | ii Pola Mutasi Internal                                            | 0,50         | 0,33         | 66,67%        |
|           | iii Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi                       | 1,25         | 0,83         | 66,67%        |
|           | iv Penetapan Kinerja Individu                                      | 2,00         | 2,00         | 100%          |
|           | v Penegakan Aturan Disiplin / Kode Etik / Kode Perilaku Pegawai    | 0,75         | 0,75         | 100%          |
|           | vi Sistem Informasi Kepegawaian                                    | 0,25         | 0,25         | 100%          |
| <b>4</b>  | <b>PENGUATAN AKUNTABILITAS</b>                                     | <b>5,00</b>  | <b>4,62</b>  | <b>92,44%</b> |
|           | i Keterlibatan Pimpinan                                            | 2,50         | 2,23         | 89,00%        |
|           | ii Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja                               | 2,50         | 2,40         | 95,88%        |
| <b>5</b>  | <b>PENGUATAN PENGAWASAN</b>                                        | <b>7,50</b>  | <b>5,28</b>  | <b>70,41%</b> |
|           | i Pengendalian Gratifikasi                                         | 1,50         | 0,88         | 58,50%        |
|           | ii Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)          | 1,50         | 0,94         | 62,50%        |
|           | iii Pengaduan Masyarakat                                           | 1,50         | 1,31         | 87,50%        |
|           | iv Whistle-Blowing System                                          | 1,50         | 1,25         | 83,33%        |
|           | v Penanganan Benturan Kepentingan                                  | 1,50         | 0,90         | 60,20%        |
| <b>6</b>  | <b>PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>                       | <b>5,00</b>  | <b>4,00</b>  | <b>80,05%</b> |
|           | i Standar Pelayanan                                                | 1,00         | 0,67         | 66,75%        |
|           | ii Budaya Pelayanan Prima                                          | 1,00         | 0,75         | 75,17%        |
|           | iii Pengelolaan Pengaduan                                          | 1,00         | 0,75         | 75,00%        |
|           | iv Penilaian Kepuasan terhadap Pelayanan                           | 1,00         | 1,00         | 100%          |
|           | v Pemanfaatan Teknologi Informasi                                  | 1,00         | 0,83         | 83,33%        |
| <b>II</b> | <b>REFORM</b>                                                      | <b>30,00</b> | <b>23,51</b> | <b>78,36%</b> |
| <b>1</b>  | <b>MANAJEMEN PERUBAHAN</b>                                         | <b>4,00</b>  | <b>2,77</b>  | <b>69,17%</b> |
|           | i Komitmen dalam Perubahan                                         | 2,00         | 1,10         | 54,84%        |
|           | ii Komitmen Pimpinan                                               | 1,00         | 1,00         | 100,00%       |
|           | iii Membangun Budaya Kerja                                         | 1,00         | 0,67         | 67,00%        |

| No                                             | Komponen                               |                                                                  | Bobot | Nilai | %       |
|------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------|-------|---------|
| 2                                              | PENATAAN TATALAKSANA                   |                                                                  | 3,50  | 2,75  | 78,57%  |
|                                                | i                                      | Peta Proses Bisnis Mempengaruhi Penyederhanaan Jabatan           | 0,50  | 0,50  | 100,00% |
|                                                | ii                                     | Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang Terintegrasi | 1,00  | 0,75  | 75,00%  |
|                                                | iii                                    | Transformasi Digital Memberikan Nilai Manfaat                    | 2,00  | 1,50  | 75,00%  |
| 3                                              | PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR |                                                                  | 5,00  | 3,33  | 66,67%  |
|                                                | i                                      | Kinerja Individu                                                 | 1,50  | 1,50  | 100,00% |
|                                                | ii                                     | Assesment Pegawai                                                | 1,50  | 1,50  | 100,00% |
|                                                | iii                                    | Pelanggaran Disiplin Pegawai                                     | 2,00  | 0,33  | 16,67%  |
| 4                                              | PENGUATAN AKUNTABILITAS                |                                                                  | 5,00  | 3,82  | 76,39%  |
|                                                | i                                      | Meningkatnya capaian kinerja unit kerja                          | 2,00  | 1,81  | 90,48%  |
|                                                | ii                                     | Pemberian Reward and Punishment                                  | 1,50  | 1,01  | 67,00%  |
|                                                | iii                                    | Kerangka Logis Kinerja                                           | 1,50  | 1,01  | 67,00%  |
| 5                                              | PENGUATAN PENGAWASAN                   |                                                                  | 7,50  | 6,25  | 83,33%  |
|                                                | i                                      | Mekanisme Pengendalian                                           | 2,50  | 1,25  | 50,00%  |
|                                                | ii                                     | Penanganan Pengaduan Masyarakat                                  | 3,00  | 3,00  | 100,00% |
|                                                | iii                                    | Penyampaian Laporan Harta Kekayaan                               | 2,00  | 2,00  | 100,00% |
| 6                                              | PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK  |                                                                  | 5,00  | 4,59  | 91,75%  |
|                                                | i                                      | Upaya dan/ atau Inovasi Pelayanan Publik                         | 2,50  | 2,09  | 83,50%  |
|                                                | ii                                     | Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Konsultasi                    | 2,50  | 2,50  | 100,00% |
| RATA-RATA PENGUNGKIT (I PEMENUHAN + II REFORM) |                                        |                                                                  |       |       |         |
| 1                                              | MANAJEMEN PERUBAHAN                    |                                                                  | 8,00  | 5,55  | 69,42%  |
| 2                                              | PENATAAN TATALAKSANA                   |                                                                  | 7,00  | 5,22  | 74,62%  |
| 3                                              | PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR |                                                                  | 10,00 | 7,67  | 76,67%  |
| 4                                              | PENGUATAN AKUNTABILITAS                |                                                                  | 10,00 | 8,44  | 84,41%  |
| 5                                              | PENGUATAN PENGAWASAN                   |                                                                  | 15,00 | 11,53 | 76,87%  |
| 6                                              | PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK  |                                                                  | 10,00 | 8,59  | 85,90%  |

Sumber data : Laporan Hasil Pendampingan WBK di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan

#### Faktor Pendukung :

1. Dukungan penuh dari Tim WBK WBBM dan seluruh SDM RSMH untuk terwujudnya WBK WBBM di RSMH
2. Simulasi mandiri WBK menggunakan Permenpan Nomor 90 Tahun 2021
3. Pendampingan dan *Pre Assesment* dari Tim Itjen Kemenkes RI telah dilakukan dengan nilai > 78 dan di rekomendasikan untuk dinilai oleh TPI

Berdasarkan dokumen RSB Tahun 2020-2024, target akhir indikator Capaian WBK WBBM adalah RSMH memperoleh predikat WBK WBBM. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yaitu memperoleh hasil *preassesment* sebesar 78,34%, capaian ini masih tahap awal yang harus dilaksanakan untuk bisa menuju capaian WBK WBBM. Salah satu persyaratan untuk mencapai WBK adalah nilai Lembar Kerja Evaluasi (LKE) minimal 75,



sementara saat ini RSMH sudah mencapai nilai 78,34 berdasarkan hasil *pre assessment*.

Berdasarkan hasil *pre assessment* yang telah dilakukan, salah satu persyaratan untuk pencapaian WBK WBBM yang belum dapat dipenuhi oleh RSMH adalah adanya temuan Kerugian Negara, sehingga perlu dituntaskan terlebih dahulu agar bisa mengusulkan menjadi satker WBK.

**Upaya Tindak Lanjut :**

Menyelesaikan tindak lanjut laporan hasil pendampingan yaitu temuan audit terkait adanya temuan Kerugian Negara (KN) dan administratif secara perdata melalui pengadilan.

**IKU 2 : Tingkat Kesehatan BLU**

Indikator Tingkat Kesehatan BLU merupakan gambaran hasil penilaian kinerja BLU yang berasal dari *total score* (TS) penilaian aspek keuangan dan penilaian aspek pelayanan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 24 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan.

Target Tingkat Kesehatan BLU yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah sebesar 84.

**Capaian :**

| IKU                   | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|-----------------------|--------|---------|---------------------------|
| Tingkat Kesehatan BLU | 84     | 87,45   | 104,1%                    |

*Total score* penilaian kinerja RSMH Tahun 2022 sebesar 87,45 dengan kategori “Baik AA”(80<TS≤95). Secara rinci hasil penilaian dari masing-masing aspek diuraikan sebagai berikut:

## A. Penilaian Aspek Keuangan

Pencapaian Aspek Keuangan selama Tahun 2022 dan 2021 seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3** Penilaian Aspek Keuangan Tahun 2022 dan 2021

| INDIKATOR                                                | SKOR STANDAR MAKSIMAL | TAHUN 2022 (Unaudited) |              | TAHUN 2021 (Audited) |              |
|----------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|--------------|----------------------|--------------|
|                                                          |                       | HAPER                  | SKOR         | HAPER                | SKOR         |
| 1                                                        | 2                     | 3                      | 4            | 3                    | 4            |
| <b>I. Rasio Keuangan</b>                                 |                       |                        |              |                      |              |
| Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )                          | 2,25                  | 292,45                 | 2,25         | 269,31               | 2,25         |
| Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )                    | 2,75                  | 371,24                 | 1,75         | 645,86               | 2,75         |
| Periode Penagihan Piutang ( <i>Collection Period</i> )   | 2,25                  | 4,31                   | 2,25         | 8,51                 | 2,25         |
| Perputaran Aset Tetap ( <i>Fixed Asset Turnover</i> )    | 2,25                  | 9,86                   | 0,75         | 10,62                | 1,25         |
| Imbalan atas Aset Tetap ( <i>Return on Fixed Asset</i> ) | 2,25                  | (0,64)                 | 0,00         | 0,60                 | 0,00         |
| Imbalan Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> )              | 2,25                  | (0,73)                 | 0,00         | 0,67                 | 0,62         |
| Perputaran Persediaan ( <i>Inventory Turnover</i> )      | 2,25                  | 15,84                  | 1,25         | 20,57                | 1,25         |
| Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional         | 2,75                  | 81,01                  | 2,75         | 90,86                | 2,75         |
| <b>Sub Total I</b>                                       | <b>19,00</b>          |                        | <b>11,00</b> |                      | <b>13,12</b> |
| <b>II. Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU</b>            |                       |                        |              |                      |              |
| Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif              | 2,00                  | Ada                    | 2,00         | Ada                  | 2,00         |
| Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan  | 2,00                  | Ada                    | 2,00         | Ada                  | 2,00         |
| Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU     | 2,00                  | Ada                    | 2,00         | Ada                  | 2,00         |
| Tarif Layanan                                            | 1,00                  | Ada                    | 1,00         | Ada                  | 1,00         |
| Sistem Akuntansi                                         | 1,00                  | Ada                    | 1,00         | Ada                  | 1,00         |
| Persetujuan Rekening                                     | 0,50                  | Ada                    | 0,50         | Ada                  | 0,50         |
| SOP Pengelolaan Kas                                      | 0,50                  | Ada                    | 0,50         | Ada                  | 0,50         |
| SOP Pengelolaan Piutang                                  | 0,50                  | Ada                    | 0,50         | Ada                  | 0,50         |
| SOP Pengelolaan Utang                                    | 0,50                  | Ada                    | 0,50         | Ada                  | 0,50         |
| SOP Pengadaan Barang dan Jasa                            | 0,50                  | Ada                    | 0,50         | Ada                  | 0,50         |
| SOP Pengelolaan Barang Inventaris                        | 0,50                  | Ada                    | 0,50         | Ada                  | 0,50         |
| <b>Sub Total II</b>                                      | <b>11,00</b>          |                        | <b>11,00</b> |                      | <b>11,00</b> |
| <b>TOTAL (I + II)</b>                                    | <b>30,00</b>          |                        | <b>22,00</b> |                      | <b>24,12</b> |

Sumber : Laporan Capaian IKU dari Kelompok Substansi Akuntansi dan BMN dan Kelompok Substansi Perencanaan dan Evaluasi RSMH Tahun 2022 dan 2021

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa Penilaian Aspek Keuangan RSMH Tahun 2022 mencapai skor 22,00 dari skor maksimal 30 lebih rendah dari capaian tahun 2021 sebesar 24,12. Penurunan capaian terjadi pada beberapa indikator yaitu indikator rasio lancar, perputaran aset tetap dan imbalan ekuitas. Dimana Indikator rasio lancar yang mengalami penurunan paling besar.

### Kendala :

- Terkait indikator rasio lancar dan perputaran aset tetap yang terlihat belum dapat dioptimalkan,

terutama dari sisi pelayanan medik khususnya tindakan operasi

**Upaya Tindak Lanjut :**

- Koordinasi dengan unit pengelola layanan terkait peningkatan jumlah layanan khususnya pada layanan tindakan operasi yang angka pembatalannya masih tinggi

**B. Penilaian Aspek Pelayanan**

Pencapaian Aspek Pelayanan selama Tahun 2022 seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4** Kinerja Pelayanan Tahun 2022 dan 2021

| NO       | INDIKATOR                                        | TAHUN 2022 |              | TAHUN 2021 |              | SKOR STANDAR MAKSIMAL        |
|----------|--------------------------------------------------|------------|--------------|------------|--------------|------------------------------|
|          |                                                  | HAPER      | SKOR RSMH    | HAPER      | SKOR RSMH    |                              |
| <b>I</b> | <b>LAYANAN</b>                                   |            | <b>33.00</b> |            | <b>31.75</b> | <b>35.00</b>                 |
| <b>A</b> | <b>Pertumbuhan produktivitas</b>                 |            |              |            |              |                              |
| 1        | Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan      | 1.34       | 2.00         | 1.18       | 2.00         | 2 ( $RJ \geq 1.10$ )         |
| 2        | Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat    | 1.14       | 2.00         | 1.14       | 2.00         | 2 ( $RD \geq 1.10$ )         |
| 3        | Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap            | 1.18       | 2.00         | 1.09       | 1.50         | 2 ( $RI \geq 1.10$ )         |
| 4        | Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi                | 1.23       | 2.00         | 1.31       | 2.00         | 2 ( $PR \geq 1.10$ )         |
| 5        | Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium             | 1.17       | 2.00         | 1.35       | 2.00         | 2 ( $PL \geq 1.10$ )         |
| 6        | Pertumbuhan Operasi                              | 1.30       | 2.00         | 1.00       | 1.25         | 2 ( $PO \geq 1.10$ )         |
| 7        | Pertumbuhan Rehabilitasi Medik                   | 1.51       | 2.00         | 1.32       | 2.00         | 2 ( $PRM \geq 1.10$ )        |
| 8        | Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran  | 1.13       | 2.00         | 1.21       | 2.00         | 2 ( $PDK \geq 1.10$ )        |
| 9        | Pertumbuhan Penelitian yang Dipublikasikan       | 1.36       | 2.00         | 1.15       | 2.00         | 2 ( $PPD \geq 1.10$ )        |
| <b>B</b> | <b>Efektifitas Pelayanan</b>                     |            |              |            |              |                              |
| 1        | Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan | 63.42      | 1.50         | 89.26      | 2.00         | 2 ( $KRM > 80$ )             |
| 2        | Pengembalian Rekam Medik                         | 100.00     | 2.00         | 100.00     | 2.00         | 2 ( $PRM > 80$ )             |
| 3        | Angka Pembatalan Operasi                         | 6.81       | 0.50         | 13.47      | 0.50         | 2 ( $0 \leq APO \leq 1.00$ ) |
| 4        | Angka Kegagalan Hasil Radiologi                  | 0.10       | 2.00         | 0.48       | 2.00         | 2 ( $0 \leq AKR \leq 1.00$ ) |
| 5        | Penulisan Resep sesuai Formularium               | 96.60      | 2.00         | 98.34      | 2.00         | 2 ( $PRF > 90$ )             |
| 6        | Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium       | 0.13       | 2.00         | 0.11       | 2.00         | 2 ( $0 \leq PPL \leq 1.00$ ) |
| 7        | Bed Occupancy Rate (BOR) (%)                     | 71.77      | 2.00         | 61.07      | 1.50         | 2 ( $70 \leq BOR \leq 79$ )  |

| NO        | INDIKATOR                                           | TAHUN 2022               |              | TAHUN 2021               |              | SKOR STANDAR<br>MAKSIMAL                |
|-----------|-----------------------------------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------|-----------------------------------------|
|           |                                                     | HAPER                    | SKOR<br>RSMH | HAPER                    | SKOR<br>RSMH |                                         |
| <b>C</b>  | <b>Pertumbuhan Pembelajaran</b>                     |                          |              |                          |              |                                         |
| 1         | Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan                    | 1.25                     | 1.00         | 3.06                     | 1.00         | 1 (JPK $\geq$ 0.80)                     |
| 2         | Persentase Dokter Pendidik Klinis yang Mendapat TOT | 100.00                   | 1.00         | 100.00                   | 1.00         | 1 (TOT > 75)                            |
| 3         | Program Reward and Punishment                       | Ada program dilaksanakan | 1.00         | Ada program dilaksanakan | 1.00         | 1 (Ada program dilaksanakan sepenuhnya) |
| <b>II</b> | <b>MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT</b>           |                          | <b>32.45</b> |                          | <b>32.82</b> | <b>35.00</b>                            |
| <b>A</b>  | <b>Mutu Pelayanan</b>                               |                          |              |                          |              |                                         |
| 1         | Emergency Respon Time Rate                          | 5.00                     | 2.00         | 5.00                     | 2.00         | 2 (ERT $\leq$ 8)                        |
| 2         | Waktu Tunggu Rawat Jalan                            | 20.38                    | 2.00         | 13.46                    | 2.00         | 2 (WRJ $\leq$ 30)                       |
| 3         | Length of Stay                                      | 6.94                     | 2.00         | 6.78                     | 2.00         | 2 (6 < LOS $\leq$ 9)                    |
| 4         | Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi                 | 53.05                    | 0.50         | 29.68                    | 1.00         | 2 (KRO < 8)                             |
| 5         | Waktu Tunggu Sebelum Operasi                        | 0.16                     | 2.00         | 0.11                     | 2.00         | 2 (WTO < 2)                             |
| 6         | Waktu Tunggu Hasil Laboratorium                     | 1.67                     | 2.00         | 1.71                     | 2.00         | 2 (WTL $\leq$ 3)                        |
| 7         | Waktu Tunggu Hasil Radiologi                        | 2.89                     | 2.00         | 3.49                     | 1.50         | 2 (WTR $\leq$ 3)                        |
| <b>B</b>  | <b>Mutu Klinik</b>                                  |                          |              |                          |              |                                         |
| 1         | Angka Kematian di Gawat Darurat                     | 1.46                     | 2.00         | 1.40                     | 2.00         | 2 (AKG $\leq$ 2,5)                      |
| 2         | Angka Kematian $\geq$ 48 Jam                        | 5.76                     | 2.00         | 6.20                     | 2.00         | 2 (AKL < 25)                            |
| 3         | Post operative death rate                           | 2.99                     | 1.50         | 2.73                     | 1.50         | 2 (POD < 2,0)                           |
| 4         | Angka Infeksi Nosokomial                            |                          |              |                          |              |                                         |
|           | Dekubitus                                           | 0.00                     | 1.00         | 0.00                     | 1.00         | 1 (AIN < 1.5)                           |
|           | Phlebitis                                           | 0.00                     | 1.00         | 0.00                     | 1.00         | 1 (AIN < 1.5)                           |
|           | Infeksi Saluran Kemih (ISK)                         | 0.00                     | 1.00         | 0.00                     | 1.00         | 1 (AIN < 1.5)                           |
|           | Infeksi Luka Operasi (ILO)                          | 0.03                     | 1.00         | 0.01                     | 1.00         | 1 (AIN < 1.5)                           |
| 5         | Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit                   | 0.09                     | 2.00         | 0.00                     | 2.00         | 2 (AKI < 1.0)                           |
| <b>C</b>  | <b>Kepedulian kepada Masyarakat</b>                 |                          |              |                          |              |                                         |
| 1         | Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarkes Lain          | Ada program dilaksanakan | 1.00         | Ada program dilaksanakan | 1.00         | 1 (Ada program dilaksanakan sepenuhnya) |
| 2         | Penyuluhan Kesehatan Masyarakat                     | Ada program dilaksanakan | 1.00         | Ada program dilaksanakan | 1.00         | 1 (Ada program dilaksanakan sepenuhnya) |
| 3         | Rasio tempat tidur kelas 3 Th                       | 48.32                    | 2.00         | 49.88                    | 2.00         | 2 (RTT $\geq$ 30)                       |

| NO       | INDIKATOR                                 | TAHUN 2022 |              | TAHUN 2021 |              | SKOR STANDAR<br>MAKSIMAL  |
|----------|-------------------------------------------|------------|--------------|------------|--------------|---------------------------|
|          |                                           | HAPER      | SKOR<br>RSMH | HAPER      | SKOR<br>RSMH |                           |
| <b>D</b> | <b>Kepuasan Pelanggan</b>                 |            |              |            |              |                           |
| 1        | Penanganan Pengaduan /<br>Komplain        | 100        | 1.00         | 100        | 1.00         | 1 (PPK >7)                |
| 2        | Kepuasan Pelanggan                        | 0.85       | 0.85         | 0.82       | 0.82         | 1.00                      |
| <b>E</b> | <b>Kepedulian terhadap<br/>Lingkungan</b> |            |              |            |              |                           |
| 1        | Kebersihan Lingkungan                     | 12485      | 2.00         | 10950      | 2.00         | 2 (Nilai Total ≥<br>7500) |
| 2        | Proper Lingkungan                         | Biru       | 0.60         | Kuning     | 1.00         | 1 (Kuning)                |
|          |                                           |            |              |            |              |                           |
|          | <b>TOTAL (I + II)</b>                     |            | <b>65.45</b> |            | <b>64.57</b> | <b>70.00</b>              |

Sumber data : Laporan Capaian IKU dari Komite Mutu Rumah Sakit Tahun 2022 dan 2021

Tabel di atas menunjukkan Kinerja aspek pelayanan selama Tahun 2022 mencapai skor 65,45 dari standar skor 70, hasil ini mengalami peningkatan bila dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 64,57 terutama pada indikator layanan.

#### Kendala :

Walaupun capaian aspek pelayanan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, ada 2 (satu) indikator yang capaiannya rendah yaitu

##### 1. Indikator Angka Pembatalan Operasi

Penyebab paling tinggi terkait angka pembatalan operasi adalah kondisi pasien saat masuk rumah sakit.

##### 2. Indikator Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi

Penyebab rendahnya indikator ini dikarenakan terjadinya penumpukan resep masuk terutama saat *peak hour*, peningkatan jumlah resep obat dan belum optimalnya penggunaan *e-prescribing*.

#### Upaya Tindak Lanjut :

- Optimalisasi penggunaan aplikasi penjadwalan operasi (SIJO)
- Persiapan pre operasi dijadwalkan sebelum di-acc / disetujui penjadwalan oleh IBS

- Waktu mulai pelayanan rawat jalan oleh Dokter sesuai jadwal dan tepat waktu sehingga dapat mengurangi penumpukan pasien
- Berkoordinasi dengan Instansi Rawat Jalan dan SIMRS terkait penggunaan *e-prescribing*.

Berdasarkan perhitungan kedua indikator BLU diatas, maka tingkat kinerja/ kesehatan RSMH pada Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| No           | Indikator                   | Capaian Tahun 2021 | Capaian Tahun 2022 | Target Tahun 2024 | % Capaian/ Target Tahun 2024 |
|--------------|-----------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|------------------------------|
| 1            | Indikator Kinerja Keuangan  | 24,12              | 22,00              | 23                | 95,65%                       |
| 2            | Indikator Kinerja Pelayanan | 64,57              | 65,45              | 63                | 103,89%                      |
| <b>Total</b> |                             | <b>88,69</b>       | <b>87,45</b>       | <b>86</b>         | <b>101,69%</b>               |

Berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor 36 Tahun 2016, hasil penilaian BLU dengan kriteria Baik dikategorikan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- (1) AAA, apabila  $TS > 95$ ;
- (2) AA, apabila  $80 < TS \leq 95$ ; dan
- (3) A, apabila  $68 < TS \leq 80$ .

Tingkat kesehatan RSMH selama Tahun 2022 sebesar **87,45** tersebut tergolong **“BAIK AA”** ( $80 < TS \leq 95$ ) menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar **88,69** atau tergolong **Baik AA**. Terjadi penurunan pada aspek Kinerja Keuangan. Sedangkan bila dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu tahun 2024, capaian tahun 2022 telah melampaui target atau sebesar 101,69% dari target jangka menengah.

### IKU 3 : Tingkat Kepuasan Pasien

Tingkat kepuasan pasien merupakan angka yang diperoleh dari hasil survei kepuasan pasien/ pelanggan dengan menggunakan indeks kepuasan masyarakat unit layanan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman

Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Publik. Survei kepuasan pasien dilaksanakan secara internal oleh Kelompok Substansi Hukum Organisasi dan Humas melalui Sub Substansi Hubungan Masyarakat (Humas).

Standar/ target dari indikator Kepuasan Pasien/ Pelanggan di Rumah Sakit sebagai unit layanan di instansi pemerintah mencapai nilai yang sangat baik jika kepuasan mencapai nilai lebih dari 88,30%. Adapun standar Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan ditunjukkan pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5** Standar Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

| Nilai Persepsi | Nilai Interval | Nilai Interval Konversi | Mutu Pelayanan | Kinerja Unit Pelayanan |
|----------------|----------------|-------------------------|----------------|------------------------|
| 1              | 1,00 – 2,5996  | 25,00 – 64,99           | D              | Tidak Baik             |
| 2              | 1,76 – 2,50    | 65,00 – 76,60           | C              | Kurang Baik            |
| 3              | 2,51 – 3,25    | 76,61 – 88,30           | B              | Baik                   |
| 4              | 3,26 – 4,00    | 88,31 – 100,00          | A              | Sangat Baik            |

Target Tingkat Kepuasan Pasien yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah 85%.

**Capaian :**

| IKU                     | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|-------------------------|--------|---------|---------------------------|
| Tingkat Kepuasan Pasien | 85%    | 85,40%  | 100,5%                    |

Hasil pengukuran survei kepuasan pasien dari seluruh unit layanan yang terkait pelayanan langsung kepada pasien pada tahun 2022 mencapai nilai 85,40%.

Dari 12 unit kerja yang dilakukan survei, terdapat 2 unit kerja yang mendapatkan kriteria kinerja sangat baik (A) sedangkan 10 unit kerja yang lain mendapatkan kriteria kinerja baik (B) berdasarkan Keputusan Menteri PAN RI Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Publik,



karena berada pada rentang kepuasan 76,61 – 88,30 sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6** Hasil Survei Kepuasan Pasien RSMH Tahun 2022

| NO                 | UNIT KERJA                     | % TINGKAT KEPUASAN TAHUN 2022 |
|--------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| 1                  | INSTALASI RAWAT JALAN          | 81,82                         |
| 2                  | INSTALASI BRAIN & HEART CENTER | 86,50                         |
| 3                  | INSTALASI GRAHA EKSEKUTIF      | 86,49                         |
| 4                  | INSTALASI GAWAT DARURAT        | 86,43                         |
| 5                  | INSTALASI FARMASI              | 80,96                         |
| 6                  | INSTALASI RADIOLOGI            | 84,48                         |
| 7                  | INSTALASI LABORATORIUM SENTRAL | 78,77                         |
| 8                  | INSTALASI RADIOTERAPI          | 85,00                         |
| 9                  | INSTALASI REHABILITASI MEDIS   | 92,70                         |
| 10                 | INSTALASI HEMODIALISA          | 84,58                         |
| 11                 | INSTALASI RAWAT INTENSIF       | 90,73                         |
| 12                 | INSTALASI RAWAT INAP           | 83,21                         |
| <b>KEPUASAN RS</b> |                                | <b>85,40</b>                  |

Sumber data : Laporan Capaian IKU Tahun 2022 dari Kelompok Substansi Hukum, Organisasi dan Humas

Apabila melihat Tingkat Kepuasan RSMH dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, capaian terus mengalami peningkatan, terutama pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari capaian tahun 2021, seperti terlihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 3.1** Grafik Tingkat Kepuasan RSUP Dr.Mohammad Hoesin Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024

**Tabel 3.7** Hasil Survei Kepuasan Pasien RSMH Tahun 2021 dan 2022

| NO                 | UNIT KERJA                     | % TINGKAT KEPUASAN TAHUN 2021 | % TINGKAT KEPUASAN TAHUN 2022 | Selisih Capaian |
|--------------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| 1                  | INSTALASI RAWAT JALAN          | 79,85                         | 81,82                         | 1,97            |
| 2                  | INSTALASI BRAIN & HEART CENTER | 84,65                         | 86,50                         | 1,85            |
| 3                  | INSTALASI GRAHA EKSEKUTIF      | 82,32                         | 86,49                         | 4,17            |
| 4                  | INSTALASI GAWAT DARURAT        | 83,03                         | 86,43                         | 3,4             |
| 5                  | INSTALASI FARMASI              | 80,14                         | 80,96                         | 0,82            |
| 6                  | INSTALASI RADIOLOGI            | 77,96                         | 84,48                         | 6,52            |
| 7                  | INSTALASI LABORATORIUM SENTRAL | 84,94                         | 78,77                         | -6,17           |
| 8                  | INSTALASI RADIOTERAPI          | 79,92                         | 85,00                         | 5,08            |
| 9                  | INSTALASI REHABILITASI MEDIS   | 84,51                         | 92,70                         | 8,19            |
| 10                 | INSTALASI HEMODIALISA          | 82,41                         | 84,58                         | 2,17            |
| 11                 | INSTALASI RAWAT INTENSIF       | 85,9                          | 90,73                         | 4,83            |
| 12                 | INSTALASI RAWAT INAP           | 81,24                         | 83,21                         | 1,97            |
| <b>KEPUASAN RS</b> |                                | <b>81,74</b>                  | <b>85,40</b>                  | <b>3,66</b>     |

Sumber data : Kelompok Substansi Hukormas

Dari 12 instalasi yang dilakukan survei, terlihat 11 instalasi yang mengalami peningkatan dimana instalasi rehabilitasi medik mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 8,19%. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien maupun yang melakukan tindakan pada Instalasi Rehab Medik.

Namun Instalasi Laboratorium Sentral mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 6,17% dari Tahun sebelumnya. Hal ini terlihat selaras dengan adanya peningkatan angka pengulangan pemeriksaan laboratorium.

Dan apabila dibandingkan dengan target jangka menengah atau tahun 2024 sebesar 87% progress tingkat kepuasan pasien sudah mencapai 98,16%.

#### **Faktor Pendukung :**

1. Pendaftaran online telah berjalan dengan baik dengan aplikasi Daftarinaja untuk pasien lama dan pasien baru
2. Untuk pasien Graha eksekutif pendaftaran online bisa melalui WA
3. Pola penyampaian keluhan pasien yang lebih terbuka, salah satunya melalui web RSMH serta respon yang

cepat dan sangat baik dalam menindaklanjuti keluhan/  
complain yang diterima

4. Melakukan pelayanan yang terintegrasi dalam PACS sistem maka dokter dapat mengakses hasil radiologi keseluruhan secara *mobile*
5. Penambahan sarana kesehatan yang berdampak pada peningkatan jumlah pasien yang tertangani

Walaupun capaian sudah melampaui Target tahun 2022, namun capaian masih di bawah target jangka menengah Tahun 2024 sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan.

**Upaya Tindak Lanjut :**

Beberapa upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pasien antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan Instalasi Farmasi agar dapat mengembangkan sistem layanan obat yang berbasis IT dan terintegrasi dengan RME
2. Melakukan koordinasi dengan Instalasi Rekam Medik, Kelompok Substansi Pelayanan Medik, Kelompok Substansi SDM, Kepala KSM, Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Rawat Inap agar dokter melayani sesuai jam pelayanan dan melakukan visite sesuai jadwal
3. Sedang di susun aplikasi pendaftaran online pasien Rehabilitasi Medik
4. Penanganan complain sesuai grading complain

**IKU 4 : Tingkat Kepuasan Karyawan**

Tingkat kepuasan karyawan merupakan angka yang diperoleh dari hasil survei kepuasan karyawan. Survei kepuasan karyawan dilaksanakan secara internal oleh Komite Mutu Rumah Sakit.

Target Tingkat Kepuasan Karyawan yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah 80%.

**Capaian :**

| IKU                       | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|---------------------------|--------|---------|---------------------------|
| Tingkat Kepuasan Karyawan | 80%    | 78,01%  | 97,5%                     |

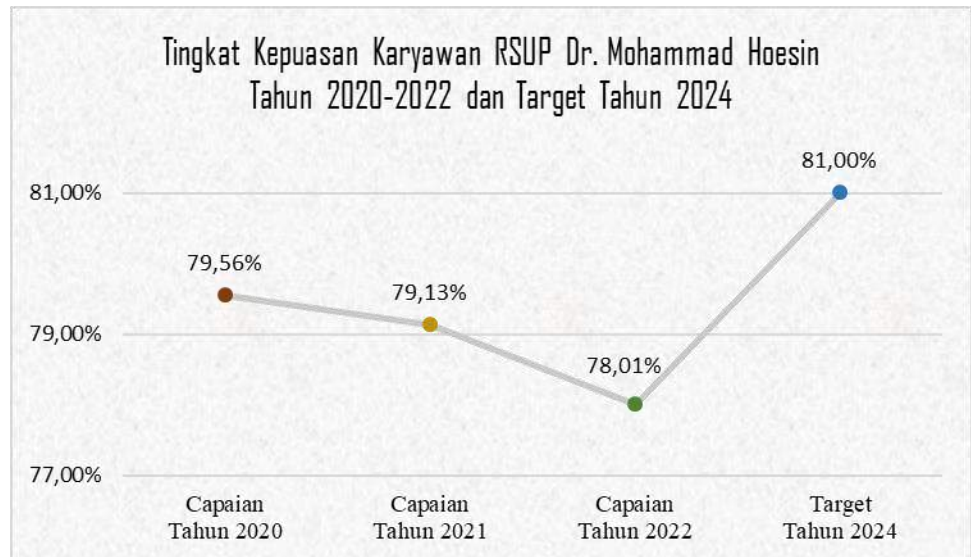
Survei tingkat kepuasan karyawan di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2022 dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada akhir Semester 1 Tahun 2022 dan pada akhir Semester 2 Tahun 2022 dengan total sampel 3.012 responden.

**Hasil Evaluasi Kepuasan Karyawan Tahun 2022**

Dari total 3.012 responden, kepuasan untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

- Tingkat kepuasan terhadap pekerjaan di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang adalah sebesar 80,34%
- Tingkat kepuasan terhadap imbalan di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang adalah sebesar 69,90%
- Tingkat kepuasan terhadap supervisi atasan di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang adalah sebesar 79,41%
- Tingkat kepuasan terhadap rekan kerja di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang adalah sebesar 84,30%
- Tingkat kepuasan terhadap kesempatan promosi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang adalah sebesar 75,66%

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan 2021, tingkat kepuasan karyawan Tahun 2022 mengalami penurunan. Dan bila disandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 81%, perlu upaya untuk mencapai kepuasan karyawan karena progress capaian baru mencapai 96,31%.



**Gambar 3.2** Grafik Tingkat Kepuasan Karyawan RSMH Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024

**Keluhan Ketidakpuasan Karyawan :**

Adanya ketidakpuasan terhadap imbalan yang diterima seperti :

- Ketidakpuasan akan gaji pokok untuk sebagian karyawan
- Pembagian remunerasi yang menurut sebagian karyawan belum transparan dan belum adil
- Beban kerja yang tinggi dirasakan belum sebanding dengan imbalan yang didapat

**Upaya Tindak Lanjut :**

- Meningkatkan keadilan dan keterbukaan dalam pembagian insentif dengan cara:
  - Sosialisasi pedoman atau panduan remunerasi dan gaji kepada seluruh karyawan
  - Membuat SK *Job Grade* dan Kode Jabatan bagi setiap karyawan, serta menyampaikannya kepada seluruh karyawan yang bersangkutan
  - Transparansi dalam penilaian IKI karyawan
  - Menyampaikan penyebab pemotongan IKI bagi setiap karyawan yang bersangkutan apabila terjadi pemotongan remunerasi.
- Penambahan SDM sesuai ABK

#### **IKU 5 : Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)**

Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) merupakan sistem informasi yang dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan menghubungkan data pasien antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan baik dari yang tingkatnya lebih rendah ke tingkat lebih tinggi maupun tingkat yang setara (rujukan vertikal maupun horizontal) dalam rangka mempercepat proses rujukan dan memastikan pasien dapat dirawat sesuai dengan kapasitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menjadi tujuan rujukan.

Berdasarkan surat edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/0601/2021 tanggal 10 Maret 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Evaluasi Pelaksanaan SISRUTE di Rumah Sakit UPT Vertikal Ditjen Pelayanan Kesehatan, maka RSMH mencantumkan indikator Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, serta RSB RSMH Tahun 2020-2024. Target yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah 70%.

#### **Capaian :**

| IKU                                                          | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|--------------------------------------------------------------|--------|---------|---------------------------|
| Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) | 70%    | 99,1%   | 120%                      |

Pada Tahun 2022 ada sebanyak 7.793 kasus yang dirujuk ke IGD RSMH melalui SISRUTE, dan sebanyak 7.723 atau sebesar 99,1% direspon kurang dari 1 jam oleh petugas pengelola SISRUTE.

Secara rinci data Persentase kasus rujukan melalui SISRUTE yang memiliki *respon time* kurang dari 1 jam dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.8** Data Persentase Kasus Rujukan Melalui SISRUTE Tahun 2022

| No                | Bulan     | Jumlah kasus yang memiliki respon kurang dari 1 jam | Jumlah total kasus yang ditindaklanjuti | Capaian       |
|-------------------|-----------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------|
| 1                 | Januari   | 520                                                 | 530                                     | 98.11%        |
| 2                 | Februari  | 468                                                 | 469                                     | 99.79%        |
| 3                 | Maret     | 571                                                 | 571                                     | 100.00%       |
| 4                 | April     | 167                                                 | 186                                     | 89.78%        |
| 5                 | Mei       | 477                                                 | 484                                     | 98.55%        |
| 6                 | Juni      | 715                                                 | 722                                     | 99.03%        |
| 7                 | Juli      | 895                                                 | 897                                     | 99.78%        |
| 8                 | Agustus   | 715                                                 | 719                                     | 99.44%        |
| 9                 | September | 782                                                 | 786                                     | 99.49%        |
| 10                | Oktober   | 753                                                 | 755                                     | 99.74%        |
| 11                | November  | 785                                                 | 787                                     | 99.75%        |
| 12                | Desember  | 875                                                 | 887                                     | 98.65%        |
| <b>Tahun 2022</b> |           | <b>7.723</b>                                        | <b>7.793</b>                            | <b>99.10%</b> |

Sumber data : Laporan Capaian IKU Instalasi Gawat Darurat Tahun 2022

Sesuai surat edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/0601/2021 target nasional indikator ini di tahun 2024 adalah 100%, progress capaian saat ini terhadap target tersebut adalah sebesar 99,1%. Sedangkan bila dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 sebesar 96,8%, capaian SISRUTE Tahun 2022 mengalami peningkatan, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 3.3** Grafik Capaian SISRUTE RSMH Tahun 2021-2022 dan Target Tahun 2024

**Faktor Pendukung :**

1. Ketersediaan fasilitas medis dan non medis (khususnya ruangan intensif)
2. Kelengkapan data penunjang pasien rujukan
3. Ada petugas khusus (dokter umum) sebagai operator SISROUTE
4. Terdapat grup SISROUTE sebagai sarana komunikasi
5. Bila Terjadi gangguan SISROUTE, data dikirim melalui email

**Tindak Lanjut :**

1. Update ketersediaan dan kelengkapan fasilitas medis & non medis pada sistem SISROUTE RSMH melalui Dinkes provinsi sebagai Penanggung Jawab SISROUTE memonev SISROUTE RS Jejaring
2. Kepala IGD melalui Penanggung Jawab Layanan melakukan monev SISROUTE
3. Melaporkan setiap bulan capaian dan kendala ke Kelompok Substansi Pelayanan Medik agar dapat menjaga konsistensi layanan SISROUTE yang sudah cukup baik

**1.4.2. Capaian Sasaran Strategis Dalam Perspektif Bisnis Internal**

Dalam perspektif bisnis internal terdapat 2 sasaran strategis dan memiliki 10 (sepuluh) indikator kinerja utama. Pada perspektif ini terdapat 2 indikator yang tidak memenuhi target yaitu Indikator Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Onkologi dan Indikator *Response time* CABG. Adapun rincian capaian dari masing-masing IKU pada sasaran adalah sebagai berikut:

**2.1. Sasaran Strategis 2 : Terwujudnya layanan yang berkualitas, inovatif dan unggul****IKU 6 : Jumlah Layanan Inovatif**

Layanan inovatif merupakan pengembangan dari layanan yang sudah ada dan/ atau layanan baru yang selama ini belum tersedia.



Target yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah sebanyak 2 layanan inovatif.

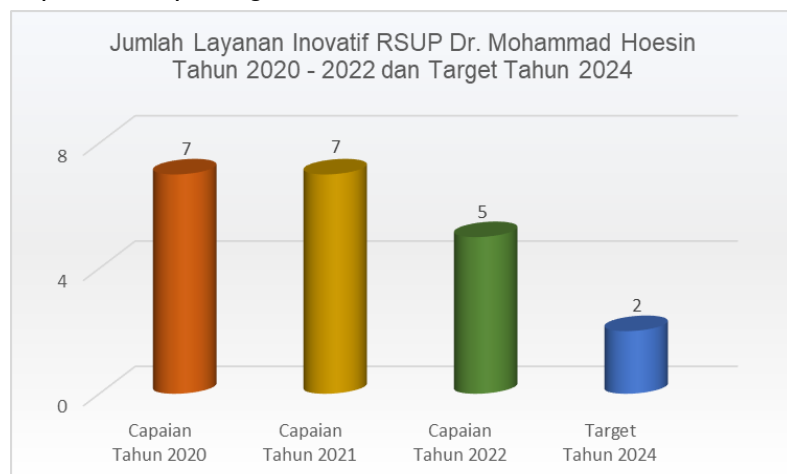
**Capaian :**

| IKU                     | Target    | Capaian   | % Capaian terhadap Target |
|-------------------------|-----------|-----------|---------------------------|
| Jumlah Layanan Inovatif | 2 layanan | 5 layanan | 120%                      |

Selama Tahun 2022 ada 5 (lima) layanan inovatif yang sudah dilakukan di RSMH, yaitu :

- 1) Pelayanan iStroke
- 2) Pelayanan Diagnostik dan Intervensi Pulmonologi Terpadu
- 3) Pelayanan Pembedahan Onkologi Syaraf dengan menggunakan CUSA
- 4) Layanan Teknik Penyinaran terapi Kanker dengan Radiasi eksterna teknik VMAT
- 5) Layanan untuk Simulasi melihat organ dalam dengan menggunakan CT scan simulator 4D

Bila melihat data tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, maka jumlah layanan inovatif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin pada tahun 2022 mengalami sedikit penurunan di bandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Namun, bila dibandingkan dengan target Tahun 2024, capaian layanan inovatif Tahun 2022 sudah mencapai 120%, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar 3.4** Grafik Jumlah Layanan Inovatif Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024

**Faktor Pendukung :**

Adanya dukungan kuat dari Kementerian Kesehatan dan manajemen RSMH untuk melaksanakan pengembangan layanan

**Faktor Penghambat :**

1. Masih kurangnya SDM yang memberikan layanan, khususnya pada kasus pulmonologi anak
2. Masih ada beberapa alat tambahan yang belum tersedia dalam menunjang pelayanan

**Upaya Tindak Lanjut :**

1. Koordinasi dengan Instalasi Promosi Kesehatan untuk melakukan promosi terkait pelayanan inovatif di RSMH
2. Melakukan *follow up* terhadap pengajuan permintaan alat dan SDM

**IKU 7 : Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi**

Adalah waktu tunggu pasien sejak pasien konsultasi terakhir dengan Dokter Spesialis Radioterapi sampai dengan terapi dilaksanakan. Target Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi untuk Tahun 2022 adalah 40 hari.

**Capaian :**

| IKU                                | Target  | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|------------------------------------|---------|---------|---------------------------|
| Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi | 40 hari | 28 hari | 120%                      |

Selama Tahun 2022 ada sebanyak 904 pasien yang dilakukan tindakan radioterapi (sinar pertama) dengan total waktu tunggu adalah 25.176 hari, sehingga capaian Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi pada Tahun 2022 adalah 28 hari. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.9** Data Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Tahun 2022

| Bulan    | Total Waktu Tunggu Pasien (Hari) | Jumlah Pasien Sinar Pertama |
|----------|----------------------------------|-----------------------------|
| Januari  | 2.509                            | 86                          |
| Februari | 2.162                            | 62                          |

| Bulan                         | Total Waktu Tunggu Pasien (Hari) | Jumlah Pasien Sinar Pertama |
|-------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|
| Maret                         | 1.967                            | 69                          |
| April                         | 2.030                            | 64                          |
| Mei                           | 1.664                            | 63                          |
| Juni                          | 2.102                            | 84                          |
| Juli                          | 1.975                            | 78                          |
| Agustus                       | 1.709                            | 72                          |
| September                     | 1.931                            | 74                          |
| Oktober                       | 1.524                            | 61                          |
| November                      | 3.299                            | 96                          |
| Desember                      | 2.304                            | 95                          |
| <b>Total</b>                  | <b>25.176</b>                    | <b>904</b>                  |
| <b>Rata-rata Waktu Tunggu</b> |                                  | <b>28</b>                   |

Sumber data : Laporan Capaian IKU Instalasi Radioterapi

Apabila melihat capaian waktu tunggu layanan radioterapi tahun 2020 dan 2021, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, seperti terlihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 3.5** Grafik Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024

#### Faktor Pendukung :

- Adanya SOP yang berlaku untuk penjadwalan pasien
- Penggunaan teknik hypofraksi untuk memperpendek overall treatment time selama pandemi covid-19

- Telah operasionalnya 3 (tiga) alat radiasi eksterna yaitu LINAC Precise, LINAC Synergy dan Cobalt-60 Equinox

Target yang ditetapkan di tahun 2024 adalah standar waktu tunggu pelayanan radioterapi nasional yaitu sebesar 14 hari. Bila dibandingkan dengan target 14 hari, capaian tahun 2022 belum mampu mencapai target. Ada beberapa kendala yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan radioterapi yaitu:

**Kendala :**

- Masih kurangnya tenaga SDM untuk perawat, Radioterapis, fisika medik dan administrasi
- Adanya SDM baru yang masih belum terlatih
- Kurangnya TPS untuk perencanaan radiasi

**Upaya Tindak Lanjut :**

- Mengajukan usulan penambahan SDM (Fisikawan Medis, RTT dan administrasi) untuk mendukung layanan radioterapi
- Sistem penjadwalan pasien yang terkomputerisasi
- Melakukan pelatihan untuk tenaga SDM yang baru
- Pengajuan penambahan TPS
- Menambah jadwal layanan menjadi 2 shif

**IKU 8 : Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Pasien Onkologi**

Adalah waktu tunggu pasien sejak pasien memenuhi persyaratan menjalankan operasi onkologi sampai dengan operasi onkologi dilaksanakan.

Target Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Onkologi yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah 11 hari.

**Capaian :**

| IKU                                     | Target  | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|-----------------------------------------|---------|---------|---------------------------|
| Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Onkologi | 11 hari | 18 hari | 61,1%                     |

Selama Tahun 2022 ada sebanyak 2.493 pasien yang dilakukan tindakan operasi onkologi dengan total waktu

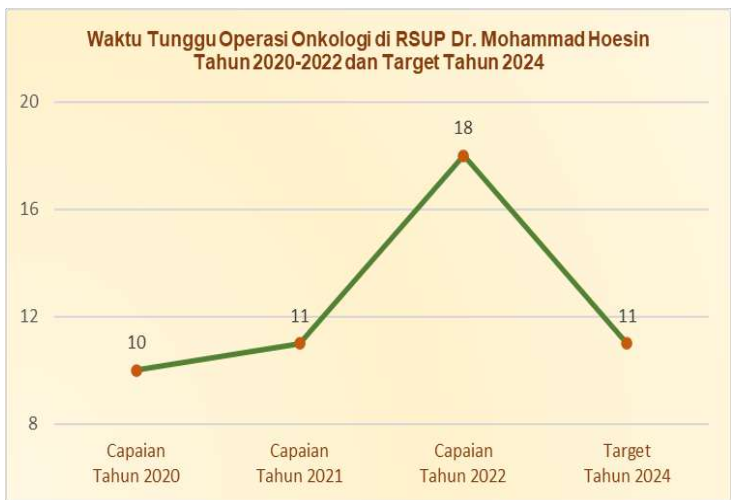
tunggu adalah 44.541 hari, sehingga capaian Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Pasien Onkologi pada Tahun 2022 adalah 18 hari, hal ini belum memenuhi target tahun 2022 yaitu 11 hari. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.10** Data Waktu Tunggu Operasi Onkologi Tahun 2022

| No | Uraian                  | Tahun 2022                     |                  |                               |
|----|-------------------------|--------------------------------|------------------|-------------------------------|
|    |                         | Jumlah Pasien Operasi Onkologi | Total WTO (hari) | Rata-rata Waktu Tunggu (Hari) |
| 1  | Onkologi Mata           | 127                            | 252              | 2                             |
| 2  | Onkologi THT            | 263                            | 1.315            | 5                             |
| 3  | Onkologi Obgyn          | 549                            | 23.534           | 43                            |
| 4  | Onkologi Bedah          | 1.499                          | 19.016           | 13                            |
| 5  | Onkologi Gigi dan Mulut | 55                             | 424              | 8                             |
|    | <b>Total</b>            | <b>2.493</b>                   | <b>44.541</b>    | <b>18</b>                     |

Sumber data : Laporan Capaian IKU KSM Mata, THT, Obgyn, Bedah dan Gilut

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan 2021, capaian waktu tunggu operasi onkologi mengalami penurunan yang cukup besar. Sedangkan, bila dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu sebesar 11 hari, maka perlu upaya lebih untuk mencapai target tersebut karena progress capaian tahun 2022 baru sebesar 61,1%, seperti terlihat pada grafik berikut :



**Gambar 3.6** Grafik Waktu Tunggu Operasi Onkologi Tahun 2019-2021 dan Target Tahun 2024

**Kendala :**

- Belum optimalnya utilisasi ruang operasi

- Keterbatasan SDM Onkologi Kebidanan (Dokter Sub Spesialis), sementara pasien onkologi kebidanan cukup tinggi
- Pemeriksaan potong beku atau Vries Coupe terhadap jaringan onko yang dibedah membutuhkan waktu cukup lama, sehingga dalam 1 hari hanya bisa menangani 2 pasien
- Beberapa pasien dijadwalkan ulang, karena hasil swab PCR positif walaupun sudah di ACC dari anestesi

**Upaya Tindak Lanjut :**

- Pengembangan sistem penjadwalan operasi berbasis IT (aplikasi SIJO)
- Usulan Pemenuhan SDM Onkologi
- Pemenuhan sarana prasarana untuk ruang operasi khususnya yang digunakan untuk bedah onkologi

**IKU 9 : Capaian *Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset <12 jam***

Adalah Persentase jumlah pasien dengan STEMI onset <12 jam yang masuk ke IGD RSMH yang dilakukan tindakan IKP Primer sesuai standar waktu yang ditetapkan (kurang dari 120 menit).

Standar waktu yang ditetapkan untuk indikator ini yaitu sebesar kurang dari 120 menit sesuai dengan Panduan Diagnosis dan Tatalaksana Penyakit Kardiovaskular pada Pandemi Covid-19.

Target yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah sebesar 70% dari total pasien dengan STEMI onset < 12 jam di IGD RSMH yang dilakukan IKP Primer.

**Capaian :**

| IKU                                                                                                          | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|---------------------------|
| Capaian <i>Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset &lt;12 jam</i> | 70%    | 90,3%   | 120%                      |

Selama Tahun 2022 ada sebanyak 103 pasien IGD yang dilakukan tindakan IKP Primer dan sebanyak 90,3% atau 93 pasien telah dilakukan tindakan IKP Primer dengan *respon time* kurang dari 120 menit. Hal ini telah mencapai target yang ditetapkan di tahun 2022 yaitu sebesar 70%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.11** Data Capaian *Door to Wire Time* IKP Primer pada Pasien STEMI onset <12 Jam Tahun 2022

| No                                 | Bulan     | Tahun 2022    |                                              |
|------------------------------------|-----------|---------------|----------------------------------------------|
|                                    |           | Jumlah Pasien | Jumlah Pasien dengan Respon Time < 120 menit |
| 1                                  | Januari   | 7             | 7                                            |
| 2                                  | Februari  | 2             | 2                                            |
| 3                                  | Maret     | 11            | 9                                            |
| 4                                  | April     | 4             | 4                                            |
| 5                                  | Mei       | 10            | 9                                            |
| 6                                  | Juni      | 11            | 10                                           |
| 7                                  | Juli      | 13            | 13                                           |
| 8                                  | Agustus   | 3             | 1                                            |
| 9                                  | September | 8             | 8                                            |
| 10                                 | Oktober   | 10            | 8                                            |
| 11                                 | November  | 11            | 11                                           |
| 12                                 | Desember  | 13            | 11                                           |
| <b>Jumlah</b>                      |           | <b>103</b>    | <b>93</b>                                    |
| <b>Rata-rata Door to Wire Time</b> |           | <b>90,3%</b>  |                                              |

Sumber data : Laporan Capaian IKU Tahun 2022 dari Kelompok Substansi Pelayanan Medik

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021, pada tahun 2022 ada sebanyak 103 pasien IGD yang dilakukan tindakan IKP Primer dan sebanyak 90,3% atau 93 pasien telah dilakukan tindakan IKP Primer dengan *respon time* kurang dari 120 menit. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan capaian di tahun 2022 dan bila dibandingkan dengan target Tahun 2024 sesuai dengan RSB yaitu sebesar 90%, maka progress capaian tahun sudah mencapai 100%, seperti terlihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 3.7** Grafik Capaian *Door to Wire Time* IKP Primer pada Pasien STEMI onset <12 Jam Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024

**Faktor Pendukung :**

- IKP atau Intervensi Koroner Perkutan merupakan salah satu dari layanan jantung terpadu yang merupakan layanan unggulan RSMH
- Tim iSTEMI selalu *stand by* 24 jam/7 hari sehingga bila ada pasien yang memerlukan tindakan IKP bisa segera dilaksanakan.

**IKU 10 : *Respon Time CABG***

CABG (*Coronary Artery Bypass Graft*) adalah tindakan operasi jantung (tindakan *bypass*) dengan menggunakan fasilitas termutakhir yaitu dengan *heart lung machine* dimana alat tersebut dapat menggantikan fungsi jantung di saat jantung tersebut dioperasi.

*Respon Time* CABG adalah waktu tunggu pasien sejak pasien direncanakan operasi jantung CABG sampai dengan operasi dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan. Untuk tahun 2022 telah ditetapkan target *respon time* CABG adalah kurang dari 48 jam.

**Capaian :**

| IKU              | Target  | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|------------------|---------|---------|---------------------------|
| Respon Time CABG | <48 jam | 98 jam  | 49,1%                     |



Selama Tahun 2022 ada sebanyak 11 (sebelas) pasien yang dilakukan tindakan CABG dengan total waktu tunggu adalah 1.074,5 jam, sehingga rata-rata capaian *Respon Time* CABG Tahun 2022 adalah 98 jam. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.12** Data Capaian *Respon Time* CABG Tahun 2022 dan Tahun 2021

| No                                | Bulan     | Tahun 2022         |                        | Tahun 2021         |                        |
|-----------------------------------|-----------|--------------------|------------------------|--------------------|------------------------|
|                                   |           | Jumlah Pasien CABG | Respon Time CABG (jam) | Jumlah Pasien CABG | Respon Time CABG (jam) |
| 1                                 | Januari   | 0                  | 0                      | 1                  | 20,15                  |
| 2                                 | Februari  | 0                  | 0                      | 0                  | 0                      |
| 3                                 | Maret     | 0                  | 0                      | 0                  | 0                      |
| 4                                 | April     | 0                  | 0                      | 1                  | 15.40                  |
| 5                                 | Mei       | 0                  | 0                      | 0                  | 0                      |
| 6                                 | Juni      | 3                  | 178                    | 0                  | 0                      |
| 7                                 | Juli      | 1                  | 72                     | 0                  | 0                      |
| 8                                 | Agustus   | 2                  | 146                    | 0                  | 0                      |
| 9                                 | September | 1                  | 63,5                   | 0                  | 0                      |
| 10                                | Oktober   | 1                  | 163                    | 0                  | 0                      |
| 11                                | November  | 2                  | 332                    | 1                  | 24                     |
| 12                                | Desember  | 1                  | 120                    | 0                  | 0                      |
| <b>Jumlah</b>                     |           | <b>11</b>          | <b>1.074,5</b>         | <b>3</b>           | <b>59,6</b>            |
| <b>Rata-rata Respon Time CABG</b> |           | <b>98</b>          |                        | <b>20</b>          |                        |

Sumber data : Laporan Capaian IKU Tahun 2022 dari Instalasi Bedah Sentral

Bila melihat data tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami penurunan capaian. Apabila dibandingkan dengan target respon time CABG sesuai RSB yaitu kurang dari 24 jam, capaian respon time CABG Tahun 2022 baru mencapai 24%, grafik capaian dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3.8** Grafik Capaian *Respon Time CABG* Tahun 2020 - 2022 dan Target Tahun 2024

Belum terpenuhinya capaian di tahun 2022 disebabkan oleh beberapa kendala dalam pelaksanaan Tindakan CABG diantaranya :

1. Kondisi klinis pasien yang tidak memenuhi persyaratan ketika akan dilakukan tindakan operasi
2. Kurangnya tenaga Perfusi Jantung. Saat ini hanya tersedia 1 tenaga perfusi di BHC
3. Keterbatasan ruangan ICU. Pasca tindakan CABG memerlukan ruangan ICU sementara ruangan ICU selalu penuh

**Upaya Tindak Lanjut :**

- Mengusulkan penambahan SDM tenaga perfusi atau dengan melakukan pengembangan kapasitas SDM yang ada untuk diikutsertakan dalam pelatihan perfusi jantung
- Penambahan ruang ICU khusus pelayanan jantung terpadu yang akan dilaksanakan pada Tahun 2023
- Mengupayakan operasi jantung dapat dilakukan setiap hari

## 2.2. Sasaran Strategis 3 : Terwujudnya kerjasama layanan kesehatan, pendidikan, pelatihan dan penelitian

### IKU 11 : Jumlah kerjasama dengan asuransi kesehatan non BPJS

Peningkatan kerjasama layanan kesehatan non BPJS per tahun adalah jumlah kontrak kerjasama layanan kesehatan yang dilakukan RSMH (sebagai pemberi layanan kesehatan) dengan pihak asuransi kesehatan baik itu perusahaan swasta maupun pemerintah selain BPJS.

Target yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah sebanyak 6 kerja sama dengan asuransi kesehatan non BPJS

**Capaian :**

| IKU                                             | Target       | Capaian      | % Capaian terhadap Target |
|-------------------------------------------------|--------------|--------------|---------------------------|
| Jumlah Kerjasama Layanan Preventif dan Promotif | 6 kerja sama | 8 kerja sama | 120%                      |

Selama tahun 2022 terdapat ada 8 (delapan) kontrak kerja sama baru dengan pihak asuransi kesehatan non BPJS, yaitu :

**Tabel 3.13** Data Jumlah Kerjasama Pihak Asuransi Kesehatan Non BPJS Tahun 2022

| No | Nama PKS                                                    | Masa Berlaku   |                  |
|----|-------------------------------------------------------------|----------------|------------------|
|    |                                                             | Tanggal Mulai  | Tanggal Berakhir |
| 1  | Kerjasama RSMH dengan PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia  | 1 Januari 2022 | 31 Desember 2023 |
| 2  | Kerjasama RSMH dengan Dinas Kesehatan Musi Banyuasin        | 1 Januari 2022 | 31 Desember 2022 |
| 3  | Kerjasama RSMH dengan Dinas Kesehatan Ogan Ilir             | 1 Januari 2022 | 31 Desember 2022 |
| 4  | Kerjasama RSMH dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas. | 9 Mei 2022     | 31 Desember 2022 |
| 5  | Kerjasama RSMH dengan PT. Equity Life Indonesia             | 2 Juni 2022    | 1 Juni 2024      |

| No | Nama PKS                                                | Masa Berlaku    |                  |
|----|---------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
|    |                                                         | Tanggal Mulai   | Tanggal Berakhir |
| 6  | Kerjasama RSMH dengan PT. Kartika Bina Medikatama       | 4 April 2022    | 3 April 2024     |
| 7  | Kerjasama RSMH dengan PT. Asuransi Ramayana Tbk         | 26 Juli 2022    | 25 Juli 2024     |
| 8  | Kerjasama RSMH dengan PT. Jasa Raharja Sumatera Selatan | 1 November 2022 | 1 November 2025  |

Sumber data : Laporan Capaian IKU Kelompok Substansi Hukomas

Bila dibandingkan dengan data Tahun 2020, capaian Tahun 2022 meningkat secara signifikan sedangkan bila dibandingkan dengan Tahun 2021, capaian Tahun 2022 mengalami sedikit penurunan. Hal ini disebabkan salah satunya akibat banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi untuk kerjasama dengan pihak asuransi dan lamanya proses penyelesaian perjanjian kerjasama. Berikut dapat dilihat grafik jumlah kerja sama RSMH dengan asuransi kesehatan non BPJS dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 :



**Gambar 3. 9** Grafik Jumlah Kerjasama dengan Asuransi Kesehatan Non BPJS Tahun 2020-2022

Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah Tahun 2024 sebesar 8 kerjasama, capaian Jumlah

Kerjasama dengan Asuransi Non BPJS telah memenuhi target sebesar 100%

#### IKU 12 : Jumlah Kerjasama Layanan Preventif dan Promotif

Merupakan adanya perjanjian kerjasama dengan instansi/ badan usaha untuk melakukan pelayanan kesehatan preventif dan promotif seperti MCU, Vaksinasi, promosi kesehatan dan lain-lain.

Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah sebanyak 8 kerjasama Layanan Preventif dan Promotif.

#### Capaian :

| IKU                                             | Target       | Capaian       | % Capaian terhadap Target |
|-------------------------------------------------|--------------|---------------|---------------------------|
| Jumlah Kerjasama Layanan Preventif dan Promotif | 8 kerja sama | 14 kerja sama | 120%                      |

Capaian Tahun 2022 sudah melampaui target yang ada yaitu sudah ada 14 (empat belas) kontrak kerja sama dalam layanan preventif dan promotif, seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.14** Data Jumlah Kerjasama Layanan Preventif dan Promotif Tahun 2022

| No | Nama PKS                                                                                                                                                                                                           | Masa Berlaku    |                  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                    | Tanggal Mulai   | Tanggal Berakhir |
| 1  | Kerjasama dengan Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun Anggaran 2022 | 2 Februari 2022 | 31 Desember 2022 |
| 2  | Kerjasama dengan Sekretariat DPRD Kabupaten Banyuasin tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Pemerintah Kabupaten Banyuasin Tahun anggaran 2022                            | 20 Januari 2022 | 31 Desember 2022 |
| 3  | Kerjasama dengan PT. Wahana Inti selaras tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> Calon Karyawan PT. Wahana Inti Selaras                                                                                        | 19 Januari 2022 | 18 Januari 2023  |
| 4  | Kerjasama dengan Stasiun TVRI Palembang                                                                                                                                                                            | 7 Januari 2022  | 7 Januari 2023   |

| No | Nama PKS                                                                                                                                                                                                                                  | Masa Berlaku    |                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                           | Tanggal Mulai   | Tanggal Berakhir |
|    | tentang Produksi & Penyiaran Program Info Sehat Bersama RSMH                                                                                                                                                                              |                 |                  |
| 5  | Kerjasama dengan PT Citra Bumi Sumatera tentang Rubrik Kesehatan Surat Kabar Harian Sumatera Ekspres                                                                                                                                      | 1 Maret 2022    | 28 Februari 2024 |
| 6  | Kerjasama dengan PT Sriwijaya Palembang Televisi tentang Produksi dan Penyiaran Program Acara Jendela                                                                                                                                     | 3 Februari 2022 | 2 Februari 2023  |
| 7  | Kerjasama dengan Lembaga Penyiaran Publik RRI Palembang tentang Program "Siaran Dokter Kita"                                                                                                                                              | 4 April 2022    | 3 April 2023     |
| 8  | Kerjasama dengan PT. Kartika Bina Medikatama tentang Pelayanan Kesehatan                                                                                                                                                                  | 4 April 2022    | 3 April 2024     |
| 9  | Kerjasama dengan Sekretariat Penukal Abab Pematang Ilir tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Pematang Ilir Tahun Anggaran 2022                                | 13 Juni 2022    | 31 Desember 2022 |
| 10 | Kerjasama dengan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2022                                                  | 11 Juli 2022    | 31 Desember 2022 |
| 11 | Kerjasama dengan Sekretariat DPRD Kabupaten Lahat tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Lahat Tahun Anggaran 2022                                                                      | 22 Juni 2022    | 31 Desember 2022 |
| 12 | Kerjasama dengan Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Periode 2019-2024 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2022 | 1 Juli 2022     | 30 November 2022 |
| 13 | Kerjasama dengan KPU Kabupaten Ogan Komering Ilir tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pegawai di Lingkungan                                                                                                              | 24 Oktober 2022 | 31 Desember 2022 |

| No | Nama PKS                                                                                          | Masa Berlaku    |                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
|    |                                                                                                   | Tanggal Mulai   | Tanggal Berakhir |
|    | Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun Anggaran 2022                                                  |                 |                  |
| 14 | Kerjasama dengan Universitas Sriwijaya tentang Pelayanan Pemeriksaan Kejiwaan Calon Peserta Didik | 18 Oktober 2022 | 18 Oktober 2025  |

Sumber data : Laporan Capaian IKU Kelompok Substansi Hukormas

Bila dibandingkan dengan jumlah kerja sama layanan preventif dan promotif di tahun 2020 dan 2021, terjadi peningkatan jumlah kerja sama layanan preventif dan promotif di RSMH pada Tahun 2022 dan capaian ini telah melebihi target jangka menengah Tahun 2024 sebesar 12 kerja sama, seperti terlihat pada grafik berikut :



**Gambar 3.10** Grafik Jumlah kerjasama Layanan Preventif dan Promotif Tahun 2020-2022

#### Faktor Pendukung :

- RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang merupakan RS Type 2 yang memiliki SDM dan prasarana yang lengkap.

#### Upaya Tindak Lanjut :

- Peningkatan promosi kerja sama layanan preventif dan promotif ke instansi/ perusahaan

**IKU 13 : Jumlah Kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan**

Peningkatan perjanjian kerjasama FK-Unsri, RSMH dan Pemerintah Kota/ Kabupaten di wilayah Sumbagsel dalam hal layanan kesehatan.

Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah sebanyak 12 kerjasama.

**Capaian :**

| IKU                                                 | Target        | Capaian       | % Capaian terhadap Target |
|-----------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------|
| Jumlah Kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan | 12 kerja sama | 25 kerja sama | 120%                      |

Sampai dengan akhir Tahun 2022 sudah terdapat 25 (duapuluh lima) kerja sama pendidikan dalam layanan kesehatan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.15 Data Jumlah Kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan Tahun 2022**

| No | Nama PKS                                                                                                                                                                        | Masa Berlaku    |                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
|    |                                                                                                                                                                                 | Tanggal Mulai   | Tanggal Berakhir |
| 1  | RSMH dengan FK Unsri tentang Pelayanan Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Kesehatan sebagai RS Pendidikan Utama                                   | 14 Maret 2021   | 13 Maret 2026    |
| 2  | RSMH dengan FK.UNSRI dan RS. AK.Gani Palembang tentang Pelaksanaan, Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Kesehatan sebagai RS Pendidikan Satelit    | 16 Mei 2018     | 16 Mei 2023      |
| 3  | RSMH dengan FK UNSRI dan RS Umum Daerah Kayu Agung tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Kesehatan sebagai RS Pendidikan Satelit | 22 Mei 2018     | 22 Mei 2023      |
| 4  | RSMH dengan RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan dan Fakultas                                                                                                             | 02 Januari 2020 | 01 Januari 2024  |



| No | Nama PKS                                                                                                                                                                                                                                    | Masa Berlaku     |                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                             | Tanggal Mulai    | Tanggal Berakhir |
|    | Kedokteran Universitas Sriwijaya tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya-RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang di Rumah Sakit Jejaring Pendidikan                                                  |                  |                  |
| 5  | RSMH dengan RSUP Dr. Rivai Abdullah dan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya-RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang di Rumah Sakit Jejaring Pendidikan | 02 Januari 2020  | 01 Januari 2024  |
| 6  | RSUD M. Yunus Bengkulu dengan RSMH Palembang tentang <i>Sister Hospital</i> Pelayanan Onkologi dan Sistem Rujukan                                                                                                                           | 07 Januari 2020  | 06 Januari 2023  |
| 7  | RSMH dengan FK Unsri dan Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Kesehatan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit                            | 19 Juli 2021     | 18 Juli 2026     |
| 8  | RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan RSMH Palembang tentang <i>Sister Hospital</i> Pelayanan Onkologi Terpadu dan Sistem Rujukan                                                                           | 8 Januari 2020   | 06 Januari 2023  |
| 9  | RSMH dengan Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (KATI) tentang Pelaksanaan Program Pendidikan dokter Anestesi <i>Fellowship Intensif Care</i>                                                                              | 23 Desember 2019 | 22 Desember 2022 |
| 10 | RSMH dengan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi Palembang tentang Praktek Kerja Profesi apoteker                                                                                                                                     | 6 Desember 2021  | 5 Desember 2022  |

| No | Nama PKS                                                                                                                                                                                               | Masa Berlaku     |                  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                        | Tanggal Mulai    | Tanggal Berakhir |
|    | (PKPA) bagi Peserta Didik Program Studi Profesi Apoteker                                                                                                                                               |                  |                  |
| 11 | RSMH dengan Institut Kesehatan Teknologi Muhammadiyah Palembang Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners dengan RSMH Palembang tentang Kegiatan Akademik (Praktek Klinik) | 27 Desember 2021 | 26 Desember 2022 |
| 12 | RSMH dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang tentang Bidang Tridarma Perguruan Tinggi Bagi Peserta Didik Program D.III Kebidanan, S.1 Keperawatan dan Profesi                       | 1 Januari 2022   | 31 Desember 2022 |
| 13 | RSMH dengan Politeknik Kesehatan Banten tentang Pendidikan, Pelayanan dan Penelitian bagi Peserta Didik                                                                                                | 21 Februari 2022 | 20 Februari 2023 |
| 14 | RSMH dengan Politeknik Kesehatan Palembang tentang Pendidikan, Pelayanan dan Penelitian bagi Peserta Didik                                                                                             | 16 Februari 2022 | 15 Februari 2023 |
| 15 | RSMH dengan Politeknik Kesehatan Bengkulu tentang Penyelenggaraan Pendidikan: Pratik Klinik Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika dan Prodi D-III Gizi Jurusan Gizi                                 | 7 Februari 2022  | 6 Februari 2023  |
| 16 | RSMH dengan FK Universitas Syiah Kuala dan RSUD Dr. Zainoel Abidin tentang Pelaksanaa Program Pendidikan Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah (PPDS JDP)                                        | 2 Februari 2022  | 1 Februari 2025  |
| 17 | RSMH dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Bengkulu tentang Pendidikan, Pelatihan dan Pratek Kerja Lapangan bagi Peserta Didik Program Studi Diploma III Rekam Medis                              | 18 Mei 2022      | 17 Mei 2023      |
| 18 | RSMH dengan Universitas Padjadjaran                                                                                                                                                                    | 01 Februari 2022 | 31 Desember 2026 |

| No | Nama PKS                                                                                                                                                                                                                                     | Masa Berlaku      |                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                              | Tanggal Mulai     | Tanggal Berakhir  |
|    | RSUP Dr.Hasan Sadikin Bandung tentang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang                                                                   |                   |                   |
| 19 | RSMH dengan FKM Universitas Sriwijaya tentang praktek kerja lapangan, penelitian peserta didik dan penelitian dosen                                                                                                                          | 12 September 2022 | 11 September 2023 |
| 20 | RSMH dengan FK Universitas Sriwijaya, FK Universitas Lampung, RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tentang Pembinaan Pendirian Program Studi SP-1 Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung                      | 31 Agustus 2022   | 1 Juli 2026       |
| 21 | RSMH dengan Politeknik Kesehatan Jambi tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang                                                                | 4 Oktober 2022    | 3 Oktober 2022    |
| 22 | RSMH dengan FK Universitas Sriwijaya dan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan tentang Pelaksanaan, Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Kesehatan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi | 21 Juli 2021      | 21 Juli 2026      |
| 23 | RSMH dengan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang tentang Praktek Mahasiswa Program Studi Laboratorium Medis                                                                                                   | 1 November 2022   | 1 November 2023   |
| 24 | RSMH dengan FK Universitas Brawijaya dan RSUD DR. Syaiful Anwar tentang Pengembangan Program Pendidikan                                                                                                                                      | 12 April 2021     | 13 April 2024     |

| No | Nama PKS                                                                                                                               | Masa Berlaku     |                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
|    |                                                                                                                                        | Tanggal Mulai    | Tanggal Berakhir |
|    | Dokter Spesialis dan Program Pendidikan dokter Subspesialis                                                                            |                  |                  |
| 25 | RSMH dengan Politeknik Tanjung Karang tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | 5 September 2022 | 4 September 2023 |

Sumber data : Laporan Capaian IKU Kelompok Substansi Hukormas

Bila melihat data tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, maka jumlah kerja sama pendidikan dalam layanan kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar 3.11** Grafik Jumlah kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan Tahun 2020-2022

**Faktor Pendukung :**

- RSMH merupakan RS Kelas A Pendidikan, Terakreditasi SNARS ( KARS) dan JCI
- Memiliki tenaga dokter spesialis dan subspesialis yang cukup lengkap

**Upaya Tindak Lanjut :**

- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses PKS dengan Rumah Sakit Jejaring
- Peningkatan promosi terkait pelayanan spesialisik dan subspesialistik serta SDM unggul di RSMH

#### IKU 14 : Jumlah Pelatihan yang terakreditasi

Jumlah pelatihan yang terakreditasi adalah pelatihan kompetensi yang tersertifikasi BPPSDM. Karena Diklat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang belum terakreditasi di awal tahun 2022, maka diampu oleh penyelenggara pelatihan yang sudah terakreditasi, maka RSMH bekerja sama dengan Bapelkes Batam sebagai Pengampu Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi. Namun, pada bulan April Diklat RSMH telah mendapat Akreditasi A sehingga dapat menyelenggarakan Pelatihan sendiri.

Target yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah sebanyak 3 pelatihan terakreditasi.

##### Capaian :

| IKU                                 | Target      | Capaian      | % Capaian terhadap Target |
|-------------------------------------|-------------|--------------|---------------------------|
| Jumlah Pelatihan yang Terakreditasi | 3 pelatihan | 14 pelatihan | 120%                      |

Sampai dengan akhir periode Tahun 2022 terdapat 14 (empatbelas) pelatihan kompetensi yang terakreditasi BPPSDM, telah melampaui target tahun 2022 sebanyak 3 (tiga) pelatihan terakreditasi, yaitu :

1. Pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS) pada 23 - 27 Februari 2022
2. Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) bagi Perawat di Rumah Sakit pada 07-11 Maret 2022.
3. Pelatihan Terakreditasi *Emergency Nursing Basic Level* 14-19 Juni 2022
4. Pelatihan Terakreditasi ICU Dasar Bagi Perawat 22-26 Juni 2022
5. Pelatihan Terakreditasi *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS) 13-17 Juli 2022
6. Pelatihan Penatalaksanaan Pasien Kanker dengan Kemoterapi bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 08-13 Agustus 2022

7. Pelatihan Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien Dalam Pemenuhan Standar Akreditasi 22 - 24 Agustus 2022
8. Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) bagi Perawat di Rumah Sakit pada 6 - 10 September 2022
9. Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) bagi Perawat pada 5 – 9 Oktober 2022
10. Pelatihan Paliatif Kanker bagi Tenaga Kesehatan 12 - 16 Oktober 2022
11. Pelatihan keperawatan Kanker pada Anak bagi Perawat Anak di RS pada 17 - 23 Oktober 2022
12. Pelatihan K3RS pada 7 - 15 November 2022
13. Pelatihan TPK pada 14 - 18 November 2022
14. Pelatihan Dialisis bagi Perawat di RS dan Klinik Khusus Dialisis pada 21 November 2022 – 20 April 2023

Bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021, terjadi peningkatan jumlah pelatihan yang terakreditasi yang signifikan pada tahun 2022, yang bisa kita lihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 3. 12** Grafik Pelatihan yang Terakreditasi di RSMH Tahun 2020-2022

**Faktor Pendukung:**

- Diklat RSMH yang sudah terakreditasi
- Adanya perencanaan pelatihan terakreditasi yang telah disetujui oleh BPPSDM

- Adanya alokasi anggaran untuk peningkatan kapasitas SDM

#### **IKU 15 : Diklat Terakreditasi**

Diklat terakreditasi adalah unit Pendidikan dan Pelatihan terakreditasi oleh Badan PPSPDM Kementerian Kesehatan.

Perhitungan capaian indikator Diklat terakreditasi adalah dengan menghitung persentase kemajuan proses Diklat Terakreditasi dengan menggunakan borang penilaian sesuai Pedoman Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan.

#### **Capaian :**

| IKU                  | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|----------------------|--------|---------|---------------------------|
| Diklat Terakreditasi | 100%   | 100%    | 100%                      |

Pada bulan Maret 2022 telah dilaksanakan proses penilaian akreditasi bagi Unit Penyelenggara Pelatihan / Diklat RSMH, dan pada tanggal 19 April 2022 telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/I/765/2022 tentang RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan dengan nilai akhir **92,625** kategori **Akreditasi A**.

Perhitungannya secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.16** Hasil Penilaian Akhir Akreditasi Insitusi Pelatihan RSMH

| NO | KOMPONEN                                          |                                     | NILAI  |
|----|---------------------------------------------------|-------------------------------------|--------|
| I  | KOMPONEN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN               |                                     | 24,425 |
| A  | Unsur Organisasi dan Kepemimpinan                 |                                     | 10,00  |
|    | 1                                                 | Kelembagaan Penyelenggara Pelatihan | 3,00   |
|    | 2                                                 | Kepemimpinan dan Budaya Organisasi  | 3,50   |
|    | 3                                                 | Rencana Strategis                   | 3,50   |
| B  | Unsur Kemitraan dan Hubungan Pemangku Kepentingan |                                     | 4,025  |
|    | 1                                                 | Kemitraan                           | 1,525  |
|    | 2                                                 | Hubungan Pemangku Kepentingan       | 2,50   |
| C  | Unsur Manajemen Mutu                              |                                     | 10,4   |
|    | 1                                                 | Manajemen Mutu                      | 10,4   |
| II | KOMPONEN PELAYANAN PELATIHAN                      |                                     | 47,20  |
| A  | Unsur Manajemen Sumber Daya Manusia               |                                     | 19,20  |

| NO  | KOMPONEN                                |                                         | NILAI         |
|-----|-----------------------------------------|-----------------------------------------|---------------|
|     | 1                                       | Pejabat Struktural                      | 4,00          |
|     | 2                                       | Penyelenggara Pelatihan                 | 3,20          |
|     | 3                                       | Tenaga Pelatih                          | 4,00          |
|     | 4                                       | Pengendali Pelatihan                    | 4,00          |
|     | 5                                       | Pengelola Sistem Informasi Pelatihan    | 4,00          |
| B   | Unsur Manajemen Pelayanan               |                                         | 18,00         |
|     | 1                                       | Pelayanan Peserta                       | 8,00          |
|     | 2                                       | Media Komunikasi                        | 10,00         |
| C   | Unsur Hasil Kinerja Utama               |                                         | 10,00         |
|     | 1                                       | Capaian Kinerja Utama                   | 4,00          |
|     | 2                                       | Penghargaan                             | 3,00          |
|     | 3                                       | Penerapan WBK                           | 3,00          |
| III | KOMPONEN PELAYANAN PENUNJANG PELATIHAN  |                                         | 21,00         |
| A   | Unsur Manajemen Sumber Daya             |                                         | 12,00         |
|     | 1                                       | Sarana dan Prasarana                    | 6,00          |
|     | 2                                       | Pembiayaan                              | 6,00          |
| B   | Unsur Manajemen Pengetahuan dan Inovasi |                                         | 9,00          |
|     | 1                                       | Manajemen Pengetahuan                   | 4,00          |
|     | 2                                       | Inovasi Lembaga Penyelenggara Pelatihan | 5,00          |
|     | <b>TOTAL</b>                            |                                         | <b>92,625</b> |

Sumber : Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/1/765/2022

Bila dibandingkan dengan data tahun 2020 dan 2021, capaian tahun 2022 meningkat signifikan. Hal ini merupakan salah satu bentuk keseriusan RSMH hingga pada Tahun 2022 dapat mencapai Diklat Terakreditasi. Bila dibandingkan dengan target sesuai dengan RSB pada Tahun 2024 yaitu Terakreditasi, maka capaian Tahun 2022 telah terpenuhi. Capaian tahun 2020 sampai dengan 2022 dapat dilihat seperti grafik di bawah ini :



**Gambar 3. 13** Grafik Capaian Diklat Terakreditasi Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024



#### **Faktor Pendukung :**

Pada tahun 2022 telah tercapai diklat terakreditasi yang didukung beberapa faktor, diantaranya :

- Fasilitas gedung pelatihan yang telah memenuhi standar
- SDM Narasumber dan Fasilitator telah tersertifikasi

#### **1.4.3. Capaian Sasaran Strategis dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan**

Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan memiliki 2 (dua) sasaran strategis serta 4 indikator kinerja utama, dimana terdapat 3 (tiga) indikator yang tidak mencapai target tahun 2022. Adapun rincian capaian dari masing-masing sasaran strategis tersebut ditunjukkan dalam capaian IKU dibawah ini.

##### **3.1. Sasaran Strategis 4 : Terwujudnya SDM Kompeten**

##### **IKU 16 : Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi**

Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi adalah peningkatan jumlah SDM area kritis dan layanan unggulan yang dilatih untuk mendapatkan kompetensi. Area kritis adalah area untuk pasien berisiko tinggi yang disebabkan adanya masalah aktual atau potensial yang mengancam jiwa dan memerlukan pemantauan ketat secara berkala.

Area kritis yang ada di RSUP Dr. Mohammad Hoesin yaitu :

1. Ruang rawat General Intensive Care Unit (GICU)
2. Ruang rawat Pediatric Intensive Care Unit (PICU)
3. Ruang rawat Neonatus Intensive Care Unit (NICU)
4. Ruang rawat Kardiovaskuler Care Unit (CVCU)
5. Ruang rawat Neuro High Care Unit (NHCU)
6. Ruang rawat stroke unit
7. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
8. ICU Covid 19

Sedangkan area layanan unggulan merupakan suatu layanan yang penuh dengan inovasi, didukung oleh teknologi terbaik dibidangnya. Di RSMH terdapat 2 layanan unggulan yaitu Pelayanan Jantung Terpadu dan Pelayanan Onkologi Terpadu.

Target yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah sebesar 80% dari seluruh jumlah perawat di area kritis dan area layanan unggulan.

**Capaian :**

| IKU                                       | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|-------------------------------------------|--------|---------|---------------------------|
| Persentase jumlah SDM yang tersertifikasi | 80%    | 74,68%  | 93,4%                     |

Realisasi Jumlah SDM perawat yang bersertifikasi di area kritis dan area layanan unggulan pada Tahun 2022 mencapai 74,68% dari target Tahun 2022 sebesar 93,4%.

Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.17** Data Jumlah SDM di Area Kritis dan Layanan Unggulan Yang Tersertifikasi Kesehatan Tahun 2022

| No             | Ruang                                                  | Jenis Pelatihan Dasar / Wajib | Jumlah Tenaga | Yg sudah Pelatihan |
|----------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------|--------------------|
| 1              | Ruang rawat General Intensive Care Unit (GICU)         | Intensif Dasar                | 62            | 53                 |
| 2              | Ruang rawat Pediatric Intensive Care Unit (PICU)       | Intensif Dasar                | 18            | 13                 |
| 3              | Ruang rawat Neonatus Intensive Care Unit (NICU)        | Intensif Dasar                | 31            | 25                 |
| 4              | Ruang rawat Kardiovaskuler Care Unit (CVCU)            | Kardiologi Dasar              | 18            | 13                 |
| 5              | Ruang rawat Neuro High Care Unit (NHCU)                | Neurologi Dasar               | 17            | 2                  |
| 6              | Ruang Rawat Stroke Unit                                | Neurologi Dasar               | 9             | 6                  |
| 7              | IGD                                                    | ENILS                         | 61            | 53                 |
| 8              | ICU Covid-19                                           | Intensif Dasar                | 35            | 18                 |
| 9              | Ruang rawat Kardiovaskuler Intensive Care Unit (CVICU) | Kardiologi Dasar              | 0             | 0                  |
| 10             | Poli Jantung                                           | Komunikasi terapeutik         | 6             | 6                  |
| 11             | Cath Lab Rupit 2                                       | Kardiologi Dasar              | 9             | 3                  |
| 12             | Cath Lab BHC                                           | Kardiologi Dasar              | 7             | 6                  |
| 13             | OK Hybrid                                              | Kardiologi Dasar              | 4             | 4                  |
| 14             | Rehab Jantung                                          | Kardiologi Dasar              | 0             | 0                  |
| 15             | Poli Onkologi                                          | Komunikasi terapeutik         | 6             | 6                  |
| 16             | Ruang Kemoterapi (Rambang I.1)                         | Kemoterapi dasar              | 22            | 22                 |
| 17             | Radioterapi                                            | Perawatan Pasca Radioterapy   | 3             | 0                  |
| <b>Total</b>   |                                                        |                               | <b>308</b>    | <b>230</b>         |
| <b>Capaian</b> |                                                        |                               | <b>74,68%</b> |                    |

Sumber data : Laporan Capaian IKU Kelompok Substansi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan tabel 3.17, masih banyak tenaga perawat area kritis dan layanan unggulan yang belum tersertifikasi, dimana kebutuhan terbanyak pada pelatihan intensif dasar.

**Kendala :**

- Pelatihan area kritis terutama pelatihan rawat intensif dan kardiologi dasar membutuhkan waktu yang lama kurang lebih 3 bulan, agar tidak mengganggu pelayanan maka jumlah peserta yang mengikuti pelatihan terbatas
- Masih terbatasnya RS/ tempat pelatihan yang membuka pelatihan area kritis dikarenakan pandemi covid-19
- Adanya perubahan DO (Definisi Operasional) area kritis yang sebelumnya hanya mencakup ruang intensif dan IGD bertambah juga layanan unggulan yaitu layanan jantung dan onkologi terpadu

**Upaya Tindak Lanjut :**

- Menyusun jadwal secara bergantian agar seluruh tenaga perawat di area kritis dan area layanan unggulan dapat diikutsertakan dalam pelatihan wajib di area pelayanan tersebut
- Menyelenggarakan pelatihan internal di RSMH mengingat Unit Penyelenggara Pelatihan di RSMH sudah terakreditasi A
- Bekerja sama dengan instansi pengampu untuk melaksanakan pelatihan di RSMH dikarenakan masih terbatasnya jumlah SDM di RSMH untuk menjadi tenaga pelatih

**3.2. Sasaran Strategis 5 : Terwujudnya sarana prasarana yang sesuai standar dan handal**

**IKU 17 : Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar**

Layanan unggulan RSMH Tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020-2024 yaitu Layanan Jantung Terpadu dan Layanan Onkologi Terpadu.

Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar adalah jumlah dan kualitas sarana pendukung layanan unggulan yang memenuhi standar. Pemenuhan sarana medis dan non medis sesuai standar di tahun 2021 mengacu ke Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

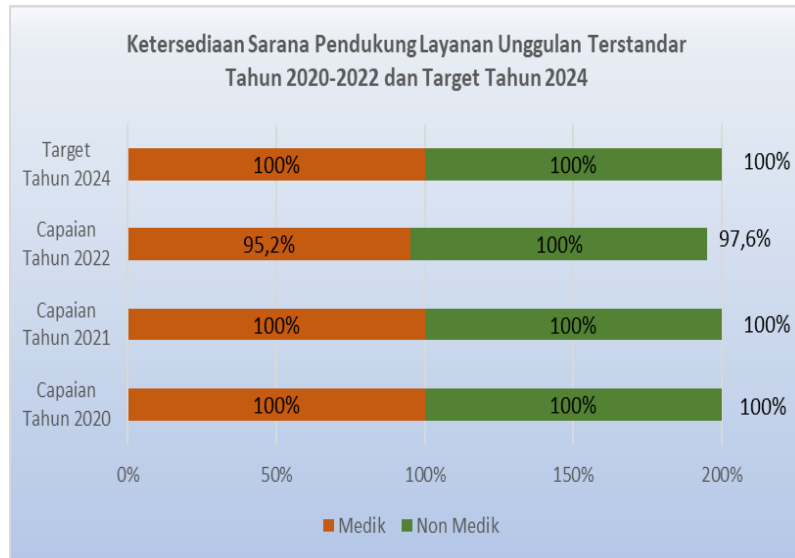
Target ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar pada tahun 2022 ditetapkan sebesar 100%.

**Capaian :**

| IKU                                                       | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|-----------------------------------------------------------|--------|---------|---------------------------|
| Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar | 100%   | 97,58%  | 97,6%                     |

Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan pada Tahun 2022 baru mencapai 97,6% dari target Tahun 2022 sebesar 100%. Dari 413 peralatan medis yang dibutuhkan, telah tersedia 393 peralatan medis atau sebanyak 95,16%. Sedangkan, untuk sarana non medis telah 100% tersedia.

Sejak ditetapkan Layanan Jantung Terpadu dan Layanan Onkologi Terpadu sebagai layanan unggulan, capaian ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar dari tahun 2019 sudah mencapai 100%, namun pada tahun 2022 terdapat penambahan standar alat medik yang dibutuhkan untuk layanan onkologi sehingga terjadinya sedikit penurunan capaian.



**Gambar 3.14** Grafik Ketersediaan Sarana Pendukung Layanan Unggulan Terstandar Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024

**Hambatan :**

- Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi rutin alat

**Upaya Tindak Lanjut :**

- Menyusun program pemenuhan peralatan medis termasuk mengalokasikan anggaran untuk pengadaan peralatan medis sesuai prioritas kebutuhan.
- Mengoptimalkan pemeliharaan/ perbaikan dan kalibrasi peralatan medis secara swakelola, dengan mengalokasikan belanja alat kalibrasi.
- Melakukan pemeliharaan sarana prasarana secara rutin

**IKU 18 : Persentase Pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen RS**

Persentase pengembangan dan implementasi sistem informasi manajemen Rumah Sakit adalah pengembangan sistem informasi manajemen mengacu pada penambahan fungsi pada modul yang ada maupun pembangunan baru sesuai dengan perkembangan zaman serta dan memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi informasi oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Target indikator Persentase pengembangan dan implementasi sistem informasi manajemen Rumah Sakit tahun 2022 ditetapkan sebesar 85%.

**Capaian :**

| IKU                                                                             | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|---------------------------|
| Persentase pengembangan dan implementasi sistem informasi manajemen Rumah Sakit | 85%    | 90%     | 105,9%                    |

Selama tahun 2022 RSUP Dr. Mohammad Hoesin melakukan pengembangan / penambahan modul sistem informasi sebanyak 29 (dua puluh sembilan) modul, yaitu :

|    |                                                                                                            |    |                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengembangan EMR Rawat Jalan dan IGD                                                                       | 16 | Pembuatan Aplikasi Bridging Data Kanker                                                  |
| 2  | Pengembangan EMR Rawat Inap                                                                                | 17 | Pembuatan Aplikasi Bridging Data RS-Online                                               |
| 3  | Pengembangan Website PPID RSMH                                                                             | 18 | Pembuatan Aplikasi e-Kinerja                                                             |
| 4  | Pengembangan Aplikasi E-Logistik                                                                           | 19 | Pengembangan Aplikasi Registrasi Online Rawat Jalan                                      |
| 5  | Pengembangan Aplikasi SIJO untuk pasien rawat inap                                                         | 20 | Pembuatan Aplikasi Pendaftaran Online Rawat Jalan Pasien Baru                            |
| 6  | Pengembangan Sistem Aplikasi Perencanaan Belanja - Sistem Usulan Perencanaan Berbasis Elektronik (SUPERBE) | 21 | Pengembangan Sistem Aplikasi Dashboard yang memuat informasi profil, Layanan, & keuangan |
| 7  | Pembuatan Aplikasi e-SDM                                                                                   | 22 | Pembuatan Aplikasi Pendaftaran Online Rawat Jalan Pelayanan Penunjang Rehabilitasi Medik |
| 8  | Pengembangan Aplikasi e-Duty Manager                                                                       | 23 | Pengembangan AMPERA                                                                      |
| 9  | Pembuatan Aplikasi e-Gizi                                                                                  | 24 | Pembuatan Sistem Informasi Skrining Nakes (SIRNA)                                        |
| 10 | Pembuatan Aplikasi e-Portal RSMH                                                                           | 25 | Pembuatan Aplikasi Maturity Rating BLU                                                   |
| 11 | Pembuatan Aplikasi e-Indikator Mutu                                                                        | 26 | Pembuatan Webservice Integrasi Satu Sehat Tahap 1                                        |
| 12 | Pengembangan BIOS Facelift                                                                                 | 27 | Pembuatan Webservice Integrasi Satu Sehat Tahap 2                                        |
| 13 | Pembuatan Sistem Informasi Laporan Penunjang (SIRANJANG)                                                   | 28 | Pembuatan Webservice Integrasi Satu Sehat Tahap 3                                        |
| 14 | Pembuatan Aplikasi e-PPRA                                                                                  | 29 | Pembuatan Webservice Integrasi Satu Sehat Tahap 4                                        |
| 15 | Pembuatan Website DIKLIT                                                                                   |    |                                                                                          |

Dari 29 (dua puluh sembilan) modul tersebut, sampai akhir tahun 2022 sebanyak 26 (dua puluh empat) modul

yang dikembangkan telah diimplementasikan atau sebesar 90%, sementara sisanya masih dalam proses analisis sistem dan akan dilanjutkan di tahun 2023.

Dibandingkan dengan Tahun 2020 dan 2021 terlihat bahwa persentase pengembangan dan implementasi sistem informasi manajemen Rumah Sakit di tahun 2022 mengalami peningkatan, seperti tampak pada grafik di bawah ini :



**Gambar 3.15** Grafik Persentase Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen RS Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024

#### **Kendala :**

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

- Keterbatasan SDM IT yang ada saat ini baik dari sisi kuantitas maupun kualitas
- Belum adanya peta sistem pengembangan aplikasi SIMRS dan ada permintaan aplikasi yang bersifat segera di luar target tahunan yang berpotensi mempengaruhi ketepatan waktu pengerjaan project yang sudah ditargetkan
- Perangkat hardware dan software dalam pengelolaan sistem informasi yang perlu peremajaan dan upgrade

- Proses Bisnis pengembangan aplikasi pada setiap project memiliki perbedaan tingkat kerumitan sehingga membutuhkan waktu pengembangan yang berbeda pula

**Upaya Tindak Lanjut :**

- Melakukan rekrutmen SDM IT sesuai analisis kebutuhan
- Melakukan pengembangan kompetensi SDM IT yang ada
- Mengalokasikan anggaran untuk upgrade server dan peremajaan sistem informasi
- Mengusulkan master plan pengembangan sistem informasi RS

**IKU 19 : Penurunan Jumlah *Complain* Terhadap Pelayanan**

**Kesehatan**

Penurunan jumlah *complain* terhadap layanan kesehatan adalah keluhan pelanggan terhadap pelayanan kesehatan di RS yang disampaikan melalui media cetak, media elektronik dan kotak saran. Target jumlah *complain* terhadap layanan kesehatan tahun 2022 ditetapkan maksimal sebanyak 50 keluhan.

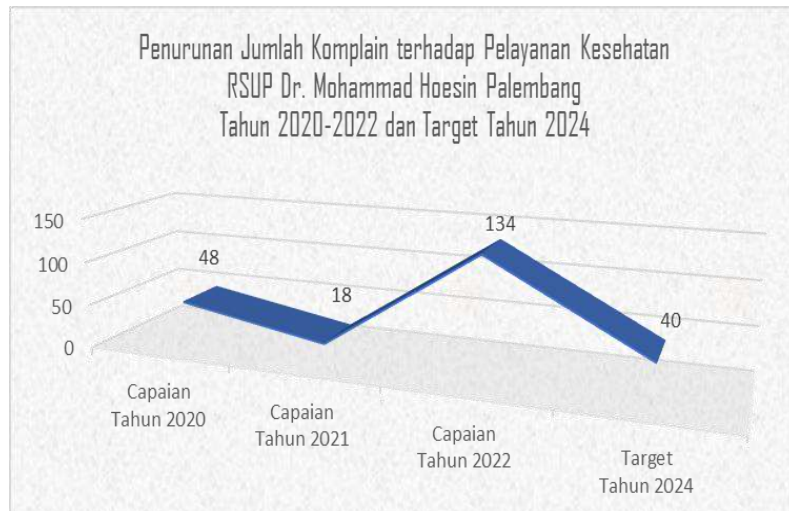
**Capaian :**

| IKU                                                         | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|-------------------------------------------------------------|--------|---------|---------------------------|
| Penurunan jumlah <i>complain</i> terhadap layanan kesehatan | 50     | 134     | 37,3%                     |

Dari target sebanyak 50 komplain terhadap pelayanan kesehatan, selama periode Tahun 2022 (Januari-Desember) terdapat 134 komplain terhadap pelayanan kesehatan.

Bila dibandingkan dengan jumlah komplain terhadap pelayanan kesehatan di RSMH tahun 2020 dan 2021, terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2022 dan apabila dibandingkan dengan target Tahun 2024, progress capaian baru mencapai 30%, maka di perlukan upaya perbaikan untuk mencapai target tersebut, besar capaian Penurunan jumlah *complain* seperti terlihat pada grafik di bawah ini :





**Gambar 3.16** Grafik Penurunan Jumlah *Complain* Terhadap Layanan Kesehatan Tahun 2020-2022

**Hambatan :**

Beberapa hal yang menjadi hambatan dan keluhan di RSMH diantaranya :

- Jadwal Operasi yang tidak ada kepastian
- Respon time pelayanan kepada pasien terkesan lambat
- Sikap petugas pemberi layanan yang kurang komunikatif
- Jam mulai pelayanan poliklinik rawat jalan tidak tepat waktu

**Rencana Tindak Lanjut :**

Untuk mengatasi hambatan yang ada maka dilakukan upaya tindak lanjut sebagai berikut:

- Pengoptimalan SIJO untuk pasien yang akan di operasi
- Mengadakan pelatihan pelayanan prima bagi petugas pelayanan terdepan (Petugas admisi, perawat, dokter, satpam dan petugas lainnya)

**1.4.4. Capaian Sasaran Strategis dalam Perspektif Keuangan**

Perspektif Keuangan memiliki 1 sasaran strategis serta 2 indikator kinerja utama. Dimana kedua capaian IKU belum memenuhi target. Adapun rincian capaian dari masing-masing sasaran strategis tersebut dijelaskan dibawah ini :

#### 4.1. Sasaran Strategis 6: Terwujudnya Produktifitas dan Efisiensi

##### **IKU 20 : Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO)**

Pendapatan PNBPN merupakan seluruh pendapatan (berbasis akrual) yang diperoleh RS, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah Murni). Biaya Operasional merupakan seluruh biaya (berbasis akrual) yang dikeluarkan untuk operasional RS (BLU dan APBN), tidak termasuk biaya penyusutan.

Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (POBO) adalah jumlah PNBPN tahun berjalan dibagi dengan total belanja Operasional (APBN+BLU) tahun berjalan. Target POBO Tahun 2022 ditetapkan sebesar 90%.

##### **Capaian :**

| IKU                                           | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|-----------------------------------------------|--------|---------|---------------------------|
| Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) | 90%    | 81,23%  | 90,3%                     |

Pendapatan Akrual PNBPN pada Tahun 2022 adalah sebesar Rp629.330.975.248,- sedangkan Total Beban Operasional Tanpa Beban Penyusutan sebesar Rp774.756.454.924,- sehingga pada Tahun 2022 capaian POBO adalah sebesar 81,23%, hal ini belum mampu memenuhi target yang telah ditentukan.

Meskipun capaian belum memenuhi target Tahun 2022 tetapi capaian ini lebih tinggi dari standar yang ditetapkan dalam Perdirjend Perbendaharaan nomor 24 tahun 2018 tentang Perubahan atas Perdirjend Perbendaharaan nomor 36 tahun 2016 tentang pedoman penilaian Kinerja BLU Bidang Kesehatan yang menetapkan nilai Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (CRR) lebih dari 65 % telah mencapai skor maksimal.

Capaian POBO tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan capaian tahun 2021 walaupun masih lebih tinggi apabila dibandingkan dengan capaian POBO di tahun 2020 seperti pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3.17** Grafik Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) Tahun 2020-2022 dan Target Tahun 2024

**Hambatan :**

Penurunan capaian disebabkan karena beberapa faktor yaitu:

- Kurangnya kontrol untuk efisiensi pada belanja operasional terhadap pendapatan
- Masih tingginya volume pelayanan yang berada pada severity I dan II yang berdampak pada adanya potensi *under claim*

**Rencana Tindak Lanjut:**

- Melakukan movev belanja operasional secara berkala
- Perbaiki kualitas klaim tagihan

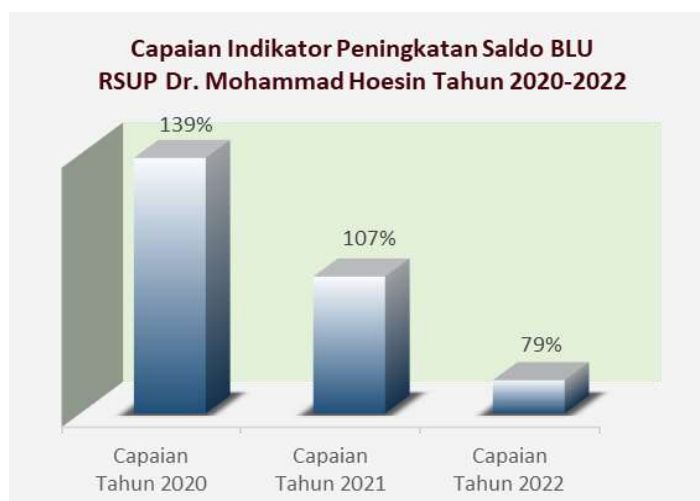
**IKU 21 : Peningkatan Saldo BLU**

Peningkatan Saldo BLU adalah Nilai kas dan setara kas (Rekening Giro Bank dan deposito dibawah 3 bulan) yang dimiliki RSMH per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan nilai saldo (kas dan setara kas) RSMH per tanggal 31 Desember 2021. Target Indikator Peningkatan Saldo BLU Tahun 2022 ditetapkan sebesar 107%.

**Capaian :**

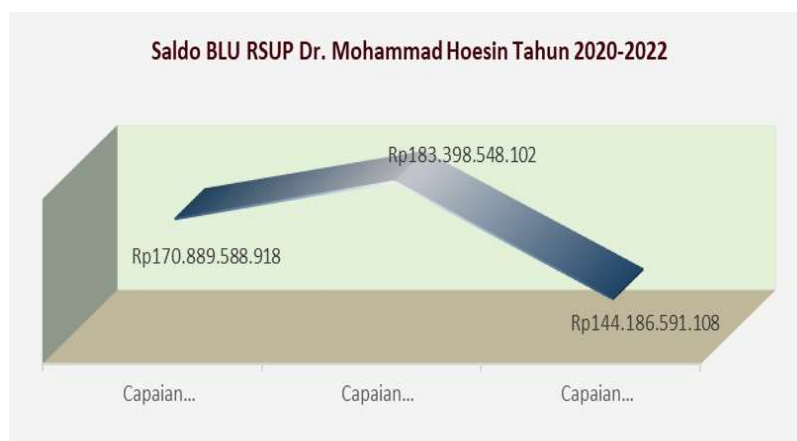
| IKU                   | Target | Capaian | % Capaian terhadap Target |
|-----------------------|--------|---------|---------------------------|
| Peningkatan Saldo BLU | 107%   | 79%     | 73,8%                     |

Saldo BLU per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp144.186.591.108,- sedangkan saldo BLU per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp183.398.548.100,- sehingga persentase peningkatan saldo BLU Tahun 2022 yaitu sebesar 79%, capaian ini belum memenuhi target sebesar 107% atau baru terealisasi sebesar 73,8% dari target. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan 2021, capaian Tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan, seperti gambar berikut:



**Gambar 3.18** Grafik Capaian Indikator Peningkatan Saldo BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2020-2022

Apabila melihat nilai saldo BLU RSMH dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, terjadi penurunan saldo dari saldo tahun sebelumnya, seperti terlihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 3.19** Grafik Saldo BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2020-2022

**Faktor Pendukung :**

- a) Optimalisasi PNBP melalui investasi berupa deposito berjangka
- b) Pembayaran klaim BPJS dan klaim COVID-19 tepat waktu

**Kendala :**

- a) Kurangnya kontrol untuk efisiensi pada belanja operasional terhadap pendapatan
- b) Masih tingginya volume pelayanan yang berada pada severity I dan II yang berdampak pada adanya potensi *under claim*

**Upaya Tindak Lanjut :**

- a) Pemanfaatan aset rumah sakit untuk dikelola menjadi tuisi bisnis
- b) Pengadaan alat kesehatan baru yang telah dianggarkan diharapkan dapat menambah pelayanan terhadap pasien sehingga mampu meningkatkan pendapatan rumah sakit.
- c) Melakukan monev belanja operasional secara berkala
- d) Perbaiki kualitas klaim tagihan

**3.2. Realisasi Anggaran**

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran Tahun 2022 telah dipertanggungjawabkan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) baik alokasi anggaran dana Rupiah Murni (RM) maupun PNBP BLU, sementara Pendapatan dan Belanja Sumber Dana PNBP BLU telah disahkan oleh KPPN Palembang. Uraian alokasi anggaran dan realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.18 Pagu dan Realisasi Anggaran RSMH Tahun 2022**

| MAK                              | URAIAN          | ALOKASI 2022<br>REVISI XIII DIPA | REALISASI<br>TAHUN 2022   | %           |
|----------------------------------|-----------------|----------------------------------|---------------------------|-------------|
| 1                                | 2               | 3                                | 4                         | 5           |
| <b>A. DANA RUPIAH MURNI (RM)</b> |                 | <b>Rp 177.624.990.000</b>        | <b>Rp 169.073.812.432</b> | <b>95,2</b> |
| 51                               | Belanja Pegawai | Rp 97.752.156.000                | Rp 92.460.555.991         | 94,6        |
| 52                               | Belanja Barang  | Rp 12.564.039.000                | Rp 12.220.735.954         | 97,3        |
| 53                               | Belanja Modal   | Rp 67.308.795.000                | Rp 64.392.520.487         | -           |
| <b>B. DANA PNPB</b>              |                 | <b>Rp 751.568.849.000</b>        | <b>Rp 716.190.457.291</b> | <b>95,3</b> |
| 52                               | Belanja Barang  | Rp 656.980.317.000               | Rp 649.083.367.839        | 98,8        |
| 53                               | Belanja Modal   | Rp 94.588.532.000                | Rp 67.107.089.452         | 70,9        |
| <b>TOTAL (A+B)</b>               |                 | <b>Rp 929.193.839.000</b>        | <b>Rp 885.264.269.723</b> | <b>95,3</b> |

Sumber : Laporan Realisasi Belanja Tahun 2022 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Tabel 3.18 menunjukkan bahwa realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar 95,3% dari alokasi sebesar Rp929.193.839.000,- atau sebanyak Rp885.264.269.723,-.

#### A. Pencapaian Target Kegiatan dan Penerimaan

Pendapatan BLU Tahun 2022 secara total sejumlah Rp677.461.816.029,- mengalami penurunan sebesar Rp49.210.471.011,- (6,77%) dibandingkan pendapatan BLU Tahun 2021 dimana penurunan paling signifikan adalah penerimaan atas klaim pelayanan pasien Covid-19 sebesar Rp241.640.960.145. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.19 Penerimaan BLU Tahun 2022 dan Tahun 2021**

| URAIAN                                   |                                                                          | Tahun 2022                | Tahun 2021                | Naik/ Turun                |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                          |                                                                          | Realisasi                 | Realisasi                 |                            |
| <b>Pendapatan PNPB BLU (sesuai SP2B)</b> |                                                                          | <b>Rp 676.978.500.299</b> | <b>Rp 725.949.580.657</b> | <b>Rp (48.971.080.358)</b> |
| A                                        | Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit                                    | Rp 641.925.864.542        | Rp 448.111.417.761        | Rp 193.814.446.781         |
| B                                        | Pendapatan Hibah BLU                                                     | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                       |
| C                                        | Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU                                          | Rp 3.936.718.397          | Rp 4.488.214.026          | Rp (551.495.629)           |
| D                                        | Pendapatan dari Pelayanan BLU yg bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat | Rp 24.701.059.035         | Rp 266.342.019.180        | Rp (241.640.960.145)       |
| E                                        | Pendapatan Layanan Perbankan BLU                                         | Rp 6.414.858.325          | Rp 7.007.929.690          | Rp (593.071.365)           |
| <b>Pendapatan PNPB Lainnya</b>           |                                                                          | <b>Rp 483.315.730</b>     | <b>Rp 722.706.383</b>     | <b>Rp (239.390.653)</b>    |
| A                                        | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN                                     | Rp 42.295.000             | Rp 406.172.999            | Rp (363.877.999)           |
| B                                        | Pendapatan dari Pemanfaatan BMN (Sewa)                                   | Rp 22.337.000             | Rp 23.289.000             | Rp (952.000)               |
| C                                        | Pendapatan Denda                                                         | Rp 241.700.900            | Rp -                      | Rp 241.700.900             |
| D                                        | Penerimaan kembali Belanja TAYL                                          | Rp 176.982.830            | Rp 293.244.384            | Rp (116.261.554)           |
| <b>TOTAL</b>                             |                                                                          | <b>Rp 677.461.816.029</b> | <b>Rp 726.672.287.040</b> | <b>Rp (49.210.471.011)</b> |

Sumber : Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2022 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi pendapatan PNB (sesuai SP2B) tahun 2022 sebesar Rp677.461.816.029,- hanya mencapai 95% dari Target Pendapatan PNB tahun 2022 yang ditetapkan sebesar Rp711.000.000.000,-

Salah satu jenis transaksi akuntansi yang berdampak kepada penerimaan rumah sakit adalah piutang. Piutang dari kegiatan operasional BLU merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca. Piutang yang dimaksud adalah piutang pasien jaminan perusahaan, umum, BPJS kesehatan, Kemenkes RI (Covid-19) jaminan pemerintah dan asuransi, seperti terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.20** Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per Tahun 2022 dan 2021

| No | Uraian Piutang                      | 31 Desember 2022   | %       | 31 Desember 2021  | %      |
|----|-------------------------------------|--------------------|---------|-------------------|--------|
| 1  | Jaminan Perusahaan                  | Rp 3.788.355.127   | 41,60   | Rp 2.849.365.363  | 3,50   |
| 2  | Umum                                | Rp 3.538.083.610   | 38,85   | Rp 5.967.108.699  | 7,33   |
| 3  | JKN / BPJS Kesehatan                | Rp 63.650.918      | 0,70    | Rp 66.756.655.967 | 81,96  |
| a  | Pelayanan JKN / BPJS                | Rp 63.650.918      | 0,70    | Rp 57.853.151.746 | 71,03  |
| b  | Obat JKN / BPJS                     | Rp -               | -       | Rp 8.903.504.221  | 10,93  |
| c  | Denda Keterlambatan Pembayaran BPJS | Rp -               | -       | Rp -              | -      |
| 4  | Jaminan Pemerintah                  | Rp -               | -       | Rp -              | -      |
| a  | Jamsoskes Sumsel Semesta            | Rp -               | -       | Rp -              | -      |
| b  | Jampersal Banyuasin                 | Rp -               | -       | Rp -              | -      |
| 5  | Askes Inhealth                      | Rp -               | -       | Rp 63.060.974     | 0,08   |
| 6  | Covid-19 (Kemenkes RI)              | Rp 1.717.126.500   | 18,85   | Rp 5.813.828.350  | -      |
|    |                                     |                    |         |                   | -      |
|    | TOTAL PIUTANG BRUTO                 | Rp 9.107.216.155   | 100,00  | Rp 81.450.019.353 | 100,00 |
|    | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih   | Rp (3.280.560.627) | (36,02) | Rp 6.107.238.891  | 7,50   |
|    | Piutang Netto                       | Rp 5.826.655.528   | 63,98   | Rp 75.342.780.462 | 92,50  |

Sumber : Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2022 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Piutang Bruto Tahun 2022 (Rp9.107.216.155,-) lebih rendah 88,8% dibanding piutang bruto Tahun 2021 (Rp81.450.019.353,-). Penurunan yang sangat drastis ini berasal dari pelunasan piutang tahun lalu. Sementara piutang yang ada per 31 Desember 2022 berasal dari piutang perusahaan, piutang perseorangan, klaim *pending* BPJS bulan Agustus Tahun 2020 dan Tahun 2021 serta klaim *pending* Covid-19 bulan November dan Desember Tahun 2022.

Akumulasi penyisihan piutang berasal dari piutang macet yang sudah berumur lebih dari satu tahun yang terdiri dari piutang perusahaan sebesar Rp656.165.293,- dan piutang perorangan sebesar Rp2.383.120.348,-.

Sedangkan utang kepada Pihak Ketiga di Tahun 2022 secara total berjumlah Rp52.996.166.397,- dimana utang terbesar berasal dari utang belanja barang-persediaan farmasi (Rp43.761.053.340,-). Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Rincian utang RSMH Tahun 2022 secara detil dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.21** Utang Tahun 2022 dan 2021

| No | Uraian                                     | Nilai Utang              |                          |
|----|--------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
|    |                                            | Tahun 2022               | Tahun 2021               |
| 1  | Utang Belanja Pegawai                      | Rp 849.131.000           | Rp 946.650.280           |
| 2  | Utang Belanja Barang - Persediaan Farmasi  | Rp 43.761.053.340        | Rp 28.607.059.698        |
| 3  | Utang Belanja Barang-Bahan Habis Pakai     | Rp 5.061.600             | Rp 1.500.000             |
| 4  | Utang Daya dan Jasa                        | Rp -                     | Rp -                     |
| 5  | Utang Belanja Jasa                         | Rp 100.007.520           | Rp 91.209.500            |
| 6  | Utang Belanja Pemeliharaan                 | Rp -                     | Rp 48.433.000            |
| 7  | Utang Perjalanan Dinas                     | Rp 109.514.051           | Rp 12.816.000            |
| 8  | Utang KSO                                  | Rp 5.067.024.833         | Rp 4.707.248.806         |
| 9  | Utang Penyedia Jasa dan Barang BLU Lainnya | Rp 2.031.838.133         | Rp 2.122.556.805         |
| 10 | Dana Pihak Ketiga Lainnya                  | Rp -                     | Rp -                     |
| 11 | Pendapatan yang diterima dimuka            | Rp 1.072.535.920         | Rp 1.286.633.820         |
|    | <b>TOTAL</b>                               | <b>Rp 52.996.166.397</b> | <b>Rp 37.824.107.909</b> |

Sumber : Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2022 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Bila dibandingkan dengan utang tahun 2021 sebesar Rp37.824.107.909,- , angka utang tahun 2022 mengalami peningkatan terutama pada utang pengadaan barang persediaan farmasi. Hal ini disebabkan masih berjalannya proses verifikasi atas tagihan-tagihan barang farmasi tersebut.

### 3.3. Program Efisiensi

Tantangan strategis yang dihadapi RSMH sebagai BLU saat ini salah satunya adalah kemandirian dalam pengelolaan keuangan. Kemandirian anggaran dapat terwujud dengan dukungan kegiatan yang selalu mengutamakan prinsip produktifitas dan efisiensi. Dalam upaya mendukung progam produktifitas dan efisiensi di lingkungan RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang, pada tahun 2022 telah dilakukan



kegiatan optimalisasi teknologi untuk proses surat menyurat (*paperless*) melalui aplikasi Srikandi dan Rekam Medik Elektronik (RME), peningkatan produktivitas di UTDRS untuk mengurangi tagihan layanan darah ke PMI, adanya prosedur layanan yang membutuhkan persetujuan Direksi terkait dengan penggunaan BMHP yang tarifnya jauh lebih tinggi dari potensi klaim yang akan ditagihkan.

### **3.4. Penghargaan Yang Diperoleh**

Prestasi yang dicapai selama tahun 2022 adalah :

- Penghargaan Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik Tahun 2021 dengan Predikat Sangat Baik yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan pada tanggal 7 Maret 2022.
- Sertifikat Terakreditasi A untuk Institusi Penyelenggaraan Pelatihan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang diberikan oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan pada tanggal 28 April 2022.
- Penghargaan Kinerja Tata Kelola Keuangan Terbaik Tahun 2022 Kategori Pagu Besar yang di berikan oleh Kanwil DJPb Prov. Sumatera Selatan pada 6 September 2022.
- Penghargaan “Penyerah Piutang dengan Kontribusi Penyelesaian Berkas Piutang Terbanyak dan Teraktif dalam Crash Program Tahun 2022” yang di berikan oleh KPKNL pada 21 Desember 2022.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Tinjauan Umum Pencapaian Kinerja RSMH**

Secara umum Capaian Kinerja RSMH di tahun 2022 cukup baik, dimana sebagian besar sasaran kinerja mencapai target yang telah ditetapkan. Hal tersebut ditunjukkan dari garis besar capaian kinerja sebagai berikut :

1. Tingkat kesehatan RSMH pada Tahun 2022 dengan nilai **87,45** tergolong **“BAIK AA”** ( $80 < TS \leq 95$ ) diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Keuangan sebesar 22,00 dan Indikator Kinerja Pelayanan sebesar 65,45.
2. Dari 21 indikator kinerja utama yang telah ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan mengacu pada Rencana Strategis Bisnis RSMH Tahun 2020-2024, ada 9 (sembilan) indikator yang belum mencapai target, yaitu indikator : capaian WBK WBBM, tingkat kepuasan karyawan, waktu tunggu pelayanan operasi pasien onkologi, respon *time* CABG, peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi, ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar, penurunan jumlah komplain terhadap pelayanan kesehatan, rasio POBO dan peningkatan saldo BLU.
3. Total Pagu Anggaran RSMH Tahun 2022 adalah Rp929.193.839.000,- yang terdiri dari Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp177.624.990.000,- dan Anggaran BLU sebesar Rp751.568.849.000,-. Realisasi Belanja Tahun 2022 yaitu 95,3% dari total pagu atau sebanyak Rp885.264.269.723,-.
4. Pendapatan BLU (sesuai SP2B) per 31 Desember Tahun 2022 sebesar Rp677.461.816.029,- hanya mencapai 95% dari Target Pendapatan PNBP tahun 2022 yang ditetapkan sebesar Rp711.000.000.000,-. Piutang Bruto Tahun 2022 (Rp9.107.216.155,-) lebih rendah 88,8% dibanding piutang bruto Tahun 2021 (Rp81.450.019.353,-).
5. Prestasi yang dicapai selama tahun 2022 adalah :
  - Penghargaan Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik Tahun 2021 dengan Predikat Sangat Baik yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan pada tanggal 7 Maret 2022.

- Sertifikat Terakreditasi A untuk Institusi Penyelenggaraan Pelatihan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang diberikan oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan pada tanggal 28 April 2022.
- Penghargaan Kinerja Tata Kelola Keuangan Terbaik Tahun 2022 Kategori Pagu Besar yang di berikan oleh Kanwil DJPb Prov. Sumatera Selatan pada 6 September 2022.
- Penghargaan “Penyerah Piutang dengan Kontribusi Penyelesaian Berkas Piutang Terbanyak dan Teraktif dalam Crash Program Tahun 2022” yang di berikan oleh KPKNL pada 21 Desember 2022.

## **B. Strategi Peningkatan Kinerja**

Strategi yang ditempuh untuk meningkatkan kinerja RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang untuk tahun yang akan datang :

1. Melakukan perbaikan kualitas klaim
2. Indikator kinerja utama terkait angka pembatalan operasi dan resep obat diturunkan menjadi faktor pengurang dari indikator kinerja layanan bagi staf medis/unit layanan pengelola terkait
3. Melakukan Pemenuhan alat kesehatan sesuai standar mutu dan keselamatan pasien serta kebutuhan layanan unggulan dan layanan medik lainnya yang dapat meningkatkan produktivitas RSMH.
4. Melakukan pengembangan teknologi / penggunaan IT di semua aspek layanan baik medik, penunjang maupun administrasi, seperti pengembangan farmasi berbasis IT dan terintegrasi dengan Rekam Medik Elektronik.
5. Mengusulkan ke Kementerian Kesehatan untuk penambahan SDM PNS tenaga kesehatan dalam rangka memenuhi rasio tenaga pemberi layanan sesuai dengan standar dan penggantian PNS Purnabakti.
6. Optimalisasi pengawasan oleh Komite Medik, Komite Mutu, Komite Keperawatan, Instalasi K3RS dan SPI terhadap kepatuhan tenaga kesehatan dalam menjalankan Standar Prosedur Operasional (SPO) terutama dalam pelayanan publik.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Direktur Utama RSMH dan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN<br/>RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG</b>                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                      |
|                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                      |
| <b>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022</b>                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                      |
| Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:                                                                                                                                                   |                                                                                      |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : dr. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ, MARS                                            |
| Jabatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang                                  |
| Selanjutnya disebut pihak pertama                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                      |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS                                    |
| Jabatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan                                              |
| Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                      |
| Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami. |                                                                                      |
| Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.                                                                                         |                                                                                      |
| PihakKedua,                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Jakarta,<br>Pihak Pertama                                                            |
|                                                                                                                                                                                                                            |  |
| <b>Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS</b><br>NIP 196205231989031001                                                                                                                                                                                                                              | <b>dr. Bambang Eko S., Sp.KJ, MARS</b><br>NIP 196204301987111001                     |

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

| No                                               | Sasaran Kegiatan                                                              | Indikator Kinerja |                                                                                                    | Target        |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| (1)                                              | (2)                                                                           | (3)               |                                                                                                    | (4)           |
| <b>A Perspektif Konsumen</b>                     |                                                                               |                   |                                                                                                    |               |
| 1                                                | Terwujudnya Kepuasan Stakeholders                                             | 1                 | Capaian WBK, WBBM                                                                                  | WBK           |
|                                                  |                                                                               | 2                 | Tingkat Kesehatan BLU                                                                              | 84            |
|                                                  |                                                                               | 3                 | Tingkat Kepuasan Pasien                                                                            | 85%           |
|                                                  |                                                                               | 4                 | Tingkat Kepuasan Karyawan                                                                          | 80%           |
|                                                  |                                                                               | 5                 | Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)                                       | 70%           |
| <b>B Perspektif Bisnis Internal</b>              |                                                                               |                   |                                                                                                    |               |
| 1                                                | Terwujudnya layanan yang berkualitas, inovatif dan unggul                     | 6                 | Jumlah Layanan Inovatif                                                                            | 2             |
|                                                  |                                                                               | 7                 | Waktu tunggu pelayanan radioterapi                                                                 | 40 hari       |
|                                                  |                                                                               | 8                 | Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Onkologi                                                            | 11 hari       |
|                                                  |                                                                               | 9                 | Capaian Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset <12 jam | 70%           |
|                                                  |                                                                               | 10                | Respon Time CABG                                                                                   | <48 jam       |
| 2                                                | Terwujudnya kerjasama layanan kesehatan, pendidikan, pelatihan dan penelitian | 11                | Jumlah Kerja Sama dengan asuransi kesehatan Non BPJS                                               | 6 kerja sama  |
|                                                  |                                                                               | 12                | Jumlah Kerja Sama Layanan Preventif Promotif                                                       | 8 kerja sama  |
|                                                  |                                                                               | 13                | Jumlah Kerja Sama Pendidikan Profesi Dan Non Profesi Dalam Layanan Kesehatan                       | 12 kerja sama |
|                                                  |                                                                               | 14                | Jumlah Pelatihan yang Terakreditasi                                                                | 3 kerja sama  |
|                                                  |                                                                               | 15                | Diklat Terakreditasi                                                                               | 100%          |
| <b>C Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan</b> |                                                                               |                   |                                                                                                    |               |
| 1                                                | Terwujudnya SDM Kompeten                                                      | 16                | Peningkatan Jumlah SDM yang Tersertifikasi                                                         | 80%           |
| 2                                                | Terwujudnya sarana prasarana yang sesuai standar dan handal                   | 17                | Ketersediaan Sarana Pendukung Layanan Unggulan Terstandar                                          | 100%          |



| No       | Sasaran Kegiatan                        | Indikator Kinerja |                                                                        | Target |
|----------|-----------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1)      | (2)                                     | (3)               |                                                                        | (4)    |
|          |                                         | 18                | Persentase Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen RS | 85%    |
|          |                                         | 19                | Penurunan Jumlah Komplain Terhadap Pelayanan Kesehatan                 | 50     |
| <b>D</b> | <b>Perspektif Keuangan</b>              |                   |                                                                        |        |
| 1        | Terwujudnya Produktifitas dan Efisiensi | 20                | Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO)                          | 90%    |
|          |                                         | 21                | Peningkatan Saldo BLU                                                  | 107%   |

**Program**

1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN
2. Program Dukungan Manajemen

**Anggaran**

Rp.716.000.000.000

Rp.121.968.892.000

**Total**

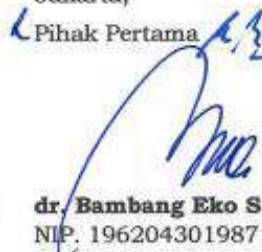
**Rp.837.968.892.000**

Pihak Kedua,



**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS**  
NIP 196205231989031001

Jakarta,  
Pihak Pertama



**dr. Bambang Eko S., Sp.KJ, MARS**  
NIP. 196204301987111001

## Lampiran 2: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022

**RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(dalam Rupiah)

| Uraian                                              | Catatan | 31 Desember 2022 |                   |                     | 31 Desember 2021 |
|-----------------------------------------------------|---------|------------------|-------------------|---------------------|------------------|
|                                                     |         | Anggaran         | Realisasi         | % terhadap Anggaran | Realisasi        |
| <b>A. Pendapatan Negara dan Hibah</b>               |         |                  |                   |                     |                  |
| 1. Penerimaan Negara Bukan Pajak                    | B.1     | 711,000,000,000  | 677,461,816,029   | 95                  | 726,672,287,040  |
| Jumlah Pendapatan dan Hibah                         |         | 711,000,000,000  | 677,461,816,029   | 95                  | 726,672,287,040  |
|                                                     |         |                  |                   |                     |                  |
| <b>B. Belanja</b>                                   | B.2     |                  |                   |                     |                  |
| 1. Belanja Pegawai                                  | B.2.1   | 97,752,156,000   | 92,460,555,991    | 95                  | 94,305,435,087   |
| 2. Belanja Barang                                   | B.2.2   | 660,544,356,000  | 661,304,103,704   | 100                 | 667,557,302,325  |
| 3. Belanja Modal                                    | B.2.3   | 161,897,327,000  | 131,455,609,538   | 81                  | 154,809,077,371  |
| Jumlah Belanja                                      |         | 920,193,839,000  | 885,264,269,233   | 96                  | 916,732,814,793  |
| Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) |         |                  | (297,802,463,694) |                     | (90,110,527,753) |

### Lampiran 3: Prestasi yang Dicapai Tahun 2022



Penghargaan “Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik Tahun 2021 dengan Predikat Sangat Baik” yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan pada tanggal 7 Maret 2022



Sertifikat “Terakreditasi A untuk Institusi Penyelenggaraan Pelatihan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” yang diberikan oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan pada tanggal 28 April 2022





Penghargaan “Kinerja Tata Kelola Keuangan Terbaik Tahun 2022 Kategori Pagu Besar” yang di berikan oleh Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Selatan pada 6 September 2022.



Penghargaan “Penyerah Piutang dengan Kontribusi Penyelesaian Berkas Piutang Terbanyak dan Teraktif dalam Crash Program Tahun 2022” yang di berikan oleh KPKNL pada 21 Desember 2022.

#### Lampiran 4 : Rincian Pagu Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2022

**Tabel L4.1** Pagu Anggaran Belanja Awal sampai dengan Revisi 6 Tahun Anggaran 2022

| MAK                              | URAIAN                                 | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              |
|----------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                                  |                                        | DIPA AWAL                 | REVISI I DIPA             | REVISI II DIPA            | REVISI III DIPA           | REVISI IV DIPA            | REVISI V DIPA             | REVISI VI DIPA            |
| 1                                | 2                                      | 3                         | 3                         | 3                         | 3                         | 3                         | 3                         | 3                         |
| <b>A. DANA RUPIAH MURNI (RM)</b> |                                        | <b>Rp 126.968.892.000</b> | <b>Rp 126.968.892.000</b> | <b>Rp 126.968.892.000</b> | <b>Rp 126.968.892.000</b> | <b>Rp 115.316.195.000</b> | <b>Rp 116.185.910.000</b> | <b>Rp 116.185.910.000</b> |
| 51                               | Belanja Pegawai                        | Rp 109.404.853.000        | Rp 109.404.853.000        | Rp 109.404.853.000        | Rp 109.404.853.000        | Rp 97.752.156.000         | Rp 97.752.156.000         | Rp 97.752.156.000         |
| <b>A</b>                         | <b>Layanan Gaji dan Tunjangan PNS</b>  |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| 511111                           | Belanja Gaji Pokok PNS                 | Rp 72.893.977.000         | Rp 72.893.977.000         | Rp 72.893.977.000         | Rp 72.259.062.000         | Rp 65.237.839.000         | Rp 65.237.839.000         | Rp 65.237.839.000         |
| 511119                           | Belanja Pembulatan Gaji PNS            | Rp 1.383.000              | Rp 1.383.000              | Rp 1.383.000              | Rp 1.383.000              | Rp 900.000                | Rp 900.000                | Rp 900.000                |
| 511121                           | Belanja Tunjangan Suami/ Istri PNS     | Rp 5.783.656.000          | Rp 5.783.656.000          | Rp 5.783.656.000          | Rp 5.783.656.000          | Rp 5.068.209.000          | Rp 5.068.209.000          | Rp 5.068.209.000          |
| 511122                           | Belanja Tunjangan Anak PNS             | Rp 1.645.493.000          | Rp 1.645.493.000          | Rp 1.645.493.000          | Rp 1.645.493.000          | Rp 1.284.939.000          | Rp 1.284.939.000          | Rp 1.284.939.000          |
| 511123                           | Belanja Tunjangan Struktural PNS       | Rp 291.564.000            | Rp 291.564.000            | Rp 291.564.000            | Rp 291.564.000            | Rp 117.880.000            | Rp 117.880.000            | Rp 117.880.000            |
| 511124                           | Belanja Tunjangan Fungsional PNS       | Rp 8.842.732.000          | Rp 8.842.732.000          | Rp 8.842.732.000          | Rp 7.979.107.000          | Rp 7.979.107.000          | Rp 7.979.107.000          | Rp 7.979.107.000          |
| 511125                           | Belanja Tunjangan PPh PNS              | Rp 720.810.000            | Rp 720.810.000            | Rp 720.810.000            | Rp 720.810.000            | Rp 397.512.000            | Rp 397.512.000            | Rp 397.512.000            |
| 511126                           | Belanja Tunjangan Beras PNS            | Rp 3.917.573.000          | Rp 3.917.573.000          | Rp 3.917.573.000          | Rp 3.917.573.000          | Rp 3.546.923.000          | Rp 3.546.923.000          | Rp 3.546.923.000          |
| 511129                           | Belanja Uang Makan PNS                 | Rp 12.995.377.000         | Rp 12.995.377.000         | Rp 12.995.377.000         | Rp 12.892.816.000         | Rp 11.016.233.000         | Rp 11.016.233.000         | Rp 11.016.233.000         |
| 511134                           | Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PNS | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp 863.625.000            | Rp 863.625.000            | Rp 863.625.000            | Rp 863.625.000            |
| 511151                           | Belanja Tunjangan Umum PNS             | Rp 1.317.296.000          | Rp 1.317.296.000          | Rp 1.317.296.000          | Rp 1.317.296.000          | Rp 739.150.000            | Rp 739.150.000            | Rp 739.150.000            |
| 512211                           | Belanja Uang Lembur                    | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            |
| <b>B</b>                         | <b>Layanan Gaji dan Tunjangan PPPK</b> |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| 511611                           | Belanja Gaji Pokok PPPK                | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp 454.507.000            | Rp 340.109.000            | Rp 340.109.000            | Rp 340.109.000            |
| 511619                           | Belanja Pembulatan Gaji PPPK           | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp 157.000                | Rp 19.000                 | Rp 19.000                 | Rp 19.000                 |
| 511621                           | Belanja Tunjangan Suami/ Istri PPPK    | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp 45.449.000             | Rp 20.406.000             | Rp 20.406.000             | Rp 20.406.000             |
| 511622                           | Belanja Tunjangan Anak PPPK            | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp 18.180.000             | Rp 6.122.000              | Rp 6.122.000              | Rp 6.122.000              |
| 511624                           | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp 52.920.000             | Rp 34.100.000             | Rp 34.100.000             | Rp 34.100.000             |

| MAK                | URAIAN                                                                                           | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                    |                                                                                                  | DIPA AWAL                 | REVISI I DIPA             | REVISI II DIPA            | REVISI III DIPA           | REVISI IV DIPA            | REVISI V DIPA             | REVISI VI DIPA            |
| 511625             | Belanja Tunjangan Beras PPPK                                                                     | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp 36.499.000             | Rp 19.916.000             | Rp 19.916.000             | Rp 19.916.000             |
| 511628             | Belanja Uang Makan PPPK                                                                          | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp 102.570.000            | Rp 84.175.000             | Rp 84.175.000             | Rp 84.175.000             |
| 511633             | Belanja Tunjangan Umum PPPK                                                                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp 27.194.000             | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      |
|                    |                                                                                                  |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
|                    |                                                                                                  |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| 52                 | Belanja Barang                                                                                   | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         |
| 521841             | Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19                                          | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      |
| 523121             | Belanja Pemeliharaan Alat Medik                                                                  | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         |
|                    |                                                                                                  |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| 53                 | Belanja Modal                                                                                    | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.869.715.000          | Rp 5.869.715.000          |
| 532111             | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (Katastrofik)                                   | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          |
| 532111             | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (SHK)                                           | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 869.715.000            | Rp 869.715.000            |
| 532119             | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU) / PEN I      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      |
| 532119             | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KIA) / PEN I       | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      |
| 532119             | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU-KIA) / PEN II | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      |
|                    |                                                                                                  |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| <b>B. DANA PNB</b> |                                                                                                  | <b>Rp 711.000.000.000</b> | <b>Rp 711.000.000.000</b> | <b>Rp 711.000.000.000</b> | <b>Rp 751.568.849.000</b> | <b>Rp 751.568.849.000</b> | <b>Rp 751.568.849.000</b> | <b>Rp 751.568.849.000</b> |
| 52                 | Belanja Barang                                                                                   | Rp 632.778.015.000        | Rp 632.778.015.000        | Rp 632.778.015.000        | Rp 660.755.936.000        | Rp 660.755.936.000        | Rp 660.755.936.000        | Rp 656.980.317.000        |
| 525111             | Belanja Gaji & Tunjangan BLU                                                                     | Rp 271.719.504.000        | Rp 271.719.504.000        | Rp 271.719.504.000        | Rp 270.302.929.000        | Rp 270.302.929.000        | Rp 270.302.929.000        | Rp 258.740.350.000        |
| 525112             | Belanja Barang BLU                                                                               | Rp 7.166.930.000          | Rp 7.166.930.000          | Rp 5.374.804.000          | Rp 5.374.804.000          | Rp 5.374.804.000          | Rp 5.374.804.000          | Rp 5.374.804.000          |
| 525152             | Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19                                                 | Rp -                      | Rp -                      | Rp 1.842.500.000          | Rp 1.842.500.000          | Rp 1.842.500.000          | Rp 1.842.500.000          | Rp 1.842.500.000          |
| 525113             | Biaya Jasa BLU                                                                                   | Rp 16.862.839.000         | Rp 16.862.839.000         | Rp 16.862.839.000         | Rp 16.862.839.000         | Rp 16.862.839.000         | Rp 16.862.839.000         | Rp 16.862.839.000         |
| 525114             | Belanja Pemeliharaan BLU                                                                         | Rp 21.989.077.000         | Rp 21.989.077.000         | Rp 21.989.077.000         | Rp 26.253.471.000         | Rp 26.253.471.000         | Rp 26.253.471.000         | Rp 29.335.311.000         |

| MAK                | URAIAN                                                              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                    |                                                                     | DIPA AWAL                 | REVISI I DIPA             | REVISI II DIPA            | REVISI III DIPA           | REVISI IV DIPA            | REVISI V DIPA             | REVISI VI DIPA            |
| 525115             | Belanja Perjalanan BLU                                              | Rp 1.508.670.000          | Rp 1.508.670.000          | Rp 1.508.670.000          | Rp 1.508.670.000          | Rp 1.508.670.000          | Rp 1.508.670.000          | Rp 2.094.728.000          |
| 525156             | Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19                | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp 2.653.200.000          | Rp 2.653.200.000          | Rp 2.653.200.000          | Rp 3.168.000.000          |
| 525119             | Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya                          | Rp 68.275.267.000         | Rp 68.275.267.000         | Rp 68.399.061.000         | Rp 84.382.418.000         | Rp 84.382.418.000         | Rp 84.382.418.000         | Rp 87.386.680.000         |
| 525121             | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU                       | Rp 245.255.728.000        | Rp 245.255.728.000        | Rp 245.081.560.000        | Rp 245.081.560.000        | Rp 245.081.560.000        | Rp 245.081.560.000        | Rp 245.681.560.000        |
| 525153             | Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19         | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp 6.493.545.000          | Rp 6.493.545.000          | Rp 6.493.545.000          | Rp 6.493.545.000          |
|                    |                                                                     |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| 53                 | Belanja Modal                                                       | Rp 78.221.985.000         | Rp 78.221.985.000         | Rp 78.221.985.000         | Rp 90.812.913.000         | Rp 90.812.913.000         | Rp 90.812.913.000         | Rp 94.588.532.000         |
| 537112             | Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU                               | Rp 56.084.235.000         | Rp 56.084.235.000         | Rp 56.084.235.000         | Rp 68.675.163.000         | Rp 68.675.163.000         | Rp 68.675.163.000         | Rp 70.665.161.000         |
| 537122             | Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      |
| 537113             | Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU                                 | Rp 22.137.750.000         | Rp 22.137.750.000         | Rp 22.137.750.000         | Rp 22.137.750.000         | Rp 22.137.750.000         | Rp 22.137.750.000         | Rp 23.923.371.000         |
| 537123             | Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19   | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      |
|                    |                                                                     |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| <b>TOTAL (A+B)</b> |                                                                     | <b>Rp 837.968.892.000</b> | <b>Rp 837.968.892.000</b> | <b>Rp 837.968.892.000</b> | <b>Rp 878.537.741.000</b> | <b>Rp 866.885.044.000</b> | <b>Rp 867.754.759.000</b> | <b>Rp 867.754.759.000</b> |

Sumber : DIPA Awal sampai Revisi ke-6 Tahun 2022 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

**Tabel L4.2 Pagu Anggaran Belanja Revisi 7 sampai dengan Revisi 13 Tahun Anggaran 2022**

| MAK                              | URAIAN                                 | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              |
|----------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                                  |                                        | REVISI VII DIPA           | REVISI VIII DIPA          | REVISI IX DIPA            | REVISI X DIPA             | REVISI XI DIPA            | REVISI XII DIPA           | REVISI XIII DIPA          |
| 1                                | 2                                      | 3                         | 3                         | 3                         | 3                         | 3                         | 3                         | 3                         |
| <b>A. DANA RUPIAH MURNI (RM)</b> |                                        | <b>Rp 116.185.910.000</b> | <b>Rp 175.021.686.000</b> | <b>Rp 175.021.686.000</b> | <b>Rp 175.021.686.000</b> | <b>Rp 174.937.601.000</b> | <b>Rp 177.624.990.000</b> | <b>Rp 177.624.990.000</b> |
| 51                               | Belanja Pegawai                        | Rp 97.752.156.000         | Rp 97.752.156.000         | Rp 97.752.156.000         | Rp 97.752.156.000         | Rp 97.752.156.000         | Rp 97.752.156.000         | Rp 97.752.156.000         |
| <b>A</b>                         | <b>Layanan Gaji dan Tunjangan PNS</b>  |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| 511111                           | Belanja Gaji Pokok PNS                 | Rp 65.156.389.000         | Rp 65.156.389.000         | Rp 65.156.389.000         | Rp 65.106.389.000         | Rp 65.156.389.000         | Rp 65.156.389.000         | Rp 65.106.389.000         |
| 511119                           | Belanja Pembulatan Gaji PNS            | Rp 900.000                | Rp 900.000                | Rp 900.000                | Rp 900.000                | Rp 900.000                | Rp 900.000                | Rp 900.000                |
| 511121                           | Belanja Tunjangan Suami/ Istri PNS     | Rp 5.068.209.000          | Rp 5.068.209.000          | Rp 5.068.209.000          | Rp 5.068.209.000          | Rp 5.068.209.000          | Rp 5.068.209.000          | Rp 5.068.209.000          |
| 511122                           | Belanja Tunjangan Anak PNS             | Rp 1.284.939.000          | Rp 1.284.939.000          | Rp 1.284.939.000          | Rp 1.284.939.000          | Rp 1.284.939.000          | Rp 1.284.939.000          | Rp 1.284.939.000          |
| 511123                           | Belanja Tunjangan Struktural PNS       | Rp 117.880.000            | Rp 117.880.000            | Rp 117.880.000            | Rp 117.880.000            | Rp 117.880.000            | Rp 117.880.000            | Rp 117.880.000            |
| 511124                           | Belanja Tunjangan Fungsional PNS       | Rp 7.979.107.000          | Rp 7.979.107.000          | Rp 7.979.107.000          | Rp 7.979.107.000          | Rp 7.979.107.000          | Rp 7.979.107.000          | Rp 7.979.107.000          |
| 511125                           | Belanja Tunjangan PPh PNS              | Rp 397.512.000            | Rp 397.512.000            | Rp 397.512.000            | Rp 447.512.000            | Rp 397.512.000            | Rp 397.512.000            | Rp 447.512.000            |
| 511126                           | Belanja Tunjangan Beras PNS            | Rp 3.546.923.000          | Rp 3.546.923.000          | Rp 3.546.923.000          | Rp 3.546.923.000          | Rp 3.546.923.000          | Rp 3.546.923.000          | Rp 3.546.923.000          |
| 511129                           | Belanja Uang Makan PNS                 | Rp 11.016.233.000         | Rp 11.016.233.000         | Rp 11.016.233.000         | Rp 11.016.233.000         | Rp 11.016.233.000         | Rp 11.016.233.000         | Rp 11.016.233.000         |
| 511134                           | Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PNS | Rp 863.625.000            | Rp 863.625.000            | Rp 863.625.000            | Rp 863.625.000            | Rp 863.625.000            | Rp 863.625.000            | Rp 863.625.000            |
| 511151                           | Belanja Tunjangan Umum PNS             | Rp 739.150.000            | Rp 739.150.000            | Rp 739.150.000            | Rp 739.150.000            | Rp 739.150.000            | Rp 739.150.000            | Rp 739.150.000            |
| 512211                           | Belanja Uang Lembur                    | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            | Rp 994.992.000            |
| <b>B</b>                         | <b>Layanan Gaji dan Tunjangan PPPK</b> |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| 511611                           | Belanja Gaji Pokok PPPK                | Rp 405.966.000            | Rp 405.966.000            | Rp 405.966.000            | Rp 405.966.000            | Rp 405.966.000            | Rp 405.966.000            | Rp 405.966.000            |
| 511619                           | Belanja Pembulatan Gaji PPPK           | Rp 19.000                 | Rp 19.000                 | Rp 19.000                 | Rp 19.000                 | Rp 19.000                 | Rp 19.000                 | Rp 19.000                 |
| 511621                           | Belanja Tunjangan Suami/ Istri PPPK    | Rp 24.356.000             | Rp 24.356.000             | Rp 24.356.000             | Rp 24.356.000             | Rp 24.356.000             | Rp 24.356.000             | Rp 24.356.000             |
| 511622                           | Belanja Tunjangan Anak PPPK            | Rp 7.307.000              | Rp 7.307.000              | Rp 7.307.000              | Rp 7.307.000              | Rp 7.307.000              | Rp 7.307.000              | Rp 7.307.000              |
| 511624                           | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK      | Rp 40.703.000             | Rp 40.703.000             | Rp 40.703.000             | Rp 40.703.000             | Rp 40.703.000             | Rp 40.703.000             | Rp 40.703.000             |
| 511625                           | Belanja Tunjangan Beras PPPK           | Rp 23.771.000             | Rp 23.771.000             | Rp 23.771.000             | Rp 23.771.000             | Rp 23.771.000             | Rp 23.771.000             | Rp 23.771.000             |

| MAK                 | URAIAN                                                                                           | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                     |                                                                                                  | REVISI VII DIPA           | REVISI VIII DIPA          | REVISI IX DIPA            | REVISI X DIPA             | REVISI XI DIPA            | REVISI XII DIPA           | REVISI XIII DIPA          |
| 511628              | Belanja Uang Makan PPPK                                                                          | Rp 84.175.000             | Rp 84.175.000             | Rp 84.175.000             | Rp 84.175.000             | Rp 84.175.000             | Rp 84.175.000             | Rp 84.175.000             |
| 511633              | Belanja Tunjangan Umum PPPK                                                                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      |
|                     |                                                                                                  |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
|                     |                                                                                                  |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| 52                  | Belanja Barang                                                                                   | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         |
| 521841              | Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19                                          | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      |
| 523121              | Belanja Pemeliharaan Alat Medik                                                                  | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         | Rp 12.564.039.000         |
|                     |                                                                                                  |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| 53                  | Belanja Modal                                                                                    | Rp 5.869.715.000          | Rp 64.705.491.000         | Rp 64.705.491.000         | Rp 64.705.491.000         | Rp 64.621.406.000         | Rp 67.308.795.000         | Rp 67.308.795.000         |
| 532111              | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (Katastrofik)                                   | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          | Rp 5.000.000.000          |
| 532111              | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (SHK)                                           | Rp 869.715.000            | Rp 869.715.000            | Rp 869.715.000            | Rp 869.715.000            | Rp 869.715.000            | Rp 869.715.000            | Rp 869.715.000            |
| 532119              | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU) / PEN I      | Rp -                      | Rp 34.300.493.000         | Rp 34.300.493.000         | Rp 34.300.493.000         | Rp 34.300.493.000         | Rp 34.300.493.000         | Rp 34.300.493.000         |
| 532119              | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KIA) / PEN I       | Rp -                      | Rp 24.535.283.000         | Rp 24.535.283.000         | Rp 24.535.283.000         | Rp 24.451.198.000         | Rp 24.451.198.000         | Rp 24.451.198.000         |
| 532119              | Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU-KIA) / PEN II | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp 2.687.389.000          | Rp 2.687.389.000          |
|                     |                                                                                                  |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| <b>B. DANA PNPB</b> |                                                                                                  | <b>Rp 751.568.849.000</b> | <b>Rp 751.568.849.000</b> | <b>Rp 751.568.849.000</b> | <b>Rp 751.568.849.000</b> | <b>Rp 751.568.849.000</b> | <b>Rp 751.568.849.000</b> | <b>Rp 751.568.849.000</b> |
| 52                  | Belanja Barang                                                                                   | Rp 656.980.317.000        | Rp 656.980.317.000        | Rp 656.980.317.000        | Rp 656.980.317.000        | Rp 656.980.317.000        | Rp 656.980.317.000        | Rp 656.980.317.000        |
| 525111              | Belanja Gaji & Tunjangan BLU                                                                     | Rp 258.740.350.000        | Rp 258.740.350.000        | Rp 247.069.495.000        | Rp 247.069.495.000        | Rp 247.069.495.000        | Rp 247.069.495.000        | Rp 247.069.495.000        |
| 525112              | Belanja Barang BLU                                                                               | Rp 4.335.996.000          | Rp 4.335.996.000          | Rp 4.603.818.000          | Rp 4.603.818.000          | Rp 4.603.818.000          | Rp 4.603.818.000          | Rp 4.480.702.000          |
| 525152              | Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19                                                 | Rp 1.842.500.000          | Rp 1.842.500.000          | Rp 1.842.500.000          | Rp 1.842.500.000          | Rp 1.842.500.000          | Rp 1.842.500.000          | Rp 1.842.500.000          |

| MAK                | URAIAN                                                              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              | ALOKASI 2022              |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                    |                                                                     | REVISI VII DIPA           | REVISI VIII DIPA          | REVISI IX DIPA            | REVISI X DIPA             | REVISI XI DIPA            | REVISI XII DIPA           | REVISI XIII DIPA          |
| 525113             | Biaya Jasa BLU                                                      | Rp 16.862.839.000         | Rp 16.862.839.000         | Rp 15.573.100.000         | Rp 14.808.000.000         | Rp 15.573.100.000         | Rp 15.573.100.000         | Rp 14.808.000.000         |
| 525114             | Belanja Pemeliharaan BLU                                            | Rp 29.335.311.000         | Rp 29.335.311.000         | Rp 31.667.155.000         | Rp 31.667.155.000         | Rp 31.667.155.000         | Rp 31.667.155.000         | Rp 31.667.155.000         |
| 525115             | Belanja Perjalanan BLU                                              | Rp 2.094.728.000          | Rp 2.094.728.000          | Rp 2.637.908.000          | Rp 2.637.908.000          | Rp 2.637.908.000          | Rp 2.637.908.000          | Rp 3.489.182.000          |
| 525156             | Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19                | Rp 3.168.000.000          | Rp 3.168.000.000          | Rp 3.168.000.000          | Rp 3.168.000.000          | Rp 3.168.000.000          | Rp 3.168.000.000          | Rp 3.168.000.000          |
| 525119             | Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya                          | Rp 87.386.680.000         | Rp 87.386.680.000         | Rp 86.907.105.000         | Rp 87.672.205.000         | Rp 86.907.105.000         | Rp 86.907.105.000         | Rp 86.672.422.000         |
| 525121             | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU                       | Rp 239.122.469.000        | Rp 239.122.469.000        | Rp 249.419.792.000        | Rp 249.419.792.000        | Rp 249.419.792.000        | Rp 249.419.792.000        | Rp 249.691.417.000        |
| 525153             | Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19         | Rp 14.091.444.000         | Rp 14.091.444.000         | Rp 14.091.444.000         | Rp 14.091.444.000         | Rp 14.091.444.000         | Rp 14.091.444.000         | Rp 14.091.444.000         |
|                    |                                                                     |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| 53                 | Belanja Modal                                                       | Rp 94.588.532.000         | Rp 94.588.532.000         | Rp 94.588.532.000         | Rp 94.588.532.000         | Rp 94.588.532.000         | Rp 94.588.532.000         | Rp 94.588.532.000         |
| 537112             | Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU                               | Rp 70.665.161.000         | Rp 70.665.161.000         | Rp 70.665.161.000         | Rp 70.665.161.000         | Rp 70.665.161.000         | Rp 70.665.161.000         | Rp 70.665.161.000         |
| 537122             | Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      |
| 537113             | Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU                                 | Rp 23.923.371.000         | Rp 23.923.371.000         | Rp 23.923.371.000         | Rp 23.923.371.000         | Rp 23.923.371.000         | Rp 23.923.371.000         | Rp 23.923.371.000         |
| 537123             | Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19   | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      | Rp -                      |
|                    |                                                                     |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |
| <b>TOTAL (A+B)</b> |                                                                     | <b>Rp 867.754.759.000</b> | <b>Rp 926.590.535.000</b> | <b>Rp 926.590.535.000</b> | <b>Rp 926.590.535.000</b> | <b>Rp 926.506.450.000</b> | <b>Rp 929.193.839.000</b> | <b>Rp 929.193.839.000</b> |

Sumber data : DIPA Revisi ke-7 sampai Revisi ke-13 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang